2019







PROFIL KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2019

DINAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jln. Dr. Muhammad Ali
Komplek RSUP Dr. Mochammad Hoesien
Palembang 30126
Telp. 0711-354915
Fax. 0711-351749. 321707

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 ini bisa diselesaikan. Adapun buku profil ini menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan berdasarkan data dan informasi yang berdasarkan indikator-indikator program, standar pelayanan minimum, *Millenium Development Goals* yang dapat menjadi acuan dalam pemantauan pencapaian dan masukan dalam perencanaan pembangunan kesehatan.

Dalam penyusunannya, Profil Kesehatan Tahun 2018 ini tetap menyajikan data kesehatan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi yang menggambarkan cakupan kegiatan. Dengan sumber data yang didapat berasal dari pengelola program yang dikirimkan ke Dinas Kesehatan Provinsi, dan kami menyadari bahwa dalam penyusunan profil ini, masih terdapat banyak kekurangan dalam penyajian data, kelengkapan data, akurasi data serta ketepatan waktu penyajian dikarenakan masih kurangnya apresiasi terhadap data profil ini.

Diharapkan buku profil ini dapat menjadi bahan evaluasi berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan dan dapat digunakan sebagai perencanaan kedepan agar pengambilan keputusan diambil berdasarkan data dalam pembangunan kesehatan tersebut untuk menuju Terwujudnya pembangunan kesehatan masyarakat sumatera selatan yang mandiri dan berkeadilan. Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil kesehatan ini. Semoga Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 ini dapat bermanfaat dalam mengisi kebutuhan data dan informasi kesehatan sesuai dengan yang kita harapkan. Kritik dan saran membangun kami harapkan untuk penyusunan profil yang akan datang. Terima kasih.

Palembang, Agustus 2019
Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan

Drs. Lesty Nurainy, Apt, M.Kes
NIP. 196207031989032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GRAFIK ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
BAB II GAMBARAN UMUM **4**
2.1 Kondisi Wilayah 4
2.2 Kependudukan 5
2.2.1 Jumlah Penduduk 5
2.2.2 Kepadatan Penduduk 8
2.3 Keadaan Lingkungan 8
2.3.1 Persentase Rumah Sehat 9
2.3.2 Persentase Kualitas Air Minum yang Dilakukan Pengawasan 9
2.3.3 Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) 10
2.3.4 Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat 12
2.3.5 Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan 13
2.3.6 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Hygiene Sanitasi 14
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN **16**
3.1 Angka Kematian 16
3.1.1 Angka Kematian Bayi (AKB) 16
3.1.2 Angka Kematian Ibu (AKI) 16
3.1 Angka Kesakitan 18
3.2.1 Penyakit Menular 18
a. Malaria 18

b. Tuberculosis (TBC) 21
c. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) 24
d. Penyakit HIV/AIDS 26
e. Penyakit Diare.....28
f. Penyakit Kusta 30
g. Demam Berdarah Dengue (DBD).....31
h. Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).....33
1.) Campak 34
2.) Sureiveilans Tetanus Neonatrum 35
3.) Surveilans Difteri 35
4.) Lumpuh Layu Akut.....37
3.2.2 Penyakit Tidak Menular.....37
a. Diabetes Melitus (DM) 37
b. IVA dan CBE.....38
c. Hipertensi.....39
3.2.3 Status Gizi Masyarakat 40
a. Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif 41
b. Cakupan Balita Ditimbang D/S 42
c. Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A.....43
d. Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) Minimal 90 Tablet Selama Masa Kehamilan 43
e. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini).....44
f. Cakupan Balita (6-59 Bulan) Mendapat Kapsul Vitamin A 45
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN 47
4.1 Pelayanan Kesehatan Dasar.....47
4.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.....48
a. Pelayanan Antenatal (K1 & K4).....48
b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan.....52

c. Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan 54
d. Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus 56
e. Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 – 28 hari....56
f. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi (Kunjungan Bayi) 57
g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar....57
h. Cakupan Penjaringan Kesehatan 58
i. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan....59
j. Cakupan Peserta KB Aktif....59
k. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Kelas Ibu Hamil 61
l. Cakupan Puskesmas yang Melakukan Orientasi P4K....61
m. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut....62
n. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Gigi dan Mulut....62
o. Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat 64
p. Pelayanan Imunisasi 65

BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN....67

5.1 Sarana Kesehatan....67
5.1.1 Puskesmas....67
5.1.2 Rumah Sakit....67
5.1.3 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/ Pengelola....68
5.1.4 Posyandu Menurut Strata....68
5.1.5 Sebaran Pos Binaan Terpadu (Posbindu)....71
5.2 Tenaga Kesehatan....71
5.1.1 Dokter Umum, Dokter Spesialis, Dokter Gigi, dan Dokter Gigi Spesialis....72
5.1.2 Tenaga Perawat....74
5.1.3 Tenaga Bidan....76
5.1.4 Tenaga Kesehatan Masyarakat 78

5.1.5 Tenaga Kesehatan Lingkungan....80
5.1.6 Tenaga gizi....82
5.1.7 Tenaga Ahli Laboratorium Medik....84
5.1.8 Tenaga Teknik Biomedika....86
5.1.9 Tenaga Keterapian Fisik....88
5.1.10 Tenaga Keteknisan Medis....90
5.1.11 Tenaga Kefarmasian....92
5.2 Tenaga Non Kesehatan....94
5.2.1 Tenaga Program Kesehatan dan Tenaga Kesehatan lainnya....94
5.3 Obat dan Vaksin....95
5.3.1 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin Essensial....95
BAB VI PENUTUP....96
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Administrasi Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 4
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 6
Tabel 3.1 Jumlah Penyebab Kematian Ibu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 17
Tabel 3.2 *Case Notification Rate (CNR)* Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 21
Tabel 3.3 Jumlah Penemuan Campak Klinis Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 34
Tabel 3.4 Distribusi Kasus Tetanus Neonatrum Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 35
Tabel 3.5 Distribusi Kasus Difteri Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 36
Tabel 3.6 Jumlah Penemuan Hipertensi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 40
Tabel 4.1 Distribusi Cakupan K1 di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 49
Tabel 4.2 Distribusi Cakupan K4 di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 50
Tabel 4.3 Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 52
Tabel 4.4 Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di fasilitas Pelayanan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 54
Tabel 4.5 Persentase Cakupan Peserta KB Aktif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 60
Tabel 5.1 Tingkat Pengembangan Posyandu Provinsi Sumatera Selatan

Tahun 2018 70
Tabel 5.2 Jumlah Dokter Berdasarkan Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 73
Tabel 5.3 Jumlah Tenaga Perawat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 75
Tabel 5.4 Jumlah Tenaga Bidan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 77
Tabel 5.5 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 79
Tabel 5.6 Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan 81
Tabel 5.7 Jumlah Tenaga Gizi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 83
Tabel 5.8 Jumlah Tenaga Ahli Laboratorium Medik Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 85
Tabel 5.9 Jumlah Tenaga Biomedika Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 87
Tabel 5.10 Jumlah Tenaga Keterapian Fisik Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 89
Tabel 5.11 Jumlah Tenaga Keteknisan Medis Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 91
Tabel 5.12 Jumlah Tenaga Kefarmasian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 93

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 6

Grafik 2.2 Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 7

Grafik 2.3 Kepadatan Penduduk per Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 8

Grafik 2.4 Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 10

Grafik 2.5 Jumlah KK di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018..... 11

Grafik 2.6 Keluarga dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 12

Grafik 2.7 Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 13

Grafik 2.8 Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 14

Grafik 2.9 Jenis-Jenis Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 15

Grafik 2.10 Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 15

Grafik 3.1 Tren Jumlah Kematian Ibu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2018 18

Grafik 3.2 Angka Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 20

Grafik 3.3 Jumlah Terduga Kasus TBC Menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 23

Grafik 3.4 Jumlah Kesembuhan, Pengobatan, dan Keberhasilan Pengobatan TBC Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 24

Grafik 3.5 Penemuan Kasus Pneumonia Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 25

Grafik 3.6 Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera

Selatan Tahun 2018 26
Grafik 3.7 Kasus Kumulatif AIDS Menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 27
Grafik 3.8 Jumlah Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 28
Grafik 3.9 Kasus Diare Terlayani dan Mendapat Oralit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 29
Grafik 3.10 Jumlah Kasus Baru Kusta Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 31
Grafik 3.11 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 32
Grafik 3.12 Jumlah Penemuan AFP (Non Polio) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 37
Grafik 3.13 Jumlah Penderita Diabetes Melitus (DM) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 38
Grafik 3.14 Persentase IVA Positif pada Perempuan Usia 30-50 Tahun dan Persentase Tumor/Benjolan pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 39
Grafik 3.15 Persentase Bayi <6 Bulan Mendapatkan ASI Ekslusif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 41
Grafik 3.16 Persentase Balita Ditimbang D/S Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 42
Grafik 3.17 Persentase Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 43
Grafik 3.18 Persentase Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah darah (TTD) (Minimal 90 Tablet) Selama Masa kehamilan Provinsi Sumatera Selatan 44
Grafik 3.19 Persentase Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD (Inisiasi Menyusui Dini) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 45
Grafik 3.20 Persentase Cakupan Balita (6-59 Bulan) Mendapat Kapsul Vitamin A Provinsi Sumatera Selatan 46
Grafik 4.1 Persentase Cakupan K1 pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera

Selatan Tahun 2018 50
Grafik 4.2 Persentase Cakupan K4 pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 51
Grafik 4.3 Persentase Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Kompeten Provinsi Sumatera Selatan Selama 5(lima) Tahun (2014 s/d 2018) 53
Grafik 4.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 63
Grafik 4.5 Cakupan Pelayanan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat Provinsi Sumatera Selatan 64
Grafik 4.6 Persentase Desa yang Mencapai *Universal Child Immunization* (UCI) di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 66
Grafik 5.1 Jumlah Posyandu Aktif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 69
Grafik 5.2 Tingkat Perkembangan Posyandu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 70
Grafik 5.3 Jumlah Pos Binaan Terpadu (Posbindu) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 71
Grafik 5.4 Jumlah Tenaga Dokter Berdasaran Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan..... 72
Grafik 5.5 Jumlah Tenaga Perawat per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 74
Grafik 5.6 Jumlah Tenaga Bidan Per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 76
Grafik 5.7 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 78
Grafik 5.8 Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan Berdasarkan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018..... 80
Grafik 5.9 Jumlah Tenaga Gizi Per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahn 2018 82
Grafik 5.10 Jumlah Tenaga Ahli Laboratorium Medik Per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 84

Grafik 5.11 Jumlah Tenaga Biomedika Per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 86
Grafik 5.12 Jumlah Tenaga Keterapian Fisik Per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 88
Grafik 5.13 Jumlah Tenaga Keteknisan Medis Per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 90
Grafik 5.14 Jumlah Tenaga Kefarmasian Per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 92
Grafik 5.15 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tanggga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 3. Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kabupaten, dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 4. Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 5. Jumlah KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kabupaten dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 6. Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 7. Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 8. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 9. Jumlah Terduga Tuberculosis, Kasus Tuberculosis Anak, Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk dan Case Detection Rate (CDR) Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten, dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lamiran 10. Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberculosis Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten, dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 11. Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 12. Jumlah Kasus dan Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 13. Kasus Diare yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten, dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 14. Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kabupaten dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 15. Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten, dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 16. Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan yang Dilayani <24 Jam

Lampiran 17. Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten, dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 18. Angka Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten, dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 19. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten, dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 20. Jumlah Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kabupaten dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 21. Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Pada Bayi <6 Bulan Menurut Kabupaten dan Puskesmas Tahun 2018

Lampiran 22. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kabupaten dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 23. Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten, dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 24. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus (DM) Menurut Kabupaten dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 25. Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Menurut Kabupaten dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 26. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kabupaten dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 27. Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kabupaten, dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 29. Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kabupaten dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 30. Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten, dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 31. Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM* Menurut Kabupaten dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 32. Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 33. Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 34. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 35. Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik, dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Lampiran 36. Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan merupakan gambaran situasi dan keadaan kesehatan masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan yang diterbitkan setiap tahun untuk melihat pencapaian target pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan nasional diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Untuk tercapainya hal tersebut, maka dibutuhkan semua lapisan komponen masyarakat untuk ikut membantu dalam memperhatikan setiap dampak yang terjadi pada kesehatan individu.

Profil Dinas Kesehatan Provinsi disusun berdasarkan data yang tersedia di Kabupaten/Kota, data tersebut merupakan suatu capaian dari masing-masing puskesmas dan rumah sakit yang kemudian dilaporkan langsung ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Di dalam profil ini tersedia beberapa data dan informasi kesehatan dari bulan Januari sampai Desember 2018 yang dapat menjadi acuan untuk melihat target pembangunan kesehatan. Maksud dan tujuan penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan adalah untuk memberikan informasi dan gambaran umum terkait situasi kesehatan secara menyeluruh di wilayah kerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu juga dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kemampuan manajemem dalam pengelolaan operasional dilapangan dan sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan pembangunan kesehatan yang disusun dalam Rencana Strategis (Renstra).

Dengan adanya Profil ini dapat menjadi sarana pembinaan dan pengawasan dalam pelaksanaan program di wilayah kerja Dinas Kesehatan Provinsi. Untuk mewujudkan lingkungan dan perilaku hidup sehat, serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu, maka akan dapat dicapai derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Profil ini disusun secara sistematis dengan mengikuti Pedoman Penyusunan Profil Kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang maksud dan tujuan penyusunan profil serta sistematika penulisan.

Bab II : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan, yang terdiri dari Keadaan Penduduk mencakup: jumlah penduduk, kepadatan penduduk, jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin; Kondisi Wilayah mencakup: letak geografis, iklim, dan cuaca, dan wilayah pembangunan; Keadaan Lingkungan seperti persentase rumah sehat, akses air minum berkualitas, persentase akses air minum yang memenuhi syarat kesehatan, akses fasilitas sanitasi yang layak, desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat, tempat-tempat umum sehat, dan tempat pengelolaan makanan menurut status hygiene sanitasi di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Derajat Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari Angka Kematian mencakup : angka kematian bayi dan balita, angka kematian ibu, dan angka kematian neonatal; Angka Kesakitan mencakup : angka kesakitan penyakit menular, angka kesakitan penyakit tidak menular, dan cakupan desa/kelurahan terkena KLB ditangani <24 jam dan status gizi.

Bab IV : Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Upaya Kesehatan yang terdiri dari Pelayanan Kesehatan mencakup : pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan keluarga berencana, pelayanan; Akses dan Mutu Pelayanan

Kesehatan mencakup : jaminan pemeliharaan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan; Perilaku Hidup Masyarakat;

Bab V : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Sumber Daya Kesehatan yang terdiri dari Sarana Kesehatan mencakup : jumlah rumah sakit umum dan khusus, jumlah puskesmas dan jaringannya, jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan/pengelola, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), posyandu menurut strata, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat dan desa siaga; Tenaga Kesehatan mencakup : jumlah dan rasio tenaga medis di sarana kesehatan, jumlah dan rasio bidan dan perawat di sarana kesehatan, jumlah dan rasio tenaga kefarmasian di sarana kesehatan, jumlah dan rasio tenaga gizi di sarana kesehatan, jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat di sarana kesehatan, jumlah dan tenaga teknisi medis dan fisioterapis; Tenaga Non Kesehatan; Pengelola Program Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Lainnya mencakup : pengelola program kesehatan dan tenaga kesehatan lainnya; serta Obat dan Vaksin.

Bab IV : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang penting dan harus di telaah oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Dan juga dapat menjadi bahan acuan evaluasi untuk program tahun selanjutnya.

Lampiran

Pada bagian lampiran ini berisi tabel – tabel yang menjelaskan tentang hasil laporan dari setiap kabupaten/kota tentang kesehatan di wilayah kerja masing-masing yang disusun sesuai degan indikator kesehatan.

BAB II
GAMBARAN UMUM

BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah

Secara astronomis, Sumatera Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata- rata ± 79 meter diatas permukaan laut yang terletak antara 1º- 4º Lintang Selatan dan antara 102º-106º Bujur Timur. Dengan Luas wilayah adalah berupa daratan seluas 87.421,24 .

Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sumatera Selatan memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Provinsi Jambi
- Sebelah Selatan : Provinsi Lampung
- Sebelah Barat : Provinsi Bengkulu
- Sebelah Timur : Provinsi Bangka Belitung.

Wilayah administrasi Provinsi Sumatera Selatan ini terdiri dari 17 Kabupaten/Kota, dengan luas wilayah masing – masing kabupaten/kota yaitu : Kabupaten : Ogan Komering Ulu (3.749,36 km²), Ogan Komering Ilir (17.024,47 km²), Muara Enim (6.757,86 km²), Lahat (4.226,34 km²), Musi Rawas (6.114,01 km²), Musi Banyuasin (14.453,04 km²), Banyuasin (12.472,33 km²), OKU Selatan (4,341.64 km²), OKU Timur (3.428,74 km²) , Ogan Ilir (2.268,22 km²), Empat Lawang (2.320,50 km²), PALI (1.743.56 km²), Musi Rawas Utara(5.946,26 km²). Kota : Palembang (366,48 km²), Prabumulih (476.80 km²), Pagar Alam (630,83 km²), Lubuk Linggau (380,26 km²).

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Luas wilayah,Tinggi wilayah, dan Jumlah Pulau di atas Permukaan Laut (DPL) menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan,2018

Kabupaten/Kota *Regency/City*	Ibu kota Kabupaten/kota *Capital of Regency/City*	Luas (km²) *Total Area (square,km)*	Tinggi/*Height* (meter)	Jumlah Pulau *Number of Islands*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/*Regency*				
1. Ogan Komering Ulu	Baturaja	3 749,36	± 70	
2. Ogan Komering Ilir	Kayu Agung	17 024,47	± 18	1
3. Muara Enim	Muara Enim	6 757,86	± 45	
4. Lahat	Lahat	4 226,34	± 100	
5. Musi Rawas	Muara Beliti	6 114,01	± 120	
6. Musi banyuasin	Sekayu	14 453,04	± 15	
7. Banyuasin	Pangkalan Balai	12 472,33	± 63	20
8. OKU Selatan	Muara Dua	4 341,64	± 133	
9. OKU Timur	Martapura	3 428,74	± 83	
10. Ogan Ilir	Indralaya	2 268,22	± 25	
11. Empat Lawang	Tebing Tinggi	2 320,50	± 90	
12. Pali	Talang Ubi	1 743,56	± 40	
13. Musi Rawas Utara	Muara Rupit	5 946,26	± 40	
Kota/*City*				
1. Palembang	Palembang	366,48	± 8	2
2. Prabumulih	Prabumulih	476,80	± 95	
3. Pagar Alam	Pagar Alam	630,83	± 280	
4. Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	380,26	± 120	
Sumatera Selatan		86 700,68		23

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
(BPS-Statistics Of Sumatera Selatan Province)

Klasifikasi iklim berdasarkan suhu dan kelembaban udara dengan simbol A dan B. Iklim A atau Tropis dengan suhu rata- rata bulanan tidak kurang dari 18ºC, suhu rata-rata tahunan 20ºC-25ºC, curah hujan rata-rata lebih dari 70 cm/tahun. Iklim B atau iklim Gurun Tropis atau iklim kering dengan ciri : terdapat di daerah gurun dan daerah semiand (steppa), curah hujan terendah kurang dari 25,4/ tahun dan penguapan besar.

Tabel 2.1
Data Administrasi Pemerintahan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

NO	KABUPATEN	JUMLAH		
		DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN
1	Ogan Komering Ulu	143	14	157
2	Ogan Komering Ilir	314	13	327
3	Muara Enim	245	10	255
4	Lahat	360	18	378
5	Musi Rawas	186	13	199
6	Musi Banyuasin	227	13	240
7	Banyuasin	288	16	304
8	OKU Selatan	252	7	259
9	OKU Timur	305	7	312
10	Ogan Ilir	227	14	241
11	Empat Lawang	147	9	156
12	PALI	65	6	71
13	Muratara	82	7	89
14	Kota Palembang		107	107
15	Kota Prabumulih	12	25	37
16	Kota Pagar Alam		35	35
17	Kota Lubuk Linggau		72	72
JUMLAH (KAB/KOTA)		2853	386	3239

Sumber : Badan Pusat Statistik

2.2 Kependudukan

Penduduk merupakan komponen penting dalam mengelola pembangunan, karena penduduk merupakan faktor kunci pembangunan yang berkelanjutan, sebagai pelaku pembangunan sekaligus pengguna dari hasil-hasil pembangunan. Penduduk juga yang merasakan secara langsung dampak yang diakibatkan oleh pembangunan. Disamping itu penduduk juga merupakan beban dalam

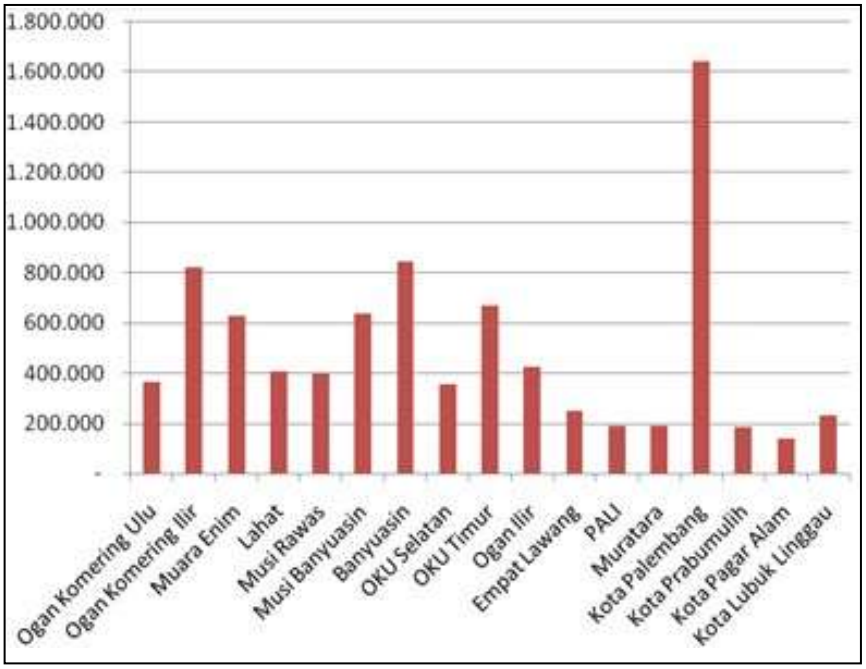
pembangunan, karena itu pembangunan sumber daya manusia dan pengarahan mobilitas penduduk perlu dilakukan agar mempunyai ciri dan karakteristik yang mendukung pembangunan.

2.2.1 Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan data tahun 2018 adalah sebesar 8.370.320 jiwa. Jumlah penduduk pada tahun 2018 mengalami peningkatan jika diibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2017 sebesar 8.266.983 jiwa. Jumlah penduduk ini berdasarkan sumber data penduduk dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

Pesatnya pertumbuhan penduduk di Provinsi Sumatera Selatan memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam pertambahan jumlah penduduk Indonesia. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa penduduk yang terbanyak terdapat di Kota Palembang sebanyak 1.643.488 jiwa dan yang paling sedikit di Kota Pagaralam sebanyak 137.909 jiwa. Adapun jumlah penduduk yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 2.1
Jumlah Penduduk
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

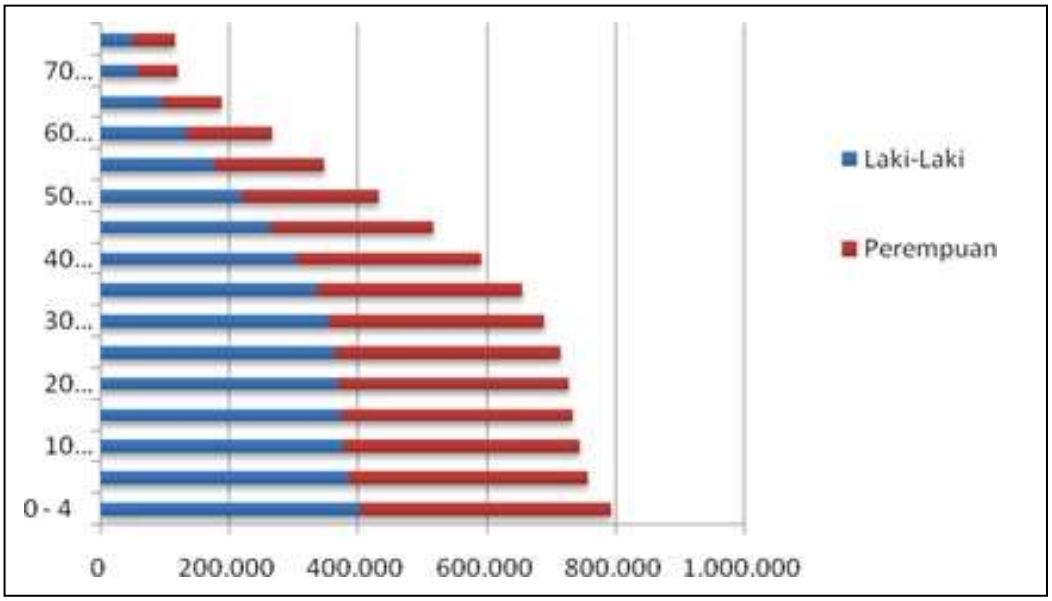
Sedangkan jumlah penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, terlihat seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKILAKI+ PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	0 - 4	406.117	391.201	797.318	103,8
2	5 - 9	409.136	391.888	801.024	104,4
3	10 - 14	390.125	369.479	759.604	105,6
4	15 - 19	370.084	351.818	721.902	105,2
5	20 - 24	355.814	338.705	694.519	105,1
6	25 - 29	356.959	342.525	699.484	104,2
7	30 - 34	357.406	343.861	701.267	103,9
8	35 - 39	336.974	326.852	663.826	103,1
9	40 - 44	302.335	288.905	591.240	104,6
10	45 - 49	258.680	250.233	508.913	103,4
11	50 - 54	215.873	214.077	429.950	100,8
12	55 - 59	177.020	175.429	352.449	100,9
13	60 - 64	133.390	128.101	261.491	104,1
14	65 - 69	85.210	84.588	169.798	100,7
15	70 - 74	49.970	57.032	107.002	87,6
16	75+	47.740	62.793	110.533	76,0
KAB/KOTA		**4.252.833**	**4.117.487**	**8.370.320**	**103,3**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*			**49**		

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik 2.2
Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



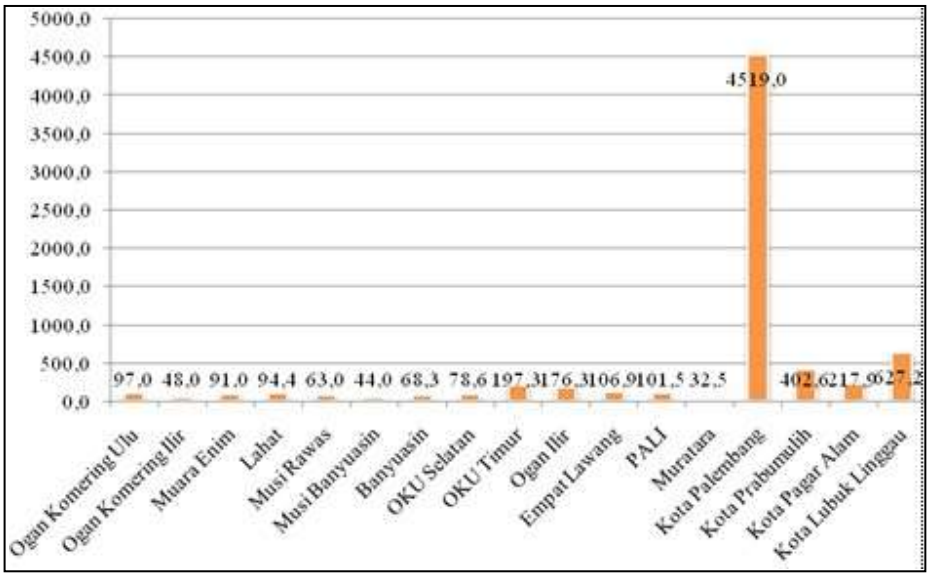
Sumber : Badan Pusat Statistik

2.2.2 Kepadatan Penduduk

Tingkat kepadatan penduduk Provinsi Sumatera Selatan rata-rata 95,7 jiwa/*km²* dari jumlah penduduk seluruhnya 8.370.320 jiwa dibanding dengan luas wilayah 87.422,8 *km²*. Kepadatan penduduk pada tahun 2018 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 94,56 jiwa/*km²*

Konsentrasi penduduk terdapat di Kota Palembang sebagai ibu kota provinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu berkisar 4.519,0 jiwa/*km²* , sangat berbeda jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Kabupaten Muratara dengan luas wilayah 5.836,7 *km²* merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 32,5 jiwa/*km²*.

Grafik 2.3
Kepadatan Penduduk per
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

2.3 Keadaan Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat kehidupan manusia serta sebagai pendukung kelangsungan kehidupan manusia. Lingkungan adalah kombinasi dari kondisi fisik meliputi keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di darat dan di laut, dengan lembaga-lembaga yang mencakup penciptaan manusia sebagai keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik. Lingkungan juga dapat diartikan ke dalam segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan

manusia. Selain itu, lingkungan juga merupakan salah satu sumber penyebaran penyakit menular. Untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular, maka keadaan lingkungan juga harus diperhatikan kesehatannya sesuai dengan indikator kesehatan lingkungan.

Pada sub bab ini akan dibahas tentang rumah sehat, kualitas air minum, fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat), desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat, tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan, dan tempat pengelolaan makanan menurut status hygiene sanitasi. Data yang tersedia merupakan data yang didapat dari Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

2.3.1 Persentase Rumah Sehat

Rumah sehat adalah proporsi rumah yang memenuhi kriteria sehat minimum komponen rumah dan sarana sanitasi tiga komponen (rumah, sarana sanitasi dan perilaku) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Parameter yang dipergunakan untuk menentukan rumah sehat adalah sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan kesehatan perumahan. Meliputi 3 lingkup kelompok komponen penilaian, yaitu :

a. Kelompok komponen rumah, meliputi langit-langit, dinding, lantai, ventilasi, sarana pembuangan asap dapur dan pencahayaan.
b. Kelompok sarana sanitasi, meliputi sarana air bersih, pembuangan kotoran, pembuangan air limbah, sarana tempat pembuangan sampah.
c. Kelompok perilaku penghuni, meliputi membuka jendela ruangan dirumah, membersihkan rumah dan halaman, membuang tinja ke jamban, membuang sampah pada tempat sampah.

(Data belum tersedia)

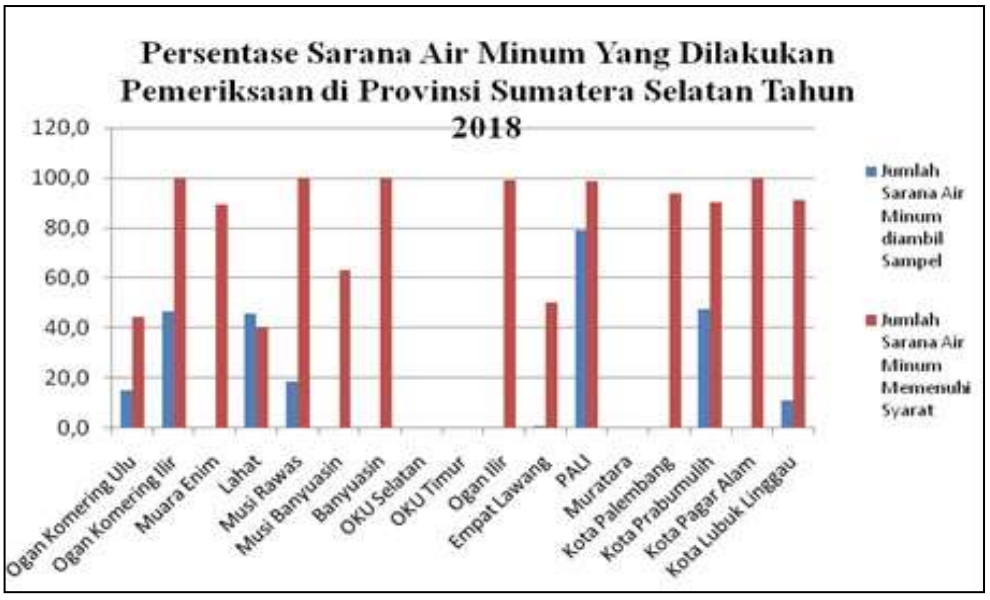
2.3.2 Persentase Kualitas Air Minum yang Dilakukan Pengawasan

Air merupakan sebuah sumber kehidupan dan tanda kehidupan. Sumber kehidupan karena setiap makhluk yang hidup di muka bumi ini memerlukan air untuk bisa bertahan hidup. Air dibutuhkan manusia untuk bertahan hidup, karena sebagian besar tubuh manusia tersusun atas air. Selain untuk minum dan memenuhi kebutuhan air didalam tubuh. Air juga digunakan untuk memasak,

mencuci, dan lainnya, sehingga ketika air sudah mulai tercemar sangat akan berdampak bagi kehidupan manusia.

Pada tahun 2018 di Provinsi Sumatera Selatan telah dilakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap kualitas air minum. Dari kabupaten/kota yang telah dilakukan pemeriksaan dan pengawasan ada 3 kabupaten dan 1 kota yang jumlah sarana air minumnya sudah memenuhi syarat (100%), diantaranya adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Banyuasin, dan Kota Pagaralam. Namun masih ada juga kabupaten/kota yang masih sangat jauh untuk memenuhi syarat kualiatas air minum yang baik. Dengan persentase 0% di Kabupaten OKU Selatan dan OKU Timur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 2.4
Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

2.3.3 Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Pada tahun 2018 di beberapa Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan sudah dilakukan pemeriksaan terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat). Pemeriksaan dilakukan oleh pihak kecamatan dan puskesmas dengan mendata jumlah kepala keluarga (KK). Jumlah kepala keluarga paling banyak atau tinggi terdapat di Kota palembang sebesar 403.323 jiwa. Sedangkan jumah kepala

keluarga paling rendah terdapat di Kota Pagaralam sebesar 34.161 jiwa. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 2.5
Jumlah KK di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan jumlah keluarga yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dengan akses fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) yang paling tinggi adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir (275,8), sedangkan fasilitas sanitasi layak (jamban sehat) yang paling rendah terdapat di Kabupaten Empat Lawang (66,2). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada garafik dibawah ini.

Grafik 2.6
Keluarga dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

2.3.4 Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. STBM menjadi acuan nasional untuk program sanitasi berbasis masyarakat sejak lahirnya Kepmenkes No 852/Menkes/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis masyarakat. Provinsi Sumatera Selatan sudah melaukan penerapan terhadap sanitasi total berbasis masyarakat. Sanitasi total berbasis masyarakat ini terbagi menjadi tiga yaitu Desa Melaksanakan STBM, Desa Stop BABS, dan Desa STBM. Persentase Desa Melaksanakan STBM yang paling tinggi terdapat di Kabupaten PALI (105,5%), sedangkan yang paling rendah persentasenya terdapat di Kota Palembang (1,9%). Selannjutnnya persentase Desa Stop BABS yang paling tinggi terdapat di PALI (105,6), sedangkan yang paling rendah terdapat di Kota Prabumulih dan Pagaralam (0,0%). Kemudian Desa STBM di Provinsi Sumatera Selatan rata-rata masih banyak yang belum dikategorikan sebagai Desa STBM, persentasenya masih

0,0%. Tetapi di Kabupaten Muaraenim persentase Desa STBM sudah mencapai 4,3%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pads grafik dibawah ini.

Grafik 2.7
Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

2.3.5 Persentase Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah suatu tempat dimana umum (semua orang) dapat masuk ke tempat tersebut untuk berkumpul mengadakan kegiatan baik secara insidentil maupun terus menerus, (Suparlan, 1977). Tempat-tempat umum dibagi menjadi sarana pendidikan (SD/MI, SMP/MTS, SMAMA), sarana kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit), Tempat Ibadah, dan Pasar.

Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018, persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan dengan persentase paling tinggi terdapat di Kota Pagaralam sebesar 99,1%. Sedangkan persentase paling rendah terdapat di Kabupaten Muratara (Musi Rawas Utara) sebesar 10,6%. Selain itu masih ada beberapa kabupaten/kota yang persentase tempat-tempat umumnya masih dibawah 60%. Bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 2.8
Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

2.3.6 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Hygiene Sanitasi

Tempat pengelolaan makanan adalah setiap tempat usaha komersil yang lengkap kegiatannya menyediakan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya. Hygiene sanitasi makanan adalah upaya untuk mengendalikan faktor makanan, orang, tempat dan perlengkapan yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan. Tempat pengelolaan makanan dibagi menjadi beberapa jenis yaitu : Jasa Boga, Rumah makan/Restorant, Depot air minum (DAM), dan Makanan Jajanan/Kantin.

Di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018, untuk seluruh jenis tempat pengelolaan makanan mulai dari Jasa Boga, Rumah makan/Restoran, Depot air minum, dan Makanan jajanan/Kantin yang memiliki persentase paling tinggi adalah Kabupaten PALI dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan untuk kabupaten/kota lainnya memiliki persentase yang berbeda di setiap jenis tempat pengelolaan makanan menurut hygiene sanitasinya. Dapat dilihat pada grafik dibawah. Secara keseluruhan, untuk persentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan dengan persentase tertinggi terdapat di Kabupaten

PALI sebesar 100%. Sedangkan persentase paling rendah terdapat di Kabupaten OKU Selatan sebesar 22,3%.

Grafik 2.9
Jenis-Jenis Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik 2.10
Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

BAB III
SITUASI DERAJAT KESEHATAN

BAB III
SITUASI DERAJAT KESEHATAN

3.1 Angka Kematian

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Di samping itu, kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian akan diuraikan dibawah ini.

3.1.1 Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi di bawah satu tahun untuk setiap 1.000 kelahiran hidup. Tren angka kematian bayi selama 5 tahun terakhir semakin menurun. Namun dibeberapa kota di Indonesia pada tahun 2018, angka kematian bayi meningkat dari tahun sebelumnya. Sehingga hal ini masih menjadi perhatian besar bagi kementrian kesehatan Republik Indonesia, selain itu juga untuk seluruh lapisan masyarakat agar memperhatikan hal-hal yang penting ketika sebelum hamil sampai melahirkan.

(Data belum tersedia)

3.1.2 Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 sebanyak 120 orang meningkat dari tahun 2017 sebanyak 107 orang. Penyebab kematian ibu adalah Perdarahan, Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK), Infeksi, Gangguan Sistem Peredaran Darah (Jantung, Stroke, dll), Gangguuan Metabolik (Diabetes Mellitus, dll), dan lain-lain. Penyebab kematian ibu di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Jumlah Penyebab Kematian Ibu
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

NO	KABUPATEN	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
		Perdarahan	HDK	Infeksi	Gangguan Sistem Peredaran Darah*	Gangguan Metabolik **	Lain-Lain
1	Ogan Komering Ulu	2	1	0	1	0	7
2	Ogan Komering Ilir	3	3	0	5	0	1
3	Muara Enim	4	1	0	2	1	2
4	Lahat	2	0	1	0	0	1
5	Musi Rawas	2	2	0	2	0	6
6	Musi Banyuasin	7	3	0	0	0	3
7	Banyuasin	8	7	0	0	0	0
8	OKU Selatan	4	2	1	0	0	1
9	OKU Timur	2	4	0	1	0	1
10	Ogan Ilir	2	3	0	0	0	1
11	Empat Lawang	2	0	0	1	0	0
12	PALI	2	0	0	0	0	1
13	Muratara	3	2	0	0	0	0
14	Kota Palembang	1	1	0	1	0	1
15	Kota Prabumulih	0	0	0	0	0	1
16	Kota Pagar Alam	1	0	0	0	0	1
17	Kota Lubuk Linggau	1	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		**46**	**29**	**2**	**14**	**1**	**28**

Sumber : Badan Pusat Statistik

* Jantung, Stroke, dll

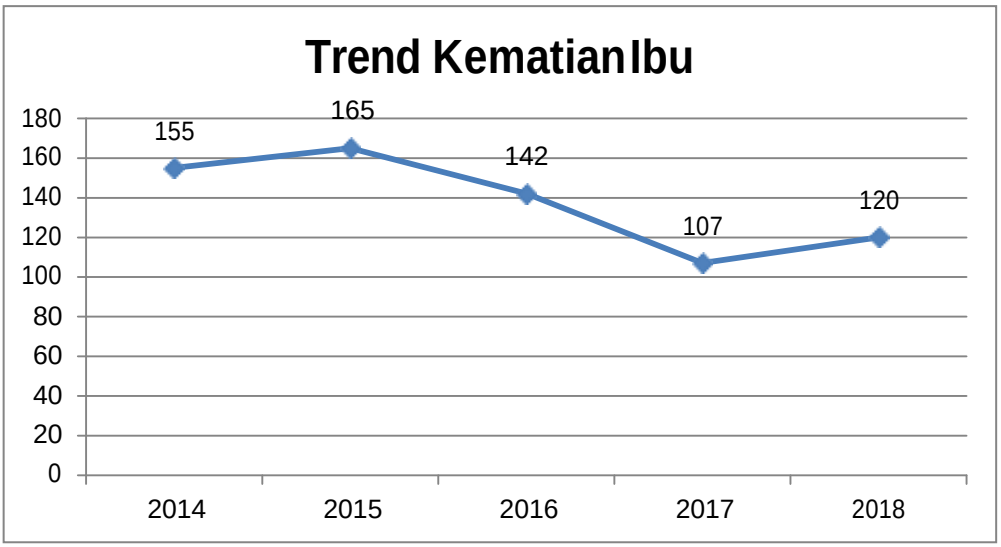
** Diabetes Mellitus, dll

Kematian ibu berdasarkan penyebab kematiannya ada sebanyak 46 orang yang meninggal karena perdarahan, 29 orang karena Hipertensi dalam Kehamilan, 2 orang karena Infeksi, 14 orang karena Gangguan Peredaran Darah, 1 orang karena Gangguan Metabolik, dan 28 orang disebabkan karena lain-lain. Kematian Ibu paling banyak tedapat di Kabupaten Banyuasin sebanyak 15 orang dan yang paling sedikit jumlah kematian Ibu terdapat di Kota Prabumulih sebanyak 1 orang.

Banyak Faktor yang dapat mempengaruhi kematian ibu selain dari beberapa faktor yang ada diatas. Sehingga hal ini masih menjadi perhatian utama

dari kementrian kesehatan maupun pemerintahan. Berbagai cara telah dilakukan untuk mengurangi angka kematian ibu, namun pada tahun 2018 jumlah kematian ibu semakin meningkat bukan semakin menurun dari sebelumnya.

Grafik 3.1
Tren Jumlah Kematian Ibu
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2018



Sumber: Badan Pusat Statistik

3.2 Angka Kesakitan

Data angka kesakitan penduduk yang berasal dari masyarakat (*community based data*) yang diperoleh melalui study morbiditas dan hasil pengumpulan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta dari sarana pelayanan kesehatan (*facility based data*) yang diperoleh melalui system pencatatan dan pelaporan.

3.2.1 Penyakit Menular

Penyakit menular yang disajikan dalam sub bab ini antara lain TB Paru, Pneumonia/ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut), HIV/AIDS, Syphilis, Diare,DBD , Malaria , dan Filariasis.

a. Malaria

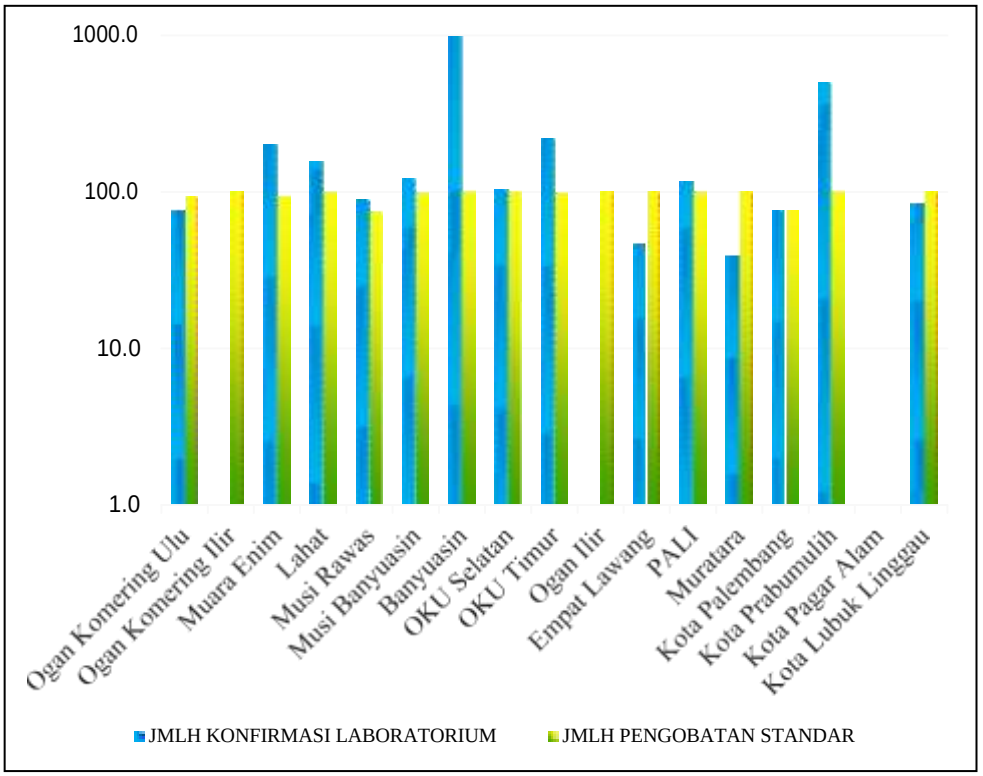
Penyakit Malaria merupakan salah satu pennyakit menular yang ditularkan oleh nyamuk anopheles sampai saat ini semakin dapat dikendalikan. Strategi utama dalam mengendalikan penyakit malaria yaitu menemukan dan treatment segera terhadap setiap penduduk yang

terindikasi atau menderita malaria, mengendalikan penyebaran/perkembangan nyamuk anopheles melalui KIE pada keluarga dan masyarakat agar melindungi diri dari gigitan nyamuk dan penatalaksanaan lingkungan yang baik. Indikator utama keberhasilan pengendalian malaria di suatu daerah antara lain di tentukan oleh jumlah kasus malaria per-1000 penduduk atau *Annual Parasit Rate (API)* <1000 serta % jumlah sediaan daerah yang positif atau *Slide Positivity Rate (SPR).* Indikator lainnya dapat dilihat dari derajat kesehatan ibu anak,hilangnya waktu belajar anak dan waktu kerja produktif masyarakat bahkan perkembangan pariwisata di suatu daerah.

Tujuan akhir pengendalian penyakit malaria tersebut tidak menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat dengan indikator sebagai berikut:

1. *Annual Parasit Rate (API)* yaitu perbandingan jumlah penduduk yang ditemukan positif malaria dengan pemeriksaan laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk di kali 1000 dengan target <1%.
2. *Annual Blood Examination Rate (ABER)* yaitu jumlah penduduk yang diperiksa malaria secara laboratorium di bagi jumlah seluruh penduduk di kali 100 dengan target >10%.
3. *Slide Positivity Rate (SPR)* yaitu jumlah penduduk yang positif malaria setelah diperiksa secara laboratorium di kali 100 dengan target <5%.
4. Target eliminasi malaria di Sumatera Selatan adalah sampai tahun 2020 sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 293 / MENKES / SK / IV / 2009 Tentang Eliminasi Malaria di Indonesia serta dengan dukungan peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan No 35 tahun 2009 tentang eliminasi malaria di Provinsi Sumatera Selatan serta untuk mencapai Kabupaten/Kota yang bebas dari malaria di upayakan angka API < 1%, dan dalam melakukan Konfirmasi Laboratorium dan Pengobatan Standar dengan sistem surveilns yang sudah baik.

Grafik 3.2
Angka Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Berdasarkan grafik diatas bahwa Jumlah Konfirmasi Laboratorium yang angka kesakitan atau kematiannya tertinggi yaitu di Kabupaten Banyuasin dengan jumlah 980,0% atau > 10 %, maka Kabupaten Banyuasin termasuk dalam *Annual Blood Examination Rate (ABER)* yaitu jumlah penduduk yang diperiksa malaria secara laboratorium di bagi jumlah seluruh penduduk di kali 100 dengan target > 10%. Dan untuk Kabupaten OI dan Kota Pagaralam tidak memiliki Jumlah Konfirmasi Laboratorium, maka <1% disebut *Annual Parasit Rate (API)* yaitu perbandingan jumlah penduduk yang ditemukan positif malaria dengan pemeriksaan laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk di kali 1000 dengan target <1%.

Sedangkan untuk jumlah pengobatan standar dari 17 Kab/Kota yang ada, sudah rata-rata melakukan pengobatan standar dari 11 Kab/Kota

dengan target 100,0% sudah melakukan pengobatan standar. Dan untuk kabupaten/kota yang tidak memiliki target hanya pada Kota Pagaralam.

b. Tuberculosis (TBC)

Tuberculosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru dan sebagian kecil menyerang organ tubuh selain paru. TB paru merupakan salah satu indikator yang mendapatkan perhatian dalam *MDG's* dan menjadi target untuk diturunkan.

Kasus baru BTA positif yang ditemukan di Provinsi Sumatera Selatan temasuk kedalam 10 kasus jumlah penyakit terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2017, tepatnaya di Kota Lubuk Linggau pada Tahun 2017 adalah 1,104 kasus (CDR 84%). Sedangkan jumlah seluruh kasus baru yang ditemukan baik itu BTA positif, BTA negatif/rontegen positif dan extra paru di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 degan jumla seluruh laki-laki dan perempun sebanyak 16.686 kasus (CNR 199). Angka *Succses Rate* sebesar 89,5% target nasional 85%. Angka ini menunjukan target nasional untuk angka kesembuhan TB sudah tercapai.

Tabel 3.2
Case Notification Rate (CNR)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

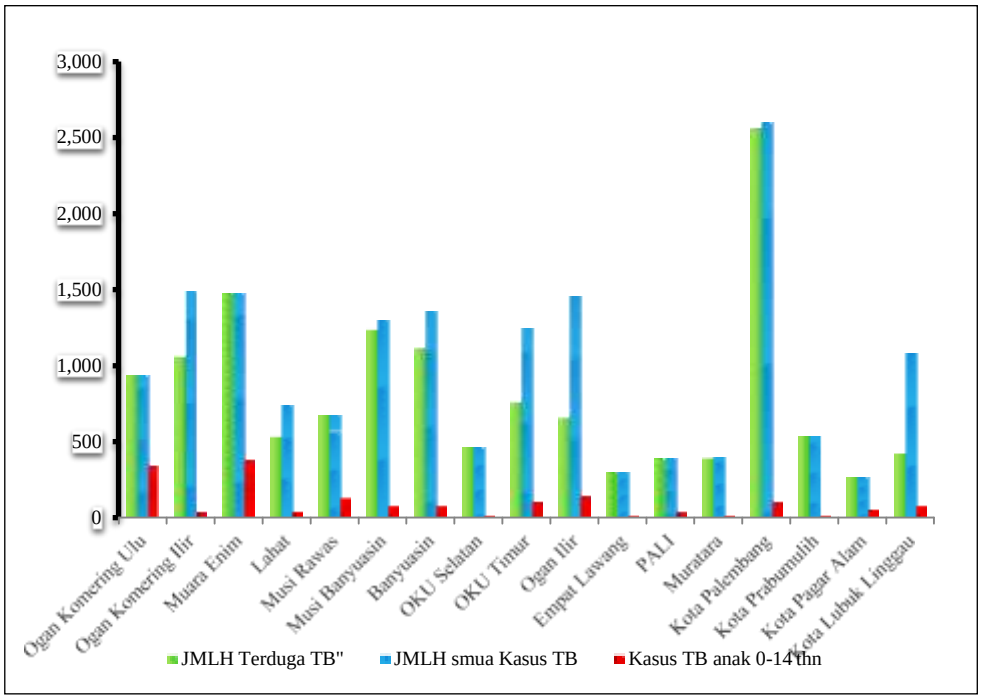
No	Kabupaten	Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis			CNR
		L	P	L+P	
1	Ogan Komering Ulu	562	373	935	11,14
2	Ogan Komering Ilir	948	539	1487	17,72
3	Muara Enim	880	595	1475	17,57
4	Lahat	483	254	737	8,78
5	Musi Rawas	401	269	670	7,98
6	Musi Banyuasin	827	472	1299	15,47
7	Banyuasin	838	515	1353	16,12

8	OKU Selatan	289	174	463	5,51
9	OKU Timur	733	513	1246	14,84
10	Ogan Ilir	847	606	1453	17,31
11	Empat Lawang	185	114	299	3,56
12	PALI	245	142	387	4,61
13	Muratara	248	150	398	5
14	Kota Palembang	1.621	980	2601	30,99
15	Kota Prabumulih	331	204	535	6,37
16	Kota Pagar Alam	147	119	266	3,16
17	Kota Lubuk Linggau	677	405	1082	12,89
JUMLAH		**10.262**	**6.424**	**16.686**	**199**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Dari kasus Tuberkulosis (TB) dapat dilihat pada grafik diatas dimana kasus tertinggi untuk jumlah terduga TB, terdapat pada Kota Palembang dengan jumlah kasus 2.601 kasus, sedangkan kasus terendah untuk jumlah terduga TB, terdapat pada Kabupaten Empat Lawang dengan jumlah 299 kasus. Sedangkan untuk Jumlah Semua Kasus TB, terdapat pada Kota Palembang sebesar 2.562 kasus dan untuk kasus terendah jumlah semua kasus TB, terdapat pada Kabupaten Empat Lawang 299 kasus. Dan pada kasus TB anak usia 0-14 Tahun yang tertinggi kasusnya terdapat pada Kabupaten Muara Enim dengan jumlah sebesar 377 kasus, dan untuk kasus terendah pada kasus TB anak usia 0-14 Tahun terdapat pada kabupaten Empat Lawang.

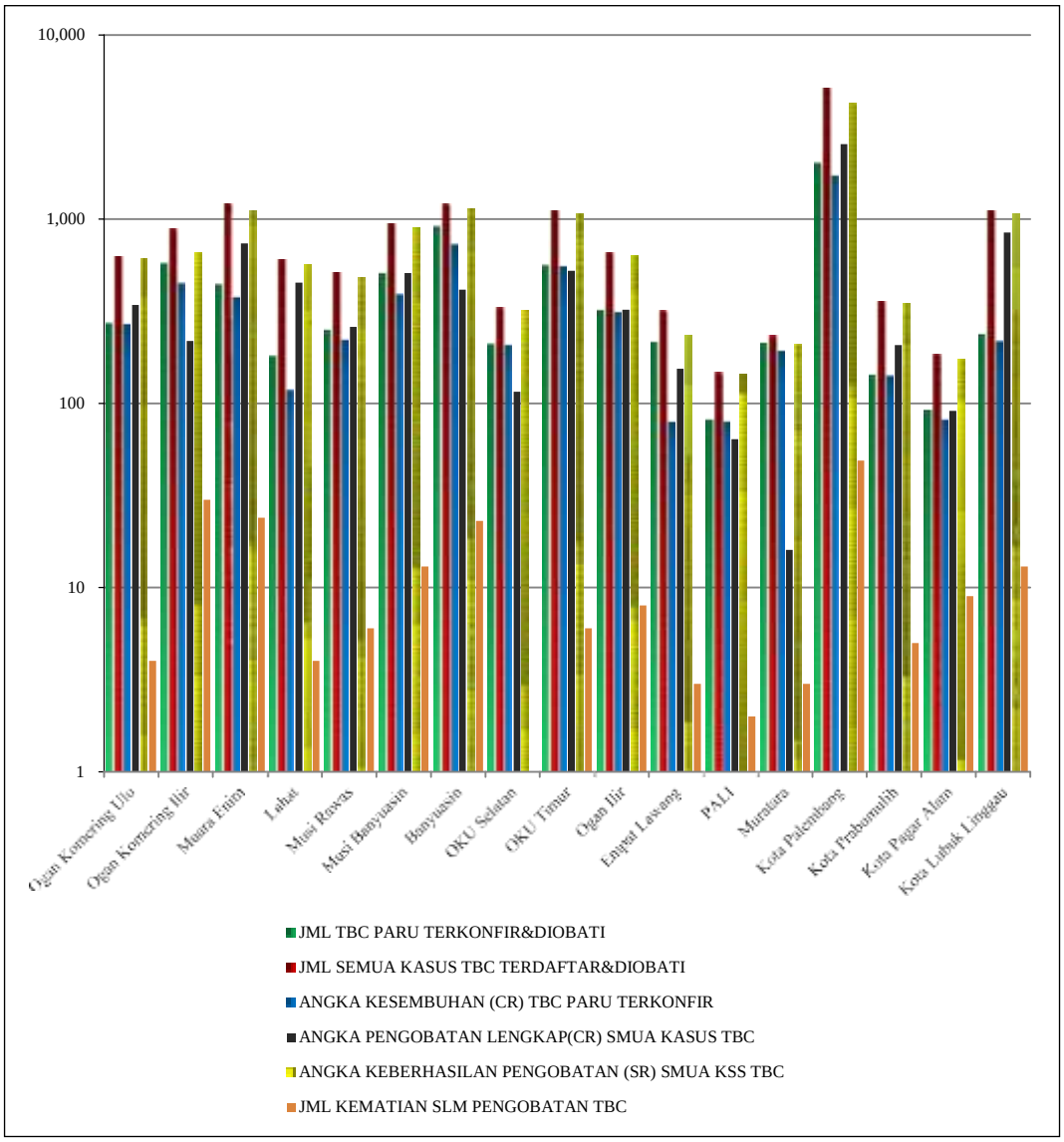
Grafik 3.3
Jumlah Terduga Kasus TBC Menurut Jenis Kelamin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Berdasarkan grafik diatas Jumlah Kasus TBC PARU terkonfirmasi Bakteriologis yang Terdaftar dan Diobati dari kasus tertinggi yaitu dikota Palembang sebesar 1.987 kasus dan untuk Jumlah Kasus TBC PARU Terkonfirmasi Bakteriologis yang Terdaftar dan Diobati dari kasus terendah yaitu kabupaten Pali. Sedangkan untuk Jumlah Semua Kasus TBC Terdaftar dan Diobati yang kasusnya tertinggi yaitu di Kota Palembang sebesar 5.110 kasus, dan untuk Jumlah Semua Kasus TBC Terdaftar dan Diobati yang kasusnya terendah yaitu terdapat di kabupaten Pali sebesar 147 kasus. Dan untuk Angka CR dan SR semua kasus TBC yang angka kasusnya terbesar adalah Kota Palembang (2.550 dan 4.244) kasus dan Angka CR dan SR semua kasus TBC yang angka kasusnya terendah adalah untuk angka CR terendah untuk Kabupaten Muratara 16 kasus dan untuk angka SR terendah di kabupaten Pali sebesar 143 kasus. Dan jumlah kematian selama pengobatan TBC terbanyak di Kota Palembang dengan 49 kasus, dan untuk terendah OKU Selatan dengan 0 kasus.

Grafik 3.4
Jumlah Kesembuhan, Pengobatan, dan Keberhasilan Pengobatan TBC
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



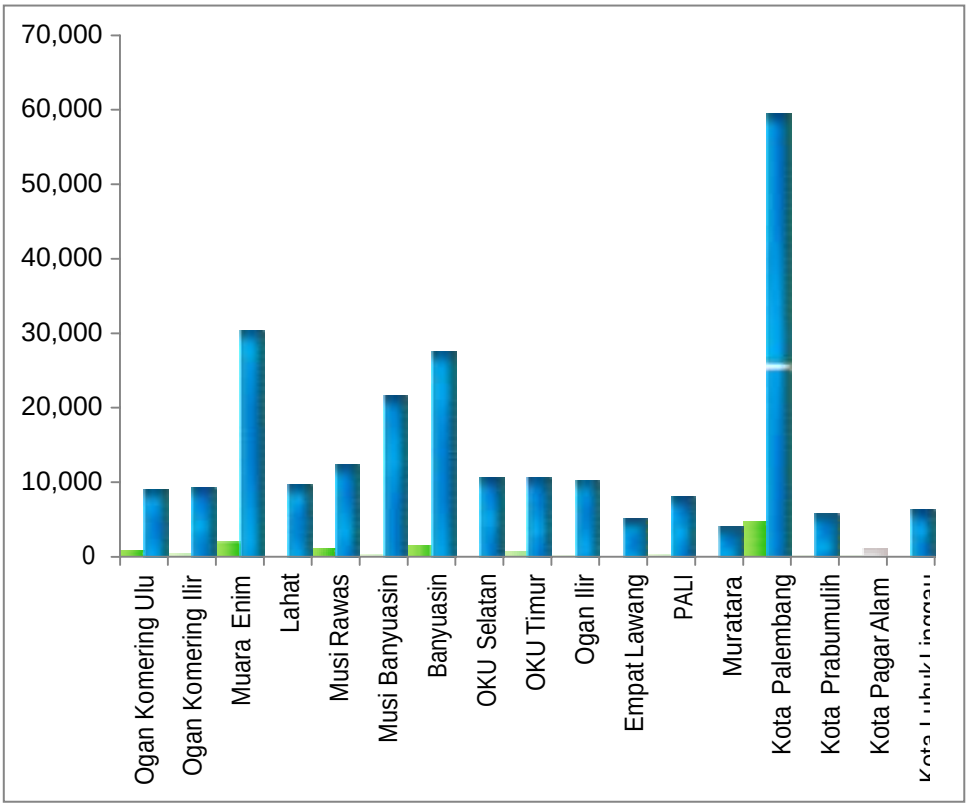
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

c. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

Pelaksanaan program pemberantasan penyakit ISPA adalah bagian dari pembangunan kesehatan dan merupakan upaya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular. Tujuan dari program P2 ISPA yaitu menurunkan angka kesakitan ,kematian, resiko kecacatan akibat pneumonia serta upaya peningkatan kualitas sehingga tidak menjadi

masalah kesehatan di masyarakat. Target cakupan pneumonia balita Tahun 2018 adalah 60%. Persentase yang melakukan tatalaksan Angka perkiraan penemuan Pneumonia/ISPA untuk Provinsi Sumatera Selatan adalah 82,4%.

Grafik 3.5
Penemuan Kasus Pneumonia
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Berdasarkan Penemuan kasus di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 jumlah penemuan kasus Penderita ISPA/Pneumonia Balita yang terbesar pada kota palembang dengan jumlah 4.750 kasus atau dengan cakupan 82,1% dari target sebesar 12.648 kasus atau cakupan sebesar 39,1% , dan paling sedikit di kabupaten muratara yaitu 0 kasus dari target 12.648 kasus atau cakupan 39,1%.

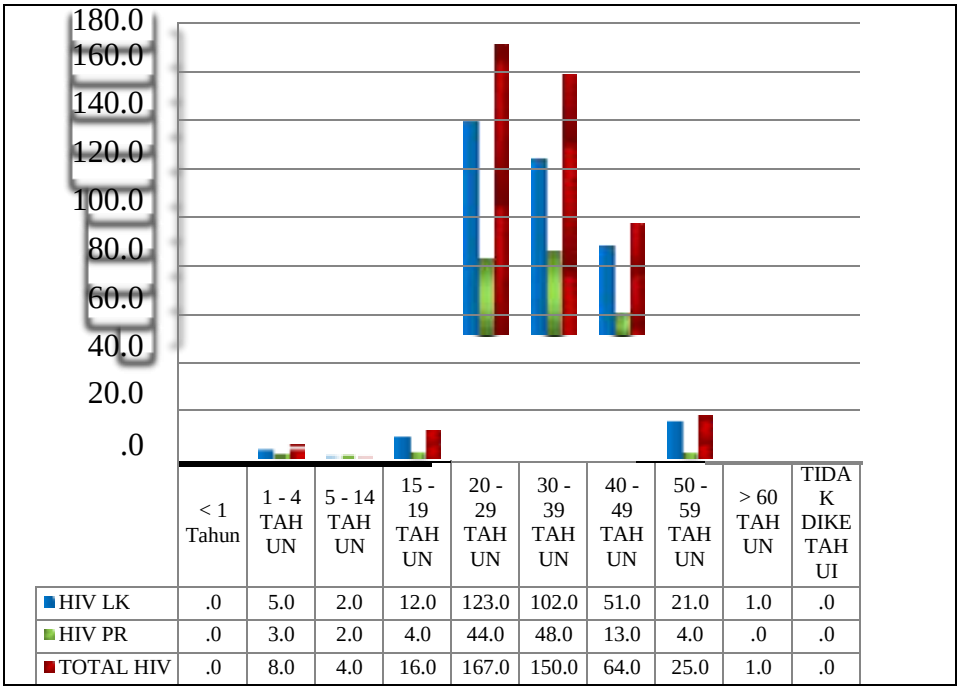
d. Penyakit HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan masalah lintas sektoral yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan

semakin tersedianya askes pelayanan HIV dan AIDS jumlah kasus yang terlaporkan pun semakin banyak. AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) merupakan gejalah penyakit berat karena menurunnya imunitas tubuh akibat infeksi HIV (*Human Immuno Deficiency Virus*).

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa laporan klinik Konseling dan Tes (KT) HIV Tahun 2018 yang ada di 10 (sepuluh) kelompok umur jumlah kasus HIV tercatat sebanyak 435 kasus dengan jumlah laki-laki 317 kasus dan jumlah perempuan 118 kasus. Dan kasus HIV terbanyak untuk kategori umur pada laki-laki usia 20-29 Tahun dengan jumlah 123 kasus dan untuk kategori umur pada perempuan usia 30-39 Tahun dengan jumlah 48 kasus.

Grafik 3.6
Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

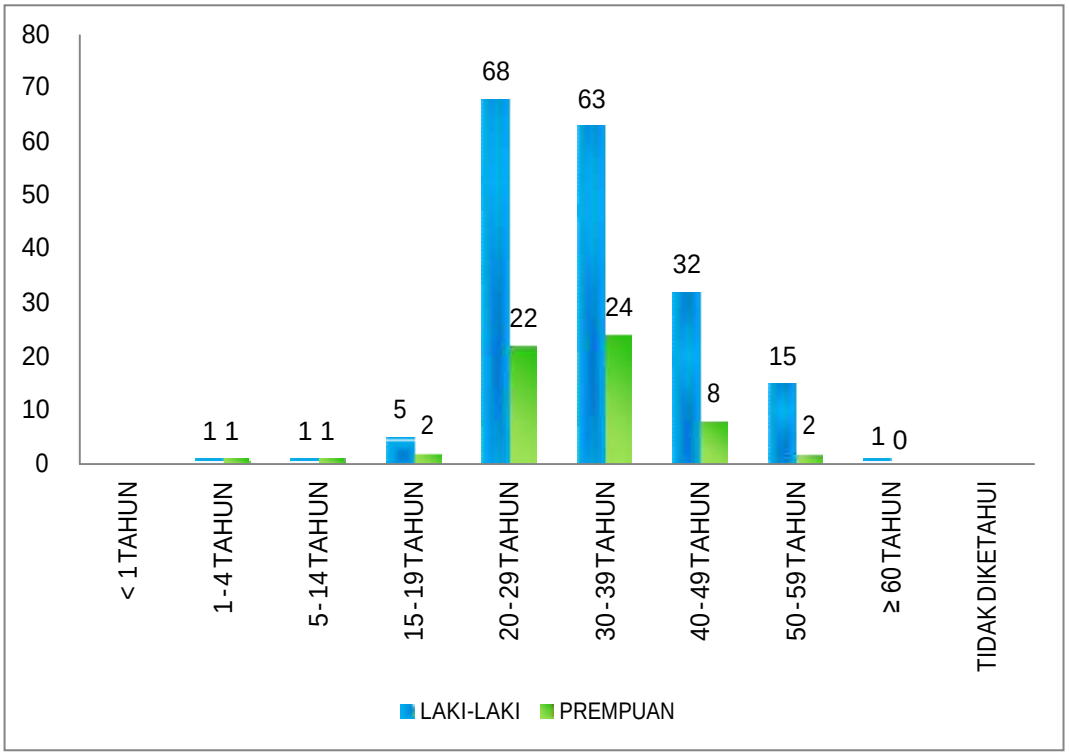


	< 1 Tahun	1 - 4 TAHUN	5 - 14 TAHUN	15 - 19 TAHUN	20 - 29 TAHUN	30 - 39 TAHUN	40 - 49 TAHUN	50 - 59 TAHUN	> 60 TAHUN	TIDAK DIKETAHUI
HIV LK	.0	5.0	2.0	12.0	123.0	102.0	51.0	21.0	1.0	.0
HIV PR	.0	3.0	2.0	4.0	44.0	48.0	13.0	4.0	.0	.0
TOTAL HIV	.0	8.0	4.0	16.0	167.0	150.0	64.0	25.0	1.0	.0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa dari 435 kasus HIV terdapat 246 kasus yang sudah memasuki Kumulatif AIDS dengan jumlah laki-laki 186 kasus dan jumlah perempuan 60 kasus. Dan untuk kelompok umur tetinggi yang terkumulatif AIDS Pada laki-laki usia 20-29 Tahun dengan jumlah 68 kasus dn untuk perempuan pada usia 30-39 Tahun dengan jumlah 24 kasus.

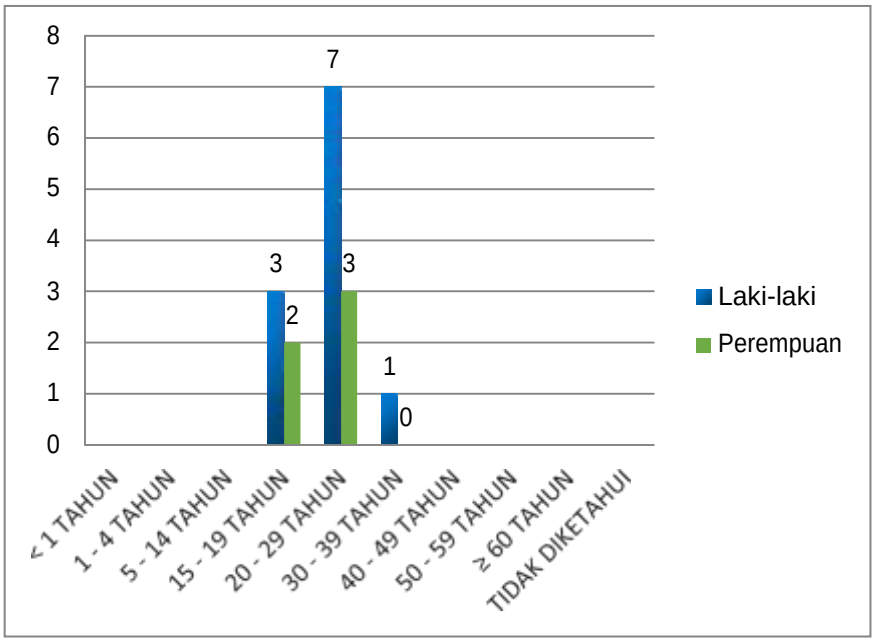
Grafik 3.7
Kasus Kumulatif AIDS Menurut Jenis Kelamin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Adapun pada grafik diatas diketahui bahwa jumlah kematian akibat AIDS terdapat 16 kasus yang mengalami kematian dimana laki-laki terdapat 11 kasus dmana yang lebih rawan pada usia 20-29 Tahun dengan 7 kasus, dan untuk perempua dengan jumlah 5 kasus dan yang paling rawan pada usia 20-29 Tahun dengan jumlah 3 kasus.

Grafik 3.8
Jumlah Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Dengan adanya fenomena gunung es dalam masalah HIV ini menggambarkan bahwa peningkatan penemuan kasus HIV/AIDS tidak berarti merupakan suatu ke gagalan, melainkan semakin banyak kasus yang terlaporkan maka kasus HIV yang selama ini tidak bisa diobati maka bisa lebih cepat mendapatkan pengobatan.

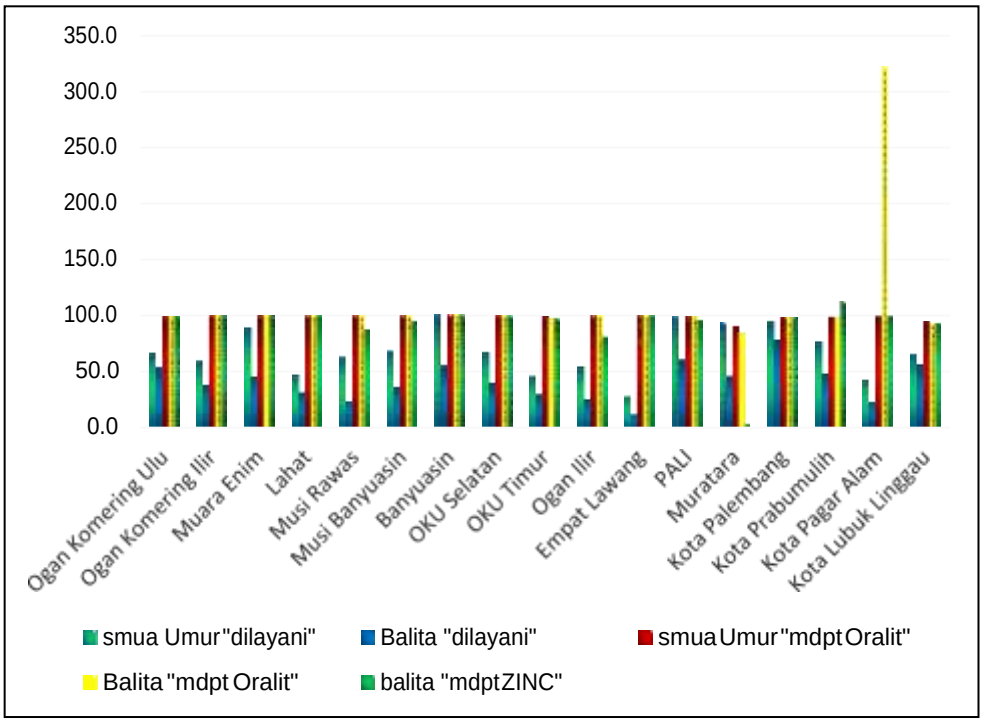
e. Penyakit Diare

Penyakit Diare adalah penyakit yang di tandai dengan buang air besar lembek/cair bahkan dapat berupa air saja yang *fekuensinya* lebih sering dari biasanya (3 kali atau lebih dalam sehari) dan berlangsung kurang dari 7 hari. Secara klinis penyebab diare di bagi dalam 4 kelompok, tetapi yang sering ditemukan di lapangan maupun di klinis adalah diare yang disebabkan karena infeksi terutama infeksi virus, sedangkan factor-faktor lainnya meliputi malabsorpsi, keracunan makanan , dan diare terkait penggunaan antibiotik (DTA/AAD). Prinsip tatalaksana penderita diare disebut LINTAS DIARE (lima langkah tuntaskan diare) yang terdiri atas : pemberian oralit osmolaritas rendah, zinc selamam 10 hari , teruskan

pemberian ASI dan makan,antibiotik hanya atas indikasi, dan pemberian nasehat.

Adapun tujuan dari program P2 Diare yaitu menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat diare. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung Pengendalian Diare di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 antara lain pencatatan dan pelaporan kasus, dan monev terpadu Hepatitis dan PSIP.

Grafik 3.9
Kasus Diare Terlayani dan Mendapat Oralit
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa semua umur yang dilayani dalam kasus diare tertinggi terdapat pada di kabupaten Banyuasin dengan jumlah persentase 100,5% dan yang terkecil di kota Pagaralam dengan jumlah 43,5%. Dan pada Balita yang mendapatkan pelayanan yang tertinggi yaitu di Kota palembang dengan jumlah persentase 77,9%, dan untuk balita yang mendapatkan pelayanan terendah yaitu di Kabupaten Empat Lawang dengan persentase 12,4%. Sedangkan untuk semua umur yang mendapatkan Oralit tertinggi 100,0% yaitu ada 6 Kab/Kota, dan yang

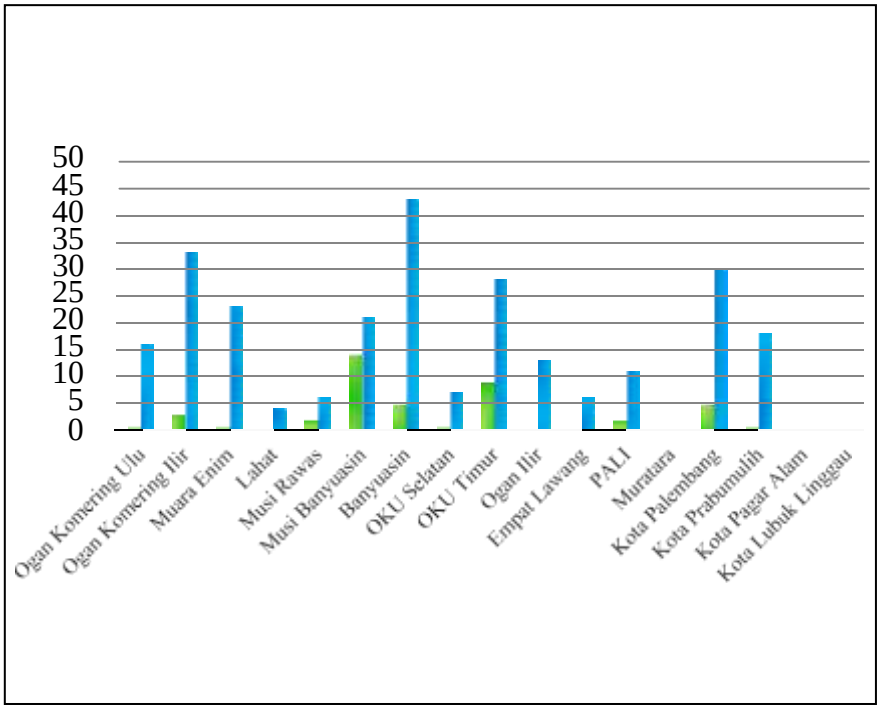
paling terendah yaitu di kabupaten Muratara sebanyak 90,3%. Sedangkan untuk Balita yang mendapatkan Oralit terbanyak yaitu di Kota Palembang dengan jumlah persentase 322,3%, dan untuk Balita yang mendapatkan oralit terendah yaitu kabupaten Muratara dengan persentase 84,6%. sedangkan untuk Balita yang mendapatkan Oralit Zinc tertinggi ada di Kota Prabumulih dengan persentase 112,7% dan untuk persentase terendah yaitu Kabupaten Muratara dengan persentase 3,4%.

f. Penyakit Kusta

Penyakit kusta pada umumnya terdapat di Negara –negara yang sedang berkembang sebagai akibat keterbatasan kemampuan Negara tersebut dalam memberikan pelayanan yang memadai dalam bidang kesehatan, pendidikan ,kesejahteraan sosial ekonomi pada masyarakat. Mengingat kompleksnya masalah penyakit kusta , maka diperlukan program pengendalian secara terpadu dan menyeluruh melalui strategi yang sesuai dengan endemisitas penyakit kusta. Selain itu juga harus di perhatikan rehabilitasi medis dan rehabilitasi social ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup penderita dan mantan penderita kusta.

Di Indonesia eliminasi kusta terjadi pada pertengahan tahun 2000, tetapi pada tahun 2006 diperlukan jumlah penderita kusta di dunia sekitar 259.017 (Departemen Kesehatan RI ,2007). Indonesia menjadi Negara penyumbang terbesar ketiga setelah India dan Brazil.

Grafik 3.10
Jumlah Kasus Baru Kusta
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Berdasarkan grafik diatas bahwa laporan dari Kabupaten /Kota, di Provinsi Sumatera Selatan kasus baru yang di temukan tahun 2018 sebanyak 303 kasus dengan klasifikasi type MB/kusta Basah 259 kasus dan typePB/kusta kering 44 kasus. Dari kasus tipe PB/kusta kering terdapat pada Kabupaten Musi Banyuasin dengan jumlah 14 kasus. Sedangkan penderita kusta dengan tipy MB/ kusta basah yang tertinggi ada pada kabupaten Banyuasin dengan jumlah 43 kasus, dan untuk total (PB+MB) terbanyak juga ada pada kabupaten Banyuasin dengan jumlah total 48 kasus.

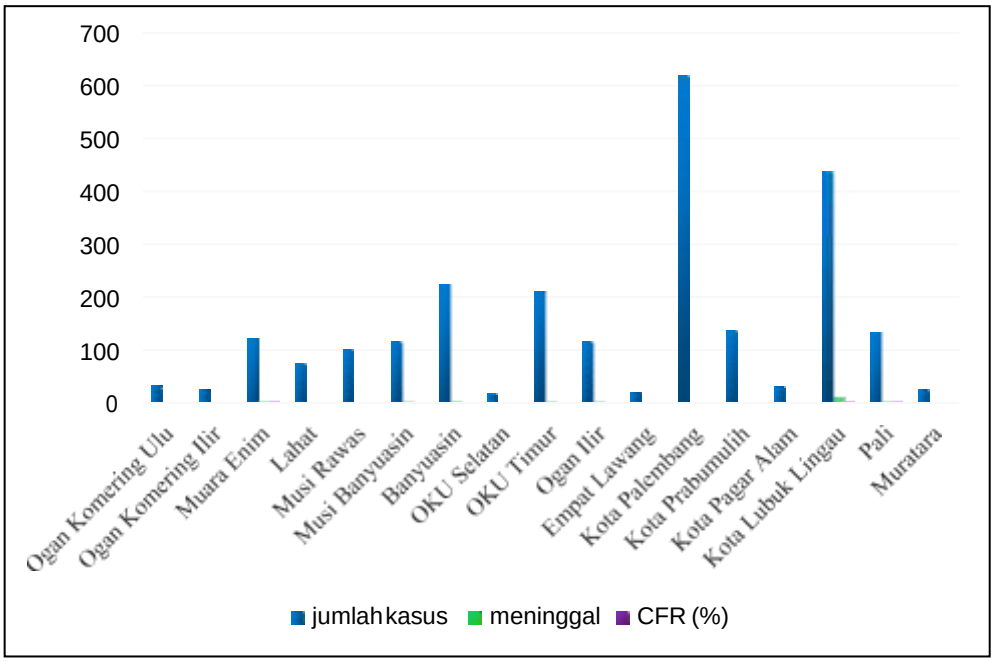
g. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Bardarah Dengue (DBD) mulai menjangkiti Indonesia sejak Tahun 1968. Sejak penyakit yang diakibatkan oleh virus dengue ini menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia dan menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang berarti. Penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypty* dan *Aedes Albopictus* ini kerap menimbulkan

kepanikan di masyarakat karena penyebarannya yang cepat dan potensinya menyebabkan kematian.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang potensial untuk menimbulkan kejadian luar biasa. Penyakit Dengue (DBD) dapat menyerang semua umur, terutama anak-anak. Penyakit ini pun rawan menimbulkan kematian. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan. Pencapaian keberhasilan pengendalian penyakit DBD mengacu pada indikator kinerja utama program pengendalian penyakit arbovirosis di tahun 2015 adalah Kabupaten/Kota dengan inciden rate DBD ≤ 49 per 100.000 penduduk dan *cases fatality rate (CFR)* ≤ 1%.

Grafik 3.11
Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Berdasarkan grafik diatas, jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) yang kasusnya terbanyak pada Tahun 2018 yaitu kota Lubuk Linggau dengan jumlah 437 kasus, dan untuk kasus terendah ada pada kabupaten Empat Lawang dengan jumlah 20 kasus. Dan untuk kasus yang meninggal akibat Demam Berdarah Dengue (DBD) yang jumlahnya terbanyak ada pada Kota Lubuk Linggau dengan jumlah 10 orang yang

Meninggal akibat Demam Berdarah Dengue (DBD). Sedangkan untuk angka CFR(%) pada kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) yang tertinggi yaitu pada Kabupaten Muara Enim dengan jumlah persentase 2,5%.

h. Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit menular yang dapat di cegah dengan imunisasi (PD3I) merupakan penyakit yang diharapkan dapat dikendalikan dan diberantas dengan pemberian vaksin melalui program imunisasi. Program Imunisasi merupakan program yang sangat efektif dan efesien dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian pada kasus PD3I. Hal ini di buktikan dengan dapat di hilangkan penyakit cacar (variola) dari muka bumi sejak Tahun 1978,serta penurunan yang sangat bermakna dari kejadian-kejadian kasus polio,difteri,pertusis dan juga tetanus pada neonates dan maternal.

Penyakit yang dapat di cegah dengan pelaksanaan program imunisasi saat ini ada 9 (Sembilan) macam yaitu penyakit Hepatitis B yang dapt di cegah dengan imunisasi Hepatitis B (HB), penyakit TB dapat dicegah dengan imunisasi BCG, penyakit Polio dapat dicegah dengan imunisasi polio, penyakit difteri, pertusis,tetanus,Hepatitis B, Pneumonia dan meningitis yang disebabkan oleh hemophilus influenza b dapat dicegah dengan imunisasi DPT-HB-Hib (Pentavalen) dan penyakit campak yang dapat di cegah dengan imunisasi campak . Program pengendalian PD3I yang di Indonesia saat ini adalah :

1. Eradikasi polio target tahun 2020 dengan melaksanakan surveilans APT.
2. Eliminasi campak dan kontrol rubella/CRS dengan melaksanakan surveilans campak dan rubella serta surveilans CRS.
3. Eliminasi Tetanus Neonatrum dengan melaksanakan surveilans Tetanus Neonatrum.
4. Diphtheria control dengan melaksanakan surveilans Difteri.

1.) Campak

Penyakit campak dikenal juga sebagai *Morbili* atau *Measles*, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh infeksi virus campak golongan *Paramixovirus*. Masa inkubasi penyakit campak selama 10-12 hari lalu ditandai dengan gejala demam, batuk, konjungtivitis (peradangan selaput ikat mata/konjungtiva) dan ruam kulit.

Sepanjang tahun 2018, terjadi sebanyak 597 kasus campak yang dilaporkan oleh 17 kabupaten/kota, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Penemuan Campak Klinis
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Suspek Campak			
		L	P	L+P	Meninggal
1	Ogan Komering Ulu	8	8	16	0
2	Ogan Komering Ilir	3	1	4	0
3	Muara Enim	20	27	47	0
4	Lahat	20	27	47	0
5	Musi Rawas	4	3	7	0
6	Musi Banyuasin	47	27	74	0
7	Banyuasin	17	24	41	0
8	OKU Selatan	1	1	2	0
9	OKU Timur	0	3	3	0
10	Ogan Ilir	8	22	30	0
11	Empat Lawang	3	2	5	0
12	PALI	3	10	13	0
13	Muratara	1	9	10	0
14	Kota Palembang	105	117	222	0
15	Kota Prabumulih	23	12	35	0
16	Kota Pagar Alam	8	9	17	0
17	Kota Lubuk Linggau	13	11	24	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**284**	**313**	**597**	0

INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK	**3.4**	**3.7**	**7.1**	**0**

Sumber:Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Prov. Sumsel

2.) Surveilans Tetanus Neonatrum

Tetanus neonatrum merupakan salah satu penyakit bayi baru lahir disebabkan oleh bakteri Clostridium tetani. Berbeda dari tetanus pada umumnya, tetanus ada bayi terjadi akibat bakteri ini masuk ke dalam tubuh bayi melalui praktik persalinan yang tidak higienis, seperti memotong tali pusar dengan alat-alat yang tidak steril. Resiko bayi meningkat terjsngkit tetanus neonatrum apabila ibu tidak mendapat vaksin tetanus toxoid (TT) pada masa kehamilan. Di Sumatera Selatan tercatat ada 4 kabupaten/kota dengan kejadian kasus tetanus neonatrum.

Tabel 3.4
Distribusi Kasus Tetanus Neonatrum
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Tetanus Neonatorum			
		Jumlah Kasus			Meninggal
		L	P	L+P	
1	Ogan Komering Ulu	0	1	1	0
2	Muara Enim	1	0	1	0
3	Banyuasin	1	0	1	1
4	Kota Palembang	1	0	1	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**3**	**1**	**4**	**1**
CASE FATALITY RATE (%)					**25.0**

Sumber:Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Prov. Sumsel

3.) Surveilans Difteri

Difteri menjadi kasus luar biasa pada tahun 2017. Difteri merupakan penyakit menular yang disebakan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*, penyakit ini ditularkan melalui percikan ludah atau dahak penderita difteri. Sepanjang

tahun 2017, difteri terjadi di 170 kabupaten/kota dan di 30 provinsi, dengan jumlah sebanyak 954 kasus, dengan kematian sebanyak 44 kasus. Apabila ditemukan satu saja kasus difteri di suatu wilayah, maka dinyatakan sebagai KLB. Kementrian Kesehatan merespon cepat pencegahan difteri dengan program pemberian vaksin ORI (*Outbreak Respons Immunizations*).

ORI merupakan salah satu strategi pencegahan dan pengendalian KLB difteri. Individu yang mendapatkan ORI adalah anak usia 1 - < 19 tahun. Untuk anak usia 1 - < 5 tahun mendapatkan DPT-HB-HIB, anak usia 5 - < 7 tahun mendapatkan DT, dan usia 7 - < 19 tahun mendapatkan imunisasi Td, serta dilaksanakan sebanyak 3 putaran dengan interval 0-1-6 bulan. Dan, pemberian imunisasi ini diberikan tanpa melihat status imunisasi sebelumnya.

Terjadi penurunan kasus difteri yang cukup signifikan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018. Jumlah kasus difteri yang ditemukan sebanyak 8 kasus, menurun dibanding tahun 2017 yang mana kasus suspek yang ditemukan sebanyak 15 kasus.

Tabel 3.5
Distribusi Kasus Difteri
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Difteri			
		Jumlah Kasus			Meninggal
		L	P	L+P	
1	Ogan Komering Ilir	1	0	1	0
2	Muara Enim	1	0	1	0
3	Musi Banyuasin	0	1	1	0
4	Banyuasin	0	1	1	0
5	Kota Palembang	2	2	4	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**4**	**4**	**8**	**0**
CASE FATALITY RATE (%)					**0.0**

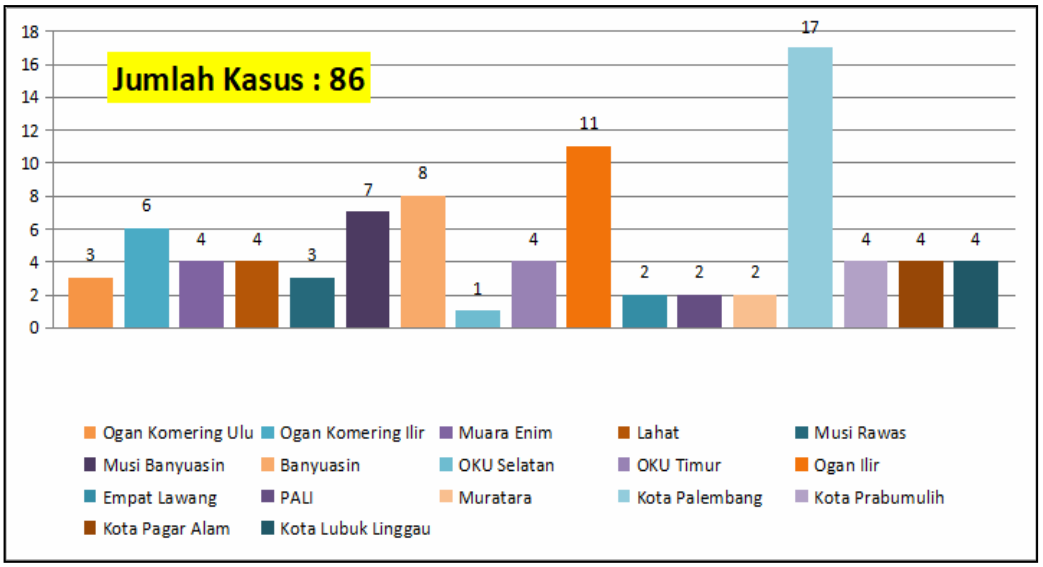
Sumber:Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Prov. Sumsel

4.) Lumpuh Layu Akut / Acute Flacaid Paralysis (AFP)

Pada 27 Maret 2014, Indonesia menjadi 1 dari 11 negara *South East Asian Region (SEAR)* yang berhasil menerima sertifikat Bebas Polio dari Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization (WHO)*, di *South-East Asia Regional Office WHO*, New Delhi, India. Beberapa negara lain di dunia masih mempunyai kasus polio. Untuk bertahan agar terus bebas polio, Indonesia tetap harus melaksanakan imunisasi polio dengan cakupan yang tinggi dan merata serta meningkatkan surveilens kasus lumpuh layu.

Jumlah kasus AFP di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 ditemukan 70 kasus AFP, sedangkan di tahun 2018 menjadi 86 kasus.

Grafik 3.12
Jumlah Penemuan Kasus AFP (Non Polio)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber:Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Prov. Sumsel

3.2.2 Penyakit Tidak Menular

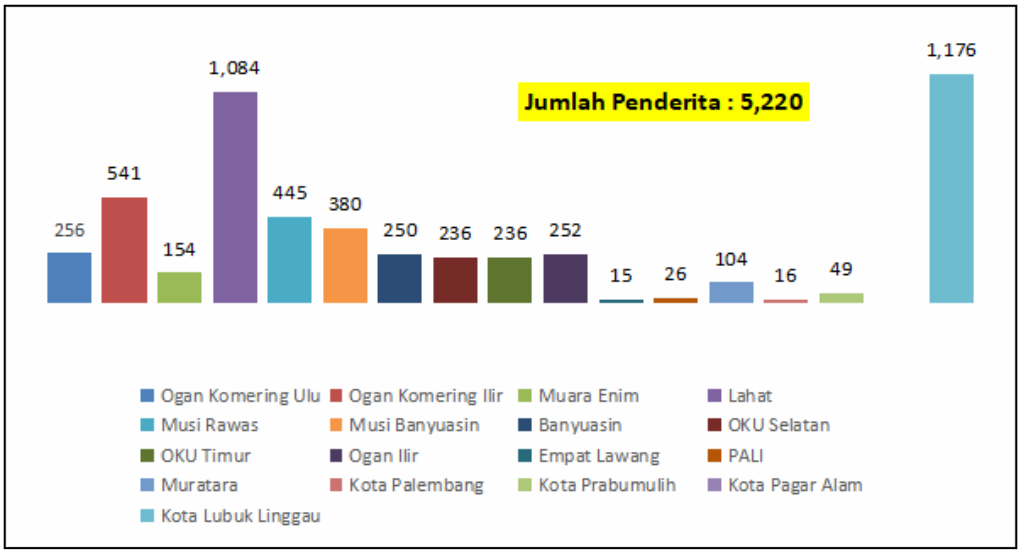
a. Diabetes Melitus (DM)

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi dengan efektif. Insulin

adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam dara (hiperglikemia).

Adapun jumlah penderita Diabetes Melitus (DM) bedasarkan provinsi sebesar 5,220 jiwa. Wilayah dengan penderita terbanyak adalah Kota Lubuk Linggau sebanyak 1,176 penderita DM. Sedangkan wilayah dengan penderita paling rendah adalah Kabupaten Empat Lawang sebanyak 15 penderita. Cakupan penderita DM mendapatkan pelayanan kesehata sesuai standar sebesar 100%.

Grafik 3.13
Jumlah Penderita Diabetes Melitus (DM)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



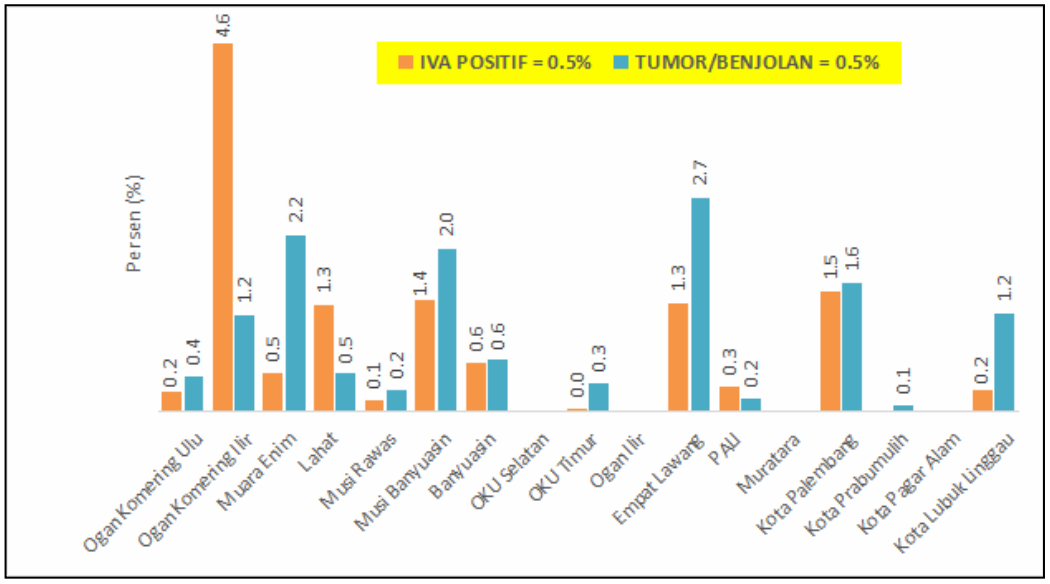
Sumber:Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Prov. Sumsel

b. IVA dan CBE

Penyakit kanker adalah peyakit tidak menular yang disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel abnormal di dalam tubuh. Sel-sel abnormal tersebut dapat merusak sel-sel normal di sekitarnya dan bagian tubuh lainnya. Kanker leher rahim dan kanker payudara masih menjadi beban di Indonesia dengan kasus tertinggi dan peningkatan pelayanan akses untuk penyalit kanker. Peningkatan akses pelayanan dilakukan dengan Program Pengendalian, Deteksi Dini, dan bekerjasama dengan Komite Penanggulangan Kanker Nasional (KPKN).

Metode deteksi dini kanker, dilakukan metode inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) untuk kanker leher rahim dan metode SADANIS (Periksa Payudara Klinis) untuk kanker payudara. Pada tahun 2018, dari jumah penduduk perempun bersia 30-50 tahun sebanyak 1,255,483 orang, sebanyak 67,125 orang (5,3%) melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, didapatkan hasil perempuan yang terdeteksi IVA+ sebanyak 309 orang (0,5%), mengalami penurunan yang signifikan dibanding data tahun 2017, dengan 874 perempuan (19,98%) terdeteksi IVA+. Sedangkan perempuan dengan tumor/benjolan sebanyak 304 orang (0,5%), menurun dari tahun sebelumnya (0,28%).

Grafik 3.14
Persentase IVA Positif pada Perempuan Usia 30-50 Tahun dan Persentase Tumor/Benjolan pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber:Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Prov. Sumsel

c. Hipertensi

Pada tahun 2018 jumlah penderita hipertensi berusia >15 tahun di Provinsi Sumsel sebanyak 5,572,379 orang. Kota Palembang menyumbang angka tertinggi sebesar 1,130,254 penderita hipertensi. Sedangkan Kota Pagaralam menjadi wilayah dengan penderita hipertensi terendah (94,153

orang). Dari jumlah 5,572,379 penderita hipertensi hanya 137,299 penderita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (2.5%).

Tabel 3.6
Jumlah Penemuan Hipertensi
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penderita Hipertensi Berusia ≥15 Tahun	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%
1	Ogan Komering Ulu	242,708	13,897	5.7
2	Ogan Komering Ilir	541,796	7,891	1.5
3	Muara Enim	410,778	10,878	2.6
4	Lahat	272,097	7,274	2.7
5	Musi Rawas	266,943	9,721	3.6
6	Musi Banyuasin	414,118	8,530	2.1
7	Banyuasin	554,166	11,472	2.1
8	Oku Selatan	238,978	9,105	3.8
9	Oku Timur	454,392	11,501	2.5
10	Ogan Ilir	280,892	6,129	2.2
11	Empat Lawang	162,860	2,399	1.5
12	Pali	115,346	6,253	5.4
13	Muratara	120,808	10,447	8.6
14	Kota Palembang	1,130,254	11,762	1.0
15	Kota Prabumulih	121,883	5,223	4.3
16	Kota Pagar Alam	94,153	1,514	1.6
17	Kota Lubuk Linggau	150,207	3,303	2.2
Jumlah (Kab/Kota)		5,572,379	137,299	2.5

Sumber:Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Prov. Sumsel

3.2.3 Status Gizi Masyarakat

Masalah gizi merupakan hal yang sangat kompleks dan penting untuk segera diatasi. Terutama karena Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai permasalahan gizi paling lengkap. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa Status gizi di Indonesia mengalami perbaikan yang signifikan, tidak

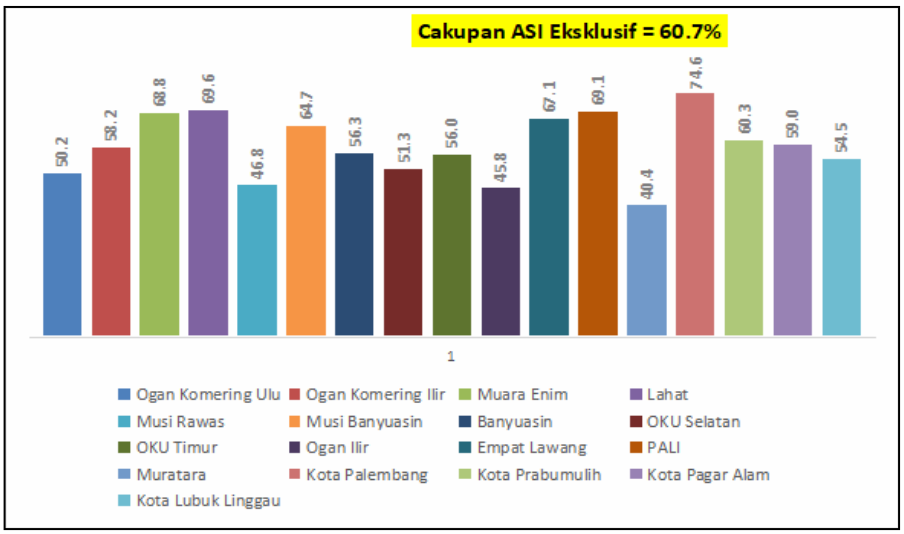
sebanding dengan beberapa negara ASEAN lainnya seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya cakupan ASI Eksklusif dan menurunnya angka Balita pendek (*stunting*) di Indonesia.

Dilansir dari laman Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, perkembangan masalah gizi di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu masalah gizi yang sudah terkendali, masalah yang belum dapat terselesaikan (*un-finished*), dan masalah gizi yang sudah meningkat dan mengancam kesehatan masyarakat (*emerging*).

a. Bayi Mendapatkan ASI Ekslusif

Target pemberian ASI Eksklusif tahun 2018 menurut Rencana Strategis Program Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kia adalah 47%. Cakupan pemberian ASI Eksklusif yang terhimpun di Provinsi Sumatera Selatan telah mencapai target sebesar 60,7%. Cakupan meningkat 0,7% dibanding tahun 2017 dengan cakupan 60%. Berdasarkan kabupaten, terdapat tiga kabupaten yang belum memenuhi target ASI Eksklusif 47%, yaitu Kabupaten Musi Rawas (46,8%), Kabupaten Ogan Ilir (45,8%), dan Musi Rawas Utara (Muratara) yang cakupannya hanya 40,4%. Sedangkan Kota Palembang menjadi wilayah dengan cakupan ASI Eksklusif tertinggi sebesar 74,6%.

Grafik 3.15
Persentase Bayi < 6 Bulan Mendapatkan ASI Ekslusif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



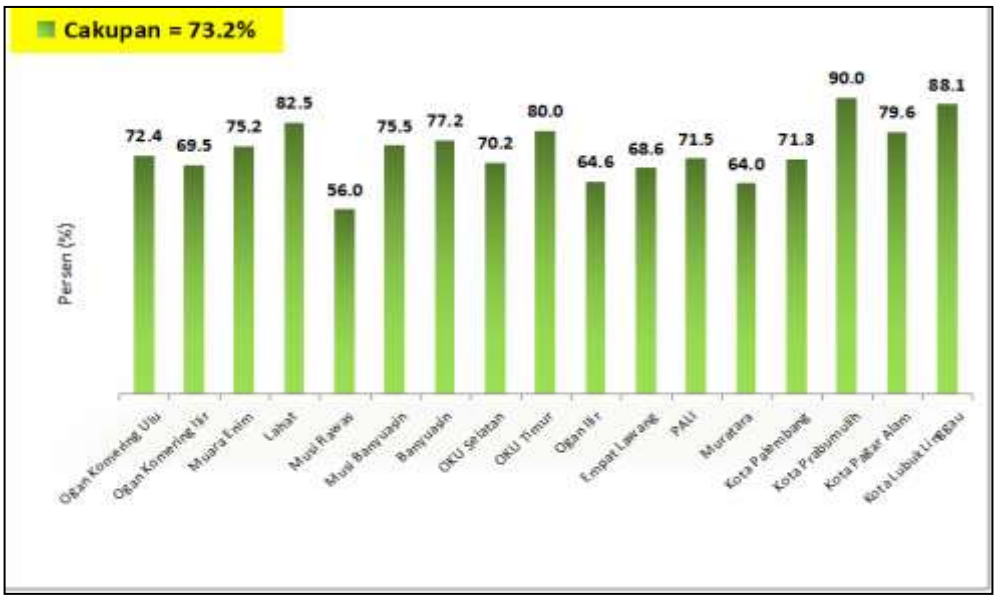
Sumber:Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel

b. Cakupan Balita Ditimbang D/S

Kegiatan penimbangan balita di posyandu merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi cakupan D/S maka akan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, imunisasi, dan semakin rendah prevalensi gizi kurang.

Cakupan D/S tahun 2018 belum mencapai target 85%, baru mencapai 73,2% (669,814 balita) dari 914,527 balita. Angka ini mengalami penurunan dibanding tahun 2017 (75,99%). Cakupan D/S belum mencapai target antara lain disebabkan efektifitas kegiatan posyandu dan kegiatan luar puskesmas belum optimal. Di tahun 2017, Kabupaten Musi Rawas menjadi kabupaten dengan cakupan terendah 62,04%. Pun di tahun 2018 Kabupaten Musi Rawas kembali menjadi kabupaten dengan cakupan D/S terendah di Provinsi Sumatera Selatan, bahkan cakupannya lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yakni 56%. Sedangkan Kota Palembang kembali menjadi wilayah dengan cakupan D/S tertinggi bahkan melebihi target yakni 90%. setelah di tahun sebelumnya Kota Palembang juga menjadi wilayah dengan cakupan tertinggi (89,56%).

Grafik 3.16
Persentase Balita Ditimbang D/S
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

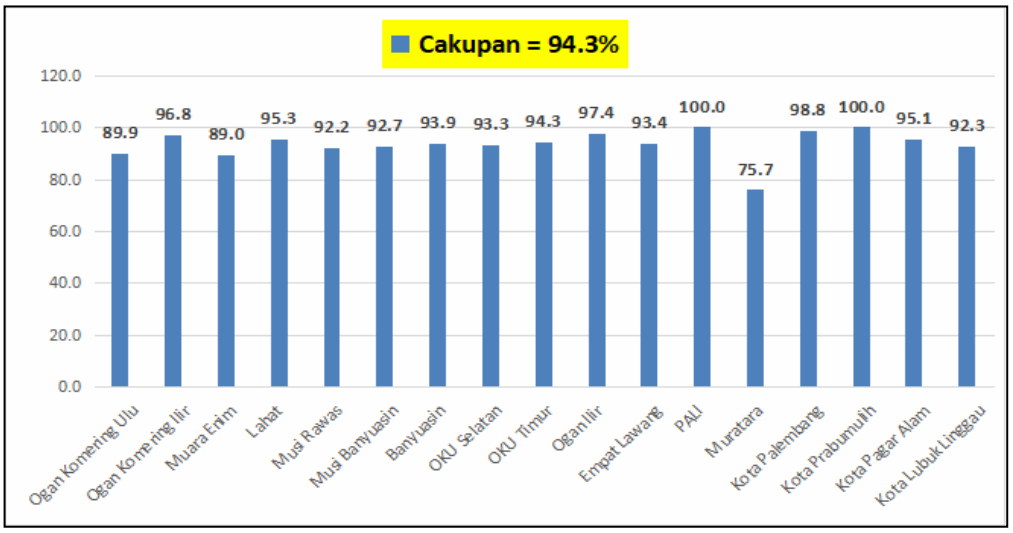


Sumber:Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel

c. Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A

Saat proses melahirkan, ibu kehilangan banyak darah, sehingga akan mengalami pula kekurangan vitamin A dalam tubuhnya. Selain dapat meningkatkan vitamin A dalam tubuh, vitamin A juga berpengaruh pada ASI. Pemberian vitamin A dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi pasca persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Vitamin A diberikan secara gratis dan dapat diperoleh di seluruh sarana fasilitas kesehatan seperi puskesmas, polindes/poskesdes, balai pengobatan, dan praktek dokter/bidan swasta. Bulan Agustus dan Februari setiap tahunnya dijadikan oleh pemerintah sebagai bulan vitamin A.

Grafik 3.17
Persentase Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



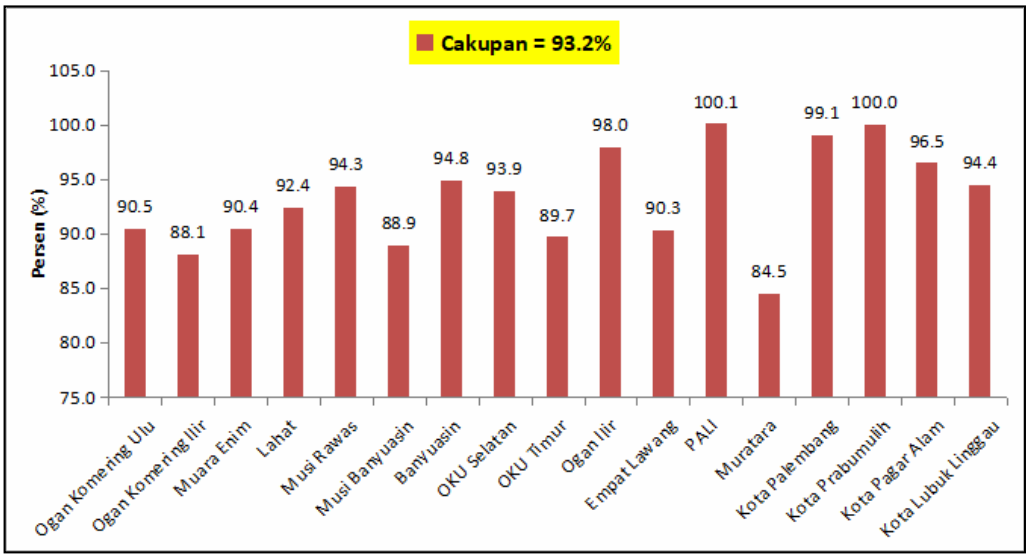
Sumber:Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel

Pada grafik di atas, cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A sebesar 94,3%. Meningkat 1,8% dibanding tahun sebelumnya (92,5%).

d. Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) Minimal 90 Tablet Selama Masa Kehamilan

Kebutuhan kandungan zat besi (Fe) pada ibu hamil adalah sekitar 800 mg. Adapun kebutuhan tersebut dibutuhkan untuk janin, dan untuk menambah masa hemoglobin maternal. Tablet Fe sangat dibutukan oleh ibu hamil sebab kebutuhan zat besi hanya dari asupan makanan saja tidak cukup. Sehingga ibu hamil diharuskan mengonsumsi tablet tambah darah (ttd) minimal sebanyak 90 tablet selama masa kehamilannya.

Grafik 3.18
Persentase Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) (Minimal 90 Tablet) Selama Masa Kehamilan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



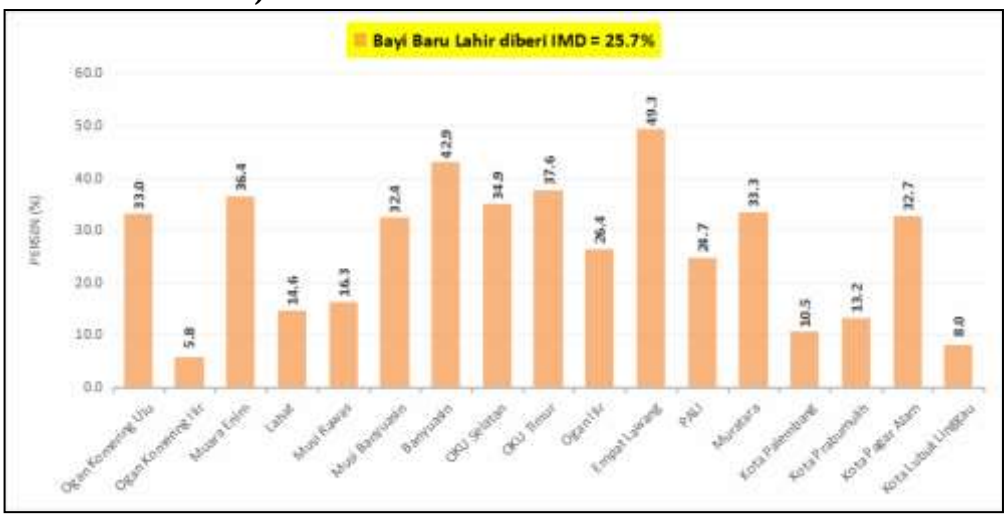
Sumber:Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel

Target ibu hamil mendapat tablet tambah darah (ttd) minimal 90 tablet selama masa kehamilan menurut renstra pemerintah sebesar 98%. Pada grafik di atas cakupan tersebut sebesar 93.2%, dibanding tahun sebelumnya meningkat 2,2%. Dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumsel, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten PALI, dan Kota Palembang telah memenuhi target pemerintah.

e. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini)

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah proses memberikan ASI sesegera mungkin setelah bayi dilahirkan. Bayi dibiarkan untuk menyusu sendiri kepada ibunya dalam 30 menit-1 jam pertama setelah bayi lahir. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), angka IMD di Indonesia mengalami peningkatan, yaitu 24,5% pada tahun 2013 menjadi 58,2% pada tahun 2018. IMD dan kontak kulit antar ibu dan bayi sangat bermanfaat meningkatkan motivasi ibu untuk menyusui, membuat ibu lebih tenang dan bahagia, mengurangi rasa panik pada bayi baru lahir, serta meningkatkan fungsi imun bayi.

Grafik 3.19
Persentase Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD (Inisiasi Menyusui Dini) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber:Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel

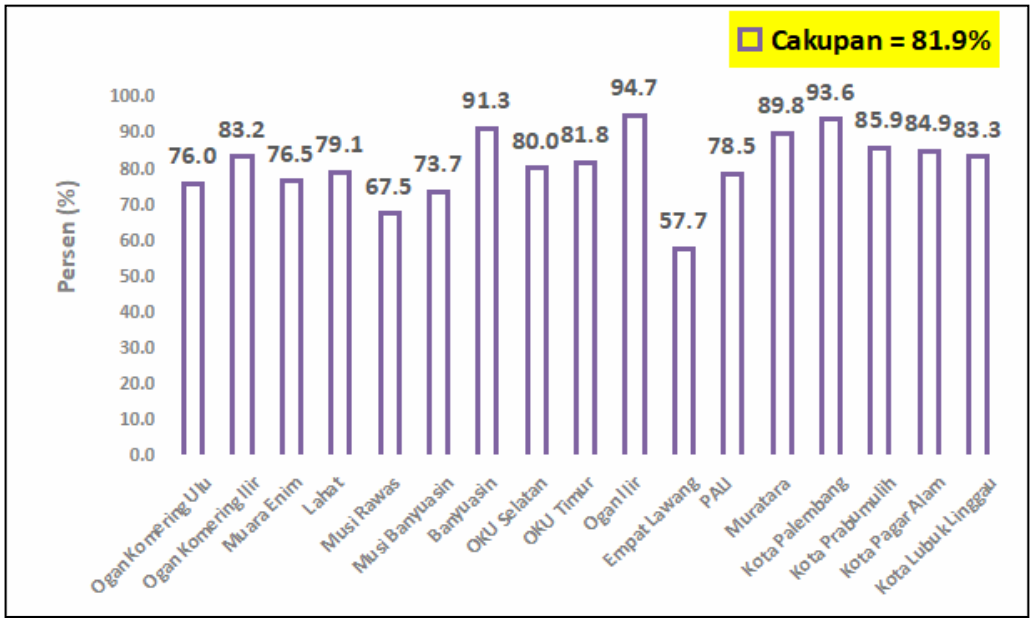
Pada grafik di atas, cakupan IMD provinsi tahun 2018 sebesar 25,7%. Sangat jauh dari target renstra pemerintah 50%. Cakupan tertinggi adalah Kab. Empat Lawang (49,3%) sedangkan cakupan terendah adalah Kab. OKI (5,8%).

f. Cakupan Balita (6-59 Bulan) Mendapat Kapsul Vitamin A

Diperkirakan 190 juta anak berumur 6-59 bulan di dunia ini mengalami Kurang Vitamin A (KVA). KVA dapat menyebabkan kebutaan dan meningkatkan penyakit infeksi pada anak, seperti diare, campak, dan

lain-lain. KVA juga menjadi salah satu penyebab utama kematian pada anak. Dengan demikian pencegahan KVA sangat penting dalam program peningkatan harapan hidup anak. Badan Kesehatan Dunia (WHO) menganjurkan pemberian suplementasi vitamin A setiap 6 bulan kepada semua anak berumur 6-59 bulan, yang tinggal di negara yang mengalami masalah KVA mulai tingkat sedang sampai tingkat berat. Ini bukan tindakan pengobatan, tetapi tindakan pencegahan KVA. Suplementasi vitamin A secara universal dapat mengurangi angka kematian anak hingga 24%, menurunkan resiko kebutaan dan kesakitan pada balita. Adapun cakupan pemberian vitamin A pada balita tahun 2018 sebesar 81,9% mengalami penurunan yang signifikan sebesar 10,99% dibanding tahun sebelumnya.

Grafik 3.20
Persentase Cakupan Balita (6-59 Bulan) Mendapat Kapsul Vitamin A Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber:Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel

BAB IV
SITUASI UPAYA KESEHATAN

BAB IV
SITUASI UPAYA KESEHATAN

4.1 Pelayanan Kesehatan Dasar

Pelayanan Kesehatan Dasar (*Primary Health Care*) adalah pelayanan kesehatan esensial yang diselenggarakan berdasarkan tatacara dan teknologi praktis, sesuai dengan kaedah ilmu pengetahuan serta diterima oleh masyarakat, dapat dicapai oleh perorangan dan keluarga dalam masyarakat melalui peran aktif secara penuh dengan biaya yang dapat dipikul oleh masyarakat dan negara untuk memelihara setiap tahap perkembangan serta yang didukung oleh semangat kemandirian dan menentukan diri sendiri. Pelayanan kesehatan primer (primary health care) identik dengan pelayanan kesehatan dasar (*Basic Health Care*) yaitu pelayanan kesehatan dasar perorangan dan pelayanan kesehatan dasar masyarakat.

Pelayanan kesehatan perseorangan ditujukan untuk menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan dan keluarga. Sedangkan pelayanan kesehatan dasar masyarakat adalah pelayanan peningkatan dan pencegahan tanpa mengabaikan pengobatan dan pemulihan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Kegiatan pokok pelayanan kesehatan dasar masyarakat antara lain:

1. Menyelenggarakan pendidikan terkait masalah kesehatan utama serta cara mencegah dan mengawasinya.
2. Promosi kecukupan suplai makanan dan zat gizi.
3. Pengadaan air bersih yang cukup serta sanitasi dasar.
4. Kesehatan ibu dan anak, termasuk keluarga berencana.
5. Imunisasi untuk mencegah penyakit infeksi utama.
6. Pencegahan dan pengawasan penyakit endemik lokal

Sedangkan kegiatan pelayanan kesehatan dasar perorangan antara lain:

1. Pengobatan penyakit yang banyak ditemukan serta kecelakaan
2. Menyediakan obat esensial

4.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Upaya Kesehatan ibu dan anak adalah upaya dibidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi, anak balit serta anak prasekolah. Sehingga tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal bagi ibu dan keluarganya untuk menuju Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) serta meningkatnya derajat kesehatan anak untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya.

a. Pelayanan Antenatal (K1 & K4)

Antenatal care (ANC) merupakan program terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, dengan tujuan: menjaga agar ibu sehat selama kehamilan; persalinan, dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat; proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan; memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan; merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi; dan menurunkan morbilitas dan mortalitas ibu dan janin perinatal.ANC sendiri terdiri K1 dan K4.

Kunjungan pertama (K1) adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar. Kontak pertama harus dilakukan sedini mungkin pada trimester pertama, sebaiknya sebelum minggu ke 8.

Pentingnya pemeriksaan K1 erat kaitannya dengan besar peranan ibu dalam mewujudkan sasaran pembangunan kesehatan, sehingga perlu terjalin kesinergisan dari peran pemerintah dengan masyarakat untuk menurunkan angka kematian ibu. Cakupan K1 ANC memperlihatkan akses pelayanan kesehatan dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Berdasarkan tabel di bawah, persentase K1 pada tahun 2018 di provinsi sebesar 98,1%. Mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 dengan cakupan sebesar 97,5%. Cakupan K1 di Prov. Sumsel cukup merata di atas kisaran 90% ke

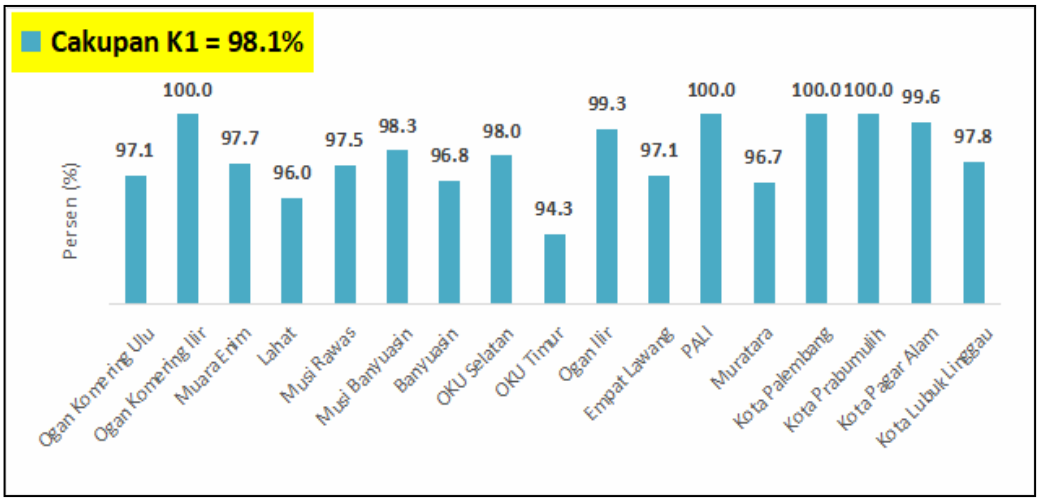
atas, bahkan beberapa kab/kota mencapai 100% seperti Kab. OKI, Kab. PALI, Kota Palembang dan Kota Prabumulih.

Tabel 4.1
Distribusi Cakupan K1
di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Ibu Hamil	Cakupan K1	%
1	Ogan Komering Ulu	8,969	8,709	97.1
2	Ogan Komering Ilir	18,129	18,129	100.0
3	Muara Enim	13,580	13,264	97.7
4	Lahat	9,029	8,669	96.0
5	Musi Rawas	8,316	8,112	97.5
6	Musi Banyuasin	15,815	15,542	98.3
7	Banyuasin	18,333	17,749	96.8
8	OKU Selatan	8,798	8,625	98.0
9	OKU Timur	13,739	12,956	94.3
10	Ogan Ilir	10,494	10,424	99.3
11	Empat Lawang	5,970	5,796	97.1
12	PALI	4,601	4,601	100.0
13	Muratara	4,470	4,324	96.7
14	Kota Palembang	28,492	28,492	100.0
15	Kota Prabumulih	4,129	4,129	100.0
16	Kota Pagar Alam	3,360	3,347	99.6
17	Kota Lubuk Linggau	4,862	4,753	97.8
JUMLAH (KAB/KOTA)		**181,086**	**177,621**	**98.1**

Sumber:Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel

Grafik 4.1
Persentase Cakupan KI pada Ibu Hamil
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber:Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel

Kunjungan ke-4 (K4) adalah ibu hamil dengan kontak 4 kali atau lebih dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar (1-1-2). Kontak 4 kali dilakukan sebagai berikut: minimal satu kali pada trimester I(0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester ke- 2(>12 - 24 minggu), dan minimal 2 kali pada trimester ke-3 (> 24 minggu sampai dengan kelahiran). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 4 kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Cakupan K4 ANC memperlihatkan kinerja persentase ibu hamil mendapat pelayanan ANC. Persentase K4 di provinsi sebesar 94.8%. Terjadi peningkatan 1,6% dari tahun sebelumnya (93,2%). Cakupan K4 Kota Prabumulih mencapai 100% menjadikan sebagai cakupan tertinggi di Prov. Sumsel. Sedangkan untuk wilayah lain cakupan cukup merata diatas 90%.

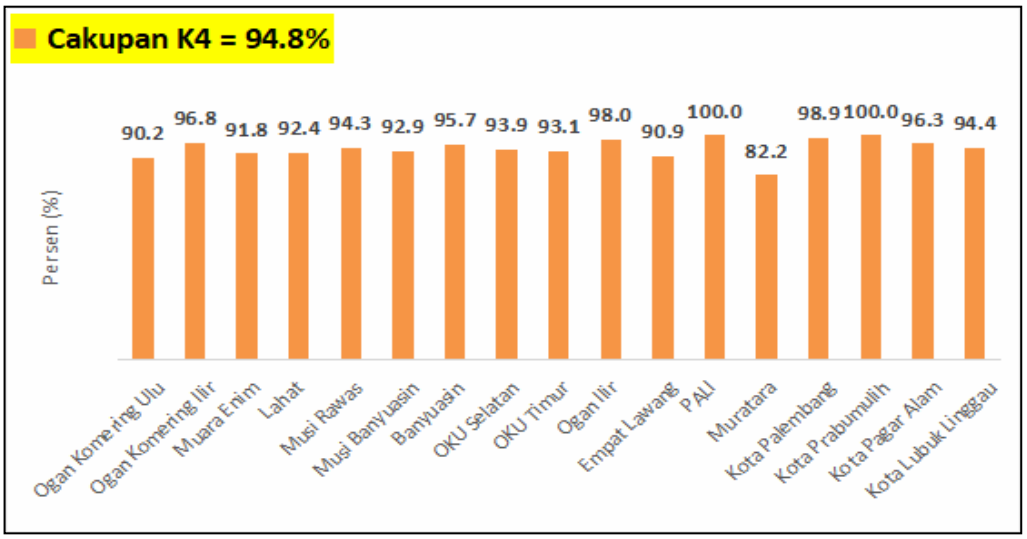
Tabel 4.2
Distribusi Cakupan K4
di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Ibu Hamil	Cakupan K4	%
1	Ogan Komering Ulu	8,969	8,091	90.2

2	Ogan Komering Ilir	18,129	17,555	96.8
3	Muara Enim	13,580	12,468	91.8
4	Lahat	9,029	8,341	92.4
5	Musi Rawas	8,316	7,845	94.3
6	Musi Banyuasin	15,815	14,687	92.9
7	Banyuasin	18,333	17,543	95.7
8	OKU Selatan	8,798	8,259	93.9
9	OKU Timur	13,739	12,790	93.1
10	Ogan Ilir	10,494	10,280	98.0
11	Empat Lawang	5,970	5,426	90.9
12	PALI	4,601	4,601	100.0
13	Muratara	4,470	3,676	82.2
14	Kota Palembang	28,492	28,185	98.9
15	Kota Prabumulih	4,129	4,129	100.0
16	Kota Pagar Alam	3,360	3,237	96.3
17	Kota Lubuk Linggau	4,862	4,590	94.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		**181,086**	**171,703**	**94.8**

Sumber:Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel

Grafik 4.2
Persentase Cakupan K4 pada Ibu Hamil
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber:Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel

b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu.

Pertolongan persalinan yang dilakukan tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu, balita, dan juga bayi sesuai dengan standar sehingga peran tenga kesehatan sangat besar dalam memberikan pelayanan saat ibu menjalani proses persalinan.

Tabel 4.3
Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

No.	Kabupaten/Kota	Pembilang	Penyebut	%
1	Ogan Komering Ulu	7.663	8.561	89,5
2	Ogan Komering Ilir	16.801	17.305	97,1
3	Muara Enim	11.555	12.985	89,0
4	Lahat	7.797	8.245	94,6
5	Musi Rawas	7.287	7.939	91,8
6	Musi Banyuasin	13.775	14.851	92,8
7	Banyuasin	16.428	17.499	93,9
8	OKU Selatan	7.834	8.400	93,3
9	OKU Timur	12.397	13.107	94,6
10	Ogan Ilir	9.757	10.020	97,4
11	Empat Lawang	5.326	5.698	93,5
12	PALI	4.392	4.392	100,0
13	Muratara	3.144	4.267	73,7
14	Kota Palembang	26.836	27.153	98,8
15	Kota Prabumulih	3.943	3.943	100,0
16	Kota Pagar Alam	3.054	3.212	95,1
17	Kota Lubuk Linggau	4.291	4.640	92,5
Provinsi		**162.280**	**172.217**	**94,2**

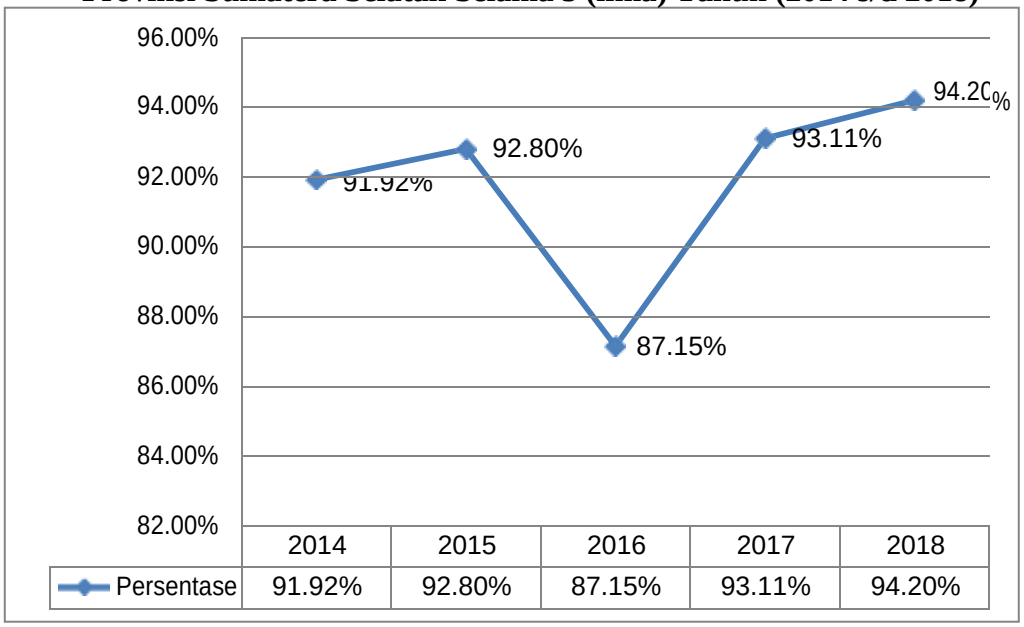
Sumber:Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Keterangan:

- *Pembilang = Jumlah persalinan oleh nakes*
- *Penyebut = Jumlah sasaran ibu bersalin*

Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di Provinsi Sumatera Selatan adalah 94,2% meningkat dari tahun sebelumnya 93,11%. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten paling tinggi terdapat di Kabupaten Pali (100%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Muratara (73,7%). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016, target capaian dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin serta menurut renstra kesehatan Provinsi Sumatera Selatan adalah 100% dan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten masih belum memenuhi target.

Grafik 4.3
Persentase Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Kompeten Provinsi Sumatera Selatan Selama 5 (lima) Tahun (2014 s/d 2018)



Sumber:Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Dilihat dari grafik diatas persentase persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di Sumatera Selatan tahun 2018 sebesar 94,2%. Jika dilihat dalam kurun waktu lima tahun terakhir, persentase persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di Sumatera Selatan mengalami fluktatif dari 91,92% di tahun 2014 naik menjadi 92,80% di tahun 2015, kemudian turun menjadi 87,15% tahun 2016 naik menjadi 93,11% tahun 2017 kemudian naik menjadi 94,2% di tahun 2018. Hal ini perlu diperhatikan beberapa upaya dalam peningkatan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten baik dari manajemen program KIA, meningkatan jaminan kesehatan untuk mewajibkan persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan, dan memaksimalkan kemitraan bidan dengan dukun di setiap kabupaten/kota.

c. Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan. Cakupan ini ialah perbandingan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di fasilitas kesehatan dengan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten yang ada di wilayah kabupaten/kota.

Tabel 4.4
Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

No.	Kabupaten/Kota	Pembilang	Penyebut	%
1	Ogan Komering Ulu	6.379	8.561	74.5
2	Ogan Komering Ilir	16.172	17.305	93.5
3	Muara Enim	9.522	12.985	73.3
4	Lahat	6.201	8.245	75.2
5	Musi Rawas	6.914	7.939	87.1
6	Musi Banyuasin	13.320	14.851	89.7

7	Banyuasin	16.215	17.499	92.7
8	OKU Selatan	6.472	8.400	77.0
9	OKU Timur	12.231	13.107	93.3
10	Ogan Ilir	9.328	10.020	93.1
11	Empat Lawang	4.649	5.698	81.6
12	PALI	4.335	4.392	98.7
13	Muratara	2.398	4.267	56.2
14	Kota Palembang	26.834	27.153	98.8
15	Kota Prabumulih	3.943	3.943	100.0
16	Kota Pagar Alam	3.011	3.212	93.7
17	Kota Lubuk Linggau	4.290	4.640	92.5
Provinsi		**152.214**	**172.217**	**88,4**

Sumber:Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

- *Pembilang = Jumlah persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan*
- *Penyebut = Jumlah persalinan oleh tenaga kesehatan*

Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan adalah 88,4%. Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan yang tertinggi terdapat di Kota Prabumulih 100% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Muratara 56,2%. Hal ini berhubungan dengan fasilitas kesehatan yang belum memadai untuk pertolongan persalinan seperti puskesmas dan jaringannya.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2017 bahwa bidan dapat melakukan praktik kebidanan di puskesmas dan bidan desa dengan syarat telah memiliki SIPB di puskesmas dan bidan desa yang bersangkutan mendapatkan penugasan untuk melaksanakan praktik kebidanan pada satu desa/kelurahan dalam wilayah kerja puskesmas yang bersangkutan. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan terutama untuk persalinan normal dan melakukan rujukan ke rumah sakit untuk persalinan dengan komplikasi. Selain itu

adanya jaminan persalinan yang mendukung peningkatan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan.

d. Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus

Cakupan penangan komplikasi neonatus adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Penanganan definitif adalah Penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital neonatal dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan

Indikator ini menunjukkan kemampuan sarana pelayanan kesehatan dalam menangani kasus–kasus kegawatdaruratan neonatal, yang kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangannya, atau dapat dirujuk ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi.

(Data belum tersedia)

e. Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 – 28 hari

Cakupan pelayanan kesehatan neonatus 0–28 hari adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6–48 jam, 1 kali pada hari ke 3–7 dan 1 kali pada hari ke 8–28 hari setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator ini dapat diketahui efektifitas dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.Persentase cakupan pelayanan kesehatan neonatus merupakan perbandingan antara jumlah neonatus yang telah memperoleh pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar dengan jumlah

bayi lahir hidup yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan kesehatan neonatus adalah 100%.

(Data belum tersedia)

f. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi (Kunjungan Bayi)

Cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas, continuum of care dan kualitas pelayanan kesehatan bayi.

Persentase cakupan pelayanan kesehatan bayi merupakan perbandingan antara jumlah bayi (umur 29 hari-11 bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar mnimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari – 2 bulan, 1 kali umur 3-5 bulan, 1 kali umur 6 bulan, dan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dengan jumlah seluruh bayi yang ada di wilayah kabupaten/kota. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan untuk cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah 100%.

(Data belum tersedia)

g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar

Cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah cakupan bayi yang mendapatkan Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita

sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat yaitu Pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi:

a. Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan;
b. Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan; dan
c. Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan

Pelayanan kesehatan meliputi:

1. Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun
2. Pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun
3. Pemberian imunisasi dasar lengkap

Selain itu, pelayanan kesehatan balita sakit yaitu Pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS). Persentase cakupan pelayanan kesehatan bayi merupakan perbandingan antara jumlah balita usia (12-23 bulan + 24-35 bulan + 36-59 bulan) yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dengan jumlah balita usia 12-59 bulan yang ada di wilayah kabupaten/kota. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan untuk cakupan pelayanan kesehatan balita adalah 100%.

(Data belum tersedia)

h. Cakupan Penjaringan Kesehatan

Cakupan penjaringan kesehatan adalah pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD atau MI, kelas 7 SMP atau MTs, dan kelas 10 SMA atau MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Indikator ini dilakukan untuk mengetahui masalah kesehatan peserta didik secara dini dan menilai perkembangan kesehatan peserta didik. Pelayanan yang diberikan minimal pemeriksaan status gizi (Tinggi Badan, Berat Badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pemeriksaan lain yang juga dapat dilakukan yaitu pemeriksaan intelegensia, kespro, kesehatan mental, dan pelayanan kesehatan lainnya seperti penyuluhan, pemberian tablet besi, pemberian obat cacing, BIAS dan lainnya. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan penjaringan kesehatan adalah 100%.

(Data belum tersedia)

i. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan

Cakupan puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan yaitu Puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK di wilayah kerja puskesmas tersebut minimal pemeriksaan status gizi (tinggi badan, berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Pelaksanaan penjaringan kesehatan dilaksanakan di sekolah atau di puskesmas mulai awal tahun ajaran sampai tahun ajaran tersebut berakhir.

Presentase Puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK di suatu wilayah dalam 1 tahun dengan jumlah seluruh Puskesmas di satu wilayah dalam satu tahun yang sama. Target puskesmas yang melakukan penjaringan kesehatan yaitu 100%.

(Data belum tersedia)

j. Cakupan Peserta KB Aktif

Cakupan peserta KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai alokon terus menerus hingga saat ini untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Indikator ini menunjukkan berapa besar pasangan usia subur yang berpotensi hamil yang terlindungi dari kejadian kehamilan. Indikator ini digunakan untuk menilai kinerja program KB dengan melihat pencapaian per bulan / per tahun dan membandingkannya dengan target masing-masing wilayah.

Persentase cakupan KB aktif merupakan perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada di

wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal persentase cakupan KB aktif adalah 70%.

Tabel 4.5
Persentase Cakupan Peserta KB Aktif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

No.	Kabupaten/Kota	Pembilang	Penyebut	%
1	Ogan Komering Ulu	50.677	60.526	83,73
2	Ogan Komering Ilir	103.338	159.257	64,89
3	Muara Enim	79.817	108.634	73,47
4	Lahat	36.961	141.346	26,15
5	Musi Rawas	57.102	78.716	72,54
6	Musi Banyuasin	39.966	129.976	30,75
7	Banyuasin	136.654	177.278	77,08
8	OKU Selatan	19.205	61.062	31,45
9	OKU Timur	91.612	127.714	71,73
10	Ogan Ilir	51.521	69.031	74,63
11	Empat Lawang	26.945	46.128	58,41
12	PALI	47.142	29.360	160,6
13	Muratara	16.432	30.581	53,73
14	Kota Palembang	197.185	246.165	80,1
15	Kota Prabumulih	21.796	33.197	65,66
16	Kota Pagar Alam	19.252	25.481	75,55
17	Kota Lubuk Linggau	28.293	38.970	72,6
Provinsi		**1.022.746**	**1.563.422**	**65,42**

Sumber:Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Persentase cakupan KB aktif di provinsi sebesar 65,42% dengan jumlah peserta KB aktif sebanyak 1.022.746 orang. Cakupan peserta KB aktif tertinggi terdapat di Kabupaten Pali 160,6% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Lahat 26,15%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan peserta KB aktif di Provinsi Kepulauan Sumatera Selatah belum mencapai SPM. Partisipasi masyarakat di wilayah Provinsi Sumatera Selatan dalam menggunakan alat kontrasepsi untuk menunda, menjarangkan kehamilan

atau mengakhiri kesuburan masih kurang dan untuk wilayah terendah peserta KB Aktif yaitu Kabupaten Lahat. Peserta KB cukup banyak merupakan potensi dalam penurunan kematian ibu, namun harus terus digalakkan penggunaan kontrasepsi jangka panjang.

k. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Kelas Ibu Hamil

Cakupan puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil adalah Puskesmas yang minimal 50% desa/kelurahan di wilayah kerjanya melaksanakan kelas ibu hamil dalam kurun waktu 1 tahun sebagai sarana untuk belajar kelompok bagi ibu hamil yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas termasuk KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir dengan menggunakan Buku KIA.

Persentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil adalah persentase puskesmas yang minimal salah satu bidan puskesmas dan lima puluh persen (50%) bidan desa di wilayah kerja puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dengan jumlah puskesmas yang ada di wilayah kabupaten/kota.

(Data belum tersedia)

l. Cakupan Puskesmas yang Melakukan Orientasi P4K

Cakupan puskesmas yang melakukan orientasi P4K merupakan puskesmas yang melaksanakan kegiatan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker sebagai salah satu kegiatan desa SIAGA. Melalui P4K dengan stiker yang ditempel di rumah ibu hamil, maka setiap ibu hamil akan tercatat, terdata dan terpantau secara tepat. Suami, keluarga, kader, dukun bersama bidan di desa memantau secara intensif keadaan dan perkembangan kesehatan ibu hamil serta mendapatkan pelayanan yang sesuai standar pada saat antenatal, persalinan dan nifas.

Persentase puskesmas yang melakukan orientasi P4K adalah persentase puskesmas yang melakukan orientasi P4K dengan jumlah puskesmas yang ada di wilayah kabupaten/kota.

(Data belum tersedia)

m. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah Pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang berwenang diberikan di puskesmas dan jaringannya, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya maupun pada kelompok lansia dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun

Persentase pelayanan kesehatan pada usia lanjut merupakan jumlah pengunjung berusia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun dengan jumlah semua penduduk berusia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun.

(Data belum tersedia)

n. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Gigi dan Mulut

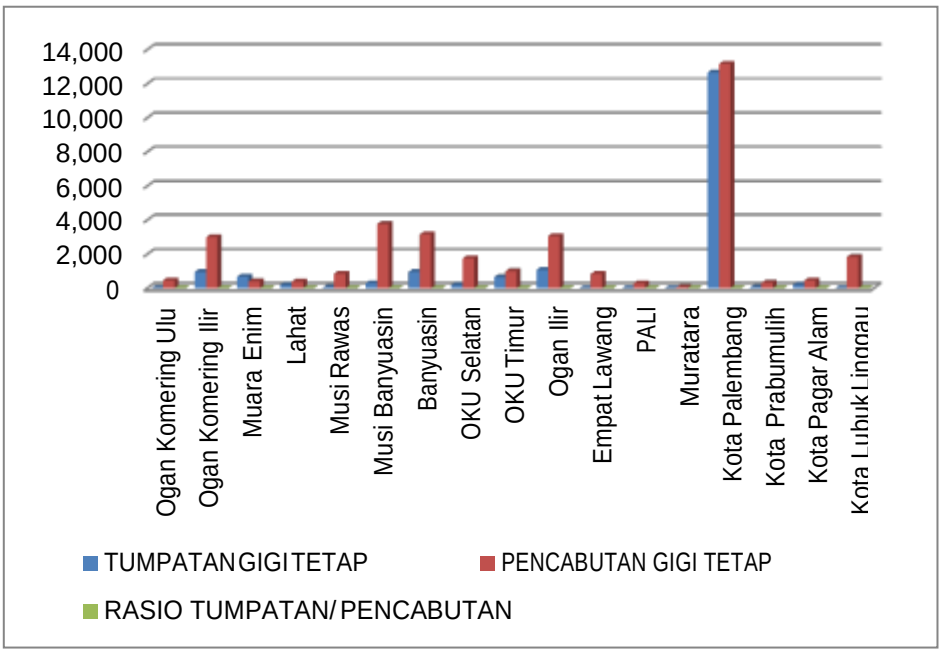
Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas meliputi kegiatan pelayanan dasar gigi dan mulut dan kesehatan gigi sekolah. Kegiatan pelayanan gigi dasar adalah tumpatan (penambalan) gigi tetap dan pencabutan gigi tetap.

Setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu, dan berkualitas. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa: pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/gigi sulung, penambalan tetap/sementara, pembersihan karang gigi yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan.

Indikasi dari perhatian masyarakat adalah bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif , sebelum gigi tetap betul – betul rusak dan harus dicabut. Pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif yang merupakan tindakan terakhir yang harus diambil oleh seorang pasien.

Jumlah tumpatan gigi tetap tahun 2018 sebesar 17.865, sementara jumlah pencabutan gigi tetap tahun 2018 sebesar 34.597. Data tersebut menandakan bahwa motivasi masyarakat dalam mempertahankan gigi geliginya sudah semakin meningkat/menurun, oleh karena itu agar lebih meningkat lagi di tahun berikutnya adalah masih diperlukannya pencerdasan tentang kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat luas oleh tenaga kesehatan agar terjadi peningkatan angka pastisipasi masyarakat untuk memeriksakan gigi dan mulut. Data di tahun 2018 juga memperlihatkan bahwa jumlah pencabutan gigi tetap berbeda jauh dengan tumpatan gigi tetap hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang melakukan pencabutan dibandingkan melakukan tumpatan gigi tetap.

Grafik 4.4
Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Gigi dan Mulut
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



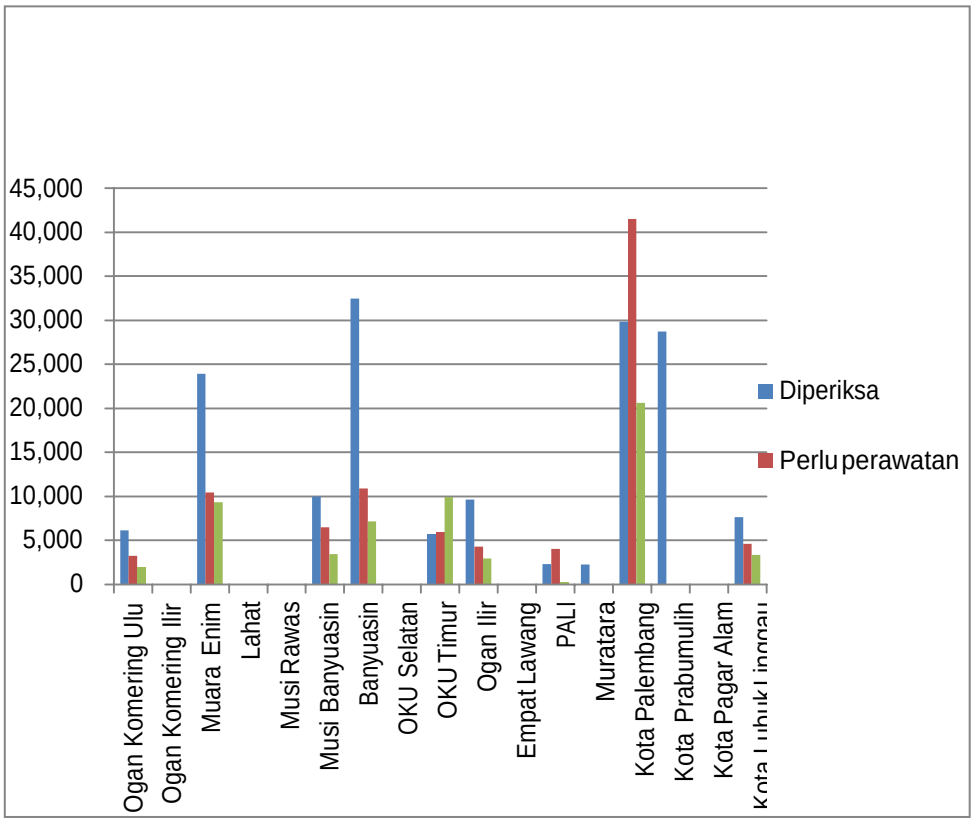
Sumber:Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Perlunya peningkatan dalam fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan dan kader, serta logistik dalam menopang standar pelayanan acuan kesehatan gigi dan mulut.

o. Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat

Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu dan berkualitas.

Grafik 4.5
Cakupan Pelayanan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber:Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

p. Pelayanan Imunisasi

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak ia terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menderita penyakit tersebut. Kegiatan pelayanan imunisasi terdiri dari kegiatan imunisasi rutin dan tambahan. Dengan semakin baiknya pelayanan imunisasi, maka proporsi kegiatan imunisasi semakin kecil.

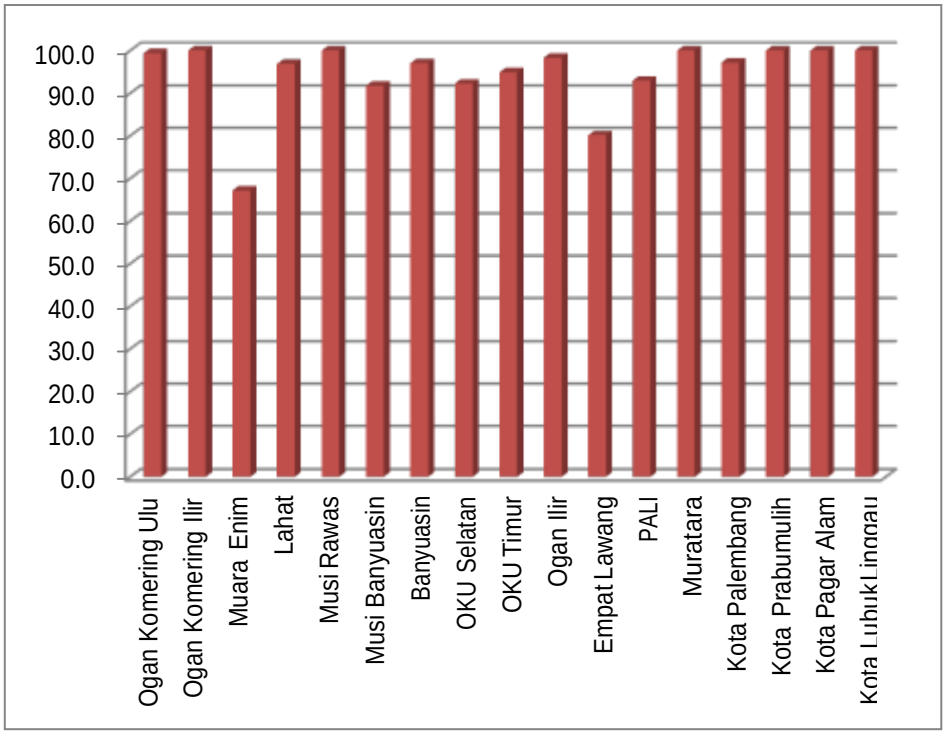
Vaksin yang diberikan pada imunisasi rutin meliputi:

a. Pada Bayi (lahir dirumah):
   Hepatitis B (0 bulan); BCG dan Polio (1 bulan); DPT1, HB2, Polio2 (2 bulan); DPT2, HB3, Polio3 (3 bulan); DPT3 dan Polio 4 (4 bulan); dan Campak (9 bulan)
b. Pada Bayi (lahir di RS/RB/Bidan Praktek:
   HB1, Polio1, BCG (0 bulan); DPT1, HB2, Polio2 (2 bulan); DPT2, HB3, Polio 3 (3 bulan); DPT3, Polio4 (4 bulan); Campak (9 bulan)
c. Pada Anak Sekolah:
   DT, Campak, dan TT.
d. Pada WUS:
   TT

Salah satu target keberhasilan program imunisasi adalah tercapainya *Universal Child Immunization (UCI*) yang merupakan cakupan imunisasi dasar lengkap bayi secara merata pada bayi di 100% desa/kelurahan. Sesuai dengan Keputusan Menkes RI dan Riskesdas (2010) menyatakan UCI adalah suatu keadaaan tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada semua bayi (anak dibawah umur 1 tahun).

Pencapaian UCI pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada kelompok sasaran bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat (*herd immunity*) terhadap penularan Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).

Grafik 4.6
Persentase Desa yang Mencapai *Universal Child Immunization (UCI)* di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018.



Sumber:Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Persentase desa yang mencapai UCI di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 sebesar 94,6% (yaitu 3059 desa UCI dari 3265 desa yang ada). Jika dibandingkan dengan indikator RPJMN/Renstra 2015-2019 dimana target tahun 2018 adalah sebesar 88%, maka angka ini berarti sudah mencapai target.

Menurut hasil pengumpulan data/indikator kinerja SPM bidang kesehatan kabupaten/kota menunjukkan bahwa pada tahun 2017 desa/kelurahan UCI di Provinsi Sumatera Selatan ada 6 kabupaten/kota yang sudah mencapai UCI 100%, yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Muratara, Kota Prabumulih, Kota Pagaralam, dan Kota Lubuk Linggau. Sedangkan 9 Kabupaten yang lain sudah diatas 88%.

BAB V
SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

BAB V
SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

5.1 Sarana Kesehatan

5.1.1 Puskesmas

Menurut Depkes 2011, puskesmas adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang sangat penting di Indonesia. Puskesmas adalah suatu unit pelaksana fungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu yang berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam wilayah tertentu (Azrul Azwar, 1996).

Pelayanan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh puskesmas adalah promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan.

(Data belum tersedia)

5.1.2 Rumah Sakit

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Menurut UU Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, fungsi rumah sakit adalah:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan seusai dengan standar pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusi dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.

4. Penyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan

(Data belum tersedia)

5.1.3 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola

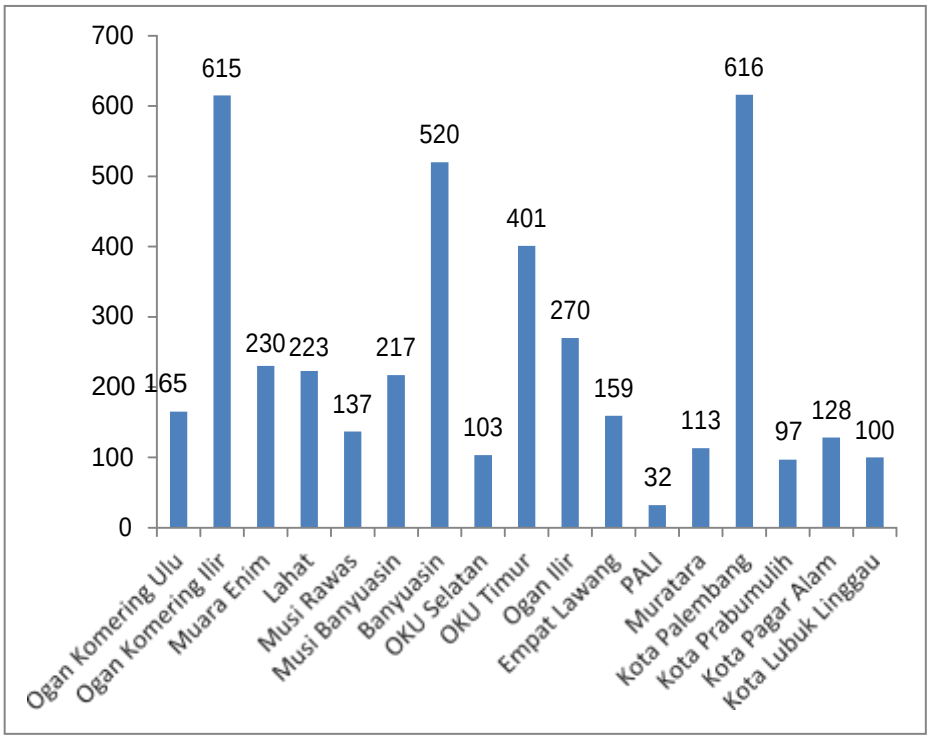
Saranan pelayanan kesehatan sangat berperan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di suatu daerah khususnya Provinsi Sumatera Selatan. Sarana pelayanan kesehatan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan antara lain yaitu rumah sakit, puskesmas, dan berbagai klinik.

(Data belum tersedia)

5.1.4 Posyandu Menurut Strata

Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat. UKBM biasa dikenal dalam bentuk posyandu. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Perkembangan posyandu mulai dari pratama, madya, purnama, dan mandiri di Provinsi Sumatera Selatan seperti pada grafik dibawah ini.

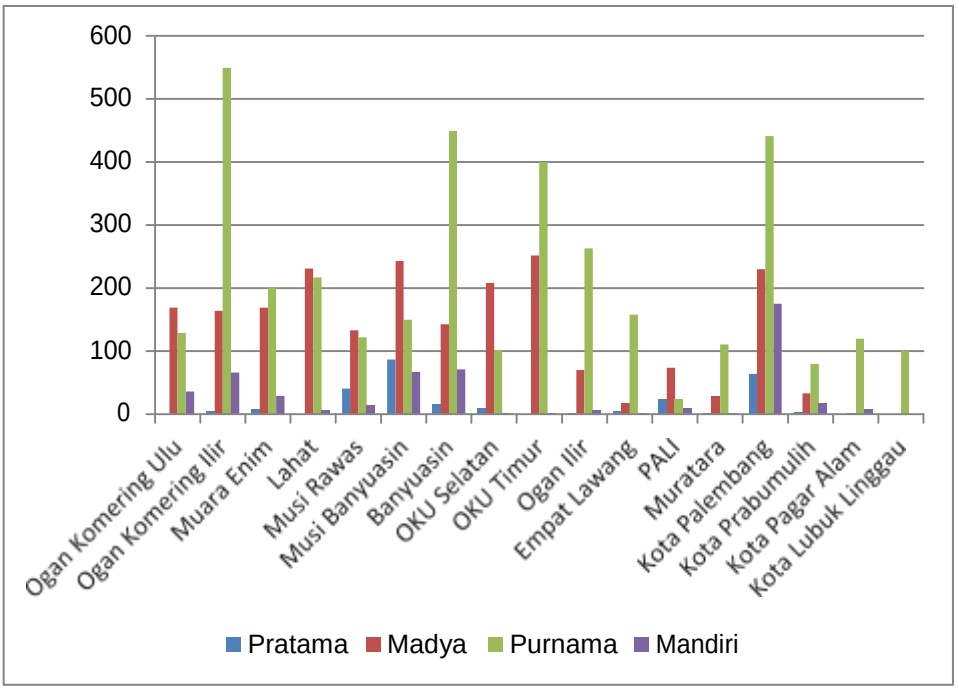
Grafik 5.1
Jumlah Posyandu Aktif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

Dari grafik diatas, diketahui bahwa kota yang terbanyak melakukan posyandu aktif adalah Kota Palembang sebanyak 616 posyandu aktif menurun dari tahun sebelumnya yang sebanyak 1.026 posyandu aktif dan kabupaten yang terendah dalam melakukan posyandu aktif adalah Kabupaten Pali sebanyak 32 posyandu aktif. Sehingga untuk tingkat provinsi Sumatera Selatan ada sebanyak 4.126 posyandu aktif.

Grafik 5.2
Tingkat Perkembangan Posyandu
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

Tabel 5.1
Tingkat Perkembangan Posyandu
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0.0	169	50.6	129	38.6	36	10.8	334
2	Ogan Komering Ilir	31	5	0.6	164	20.9	549	70.0	66	8.4	784
3	Muara Enim	22	8	2.0	169	41.5	201	49.4	29	7.1	407
4	Lahat	33	0	0.0	231	50.9	217	47.8	6	1.3	454
5	Musi Rawas	19	41	13.2	133	42.8	122	39.2	15	4.8	311
6	Musi Banyuasin	28	87	15.9	243	44.4	150	27.4	67	12.2	547
7	Banyuasin	33	16	2.4	143	21.1	449	66.1	71	10.5	679
8	OKU Selatan	19	10	3.1	208	64.8	102	31.8	1	0.3	321
9	OKU Timur	22	0	0.0	252	38.6	400	61.3	1	0.2	653
10	Ogan Ilir	25	1	0.3	70	20.5	263	77.1	7	2.1	341
11	Empat Lawang	10	5	2.7	18	9.9	158	86.8	1	0.5	182
12	PALI	7	24	18.5	74	56.9	23	17.7	9	6.9	130
13	Muratara	8	1	0.7	28	19.7	111	78.2	2	1.4	142
14	Kota Palembang	41	64	7.0	230	25.3	441	48.5	175	19.2	910
15	Kota Prabumulih	9	4	3.0	33	24.6	80	59.7	17	12.7	134
16	Kota Pagar Alam	7	0	0.0	2	1.5	120	92.3	8	6.2	130
17	Kota Lubuk Linggau	9	0	0.0	0	0.0	100	100.0	0	0.0	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			**266**	**4.1**	**2,167**	**33.0**	**3615**	**55.1**	**511**	**7.8**	**6,559**

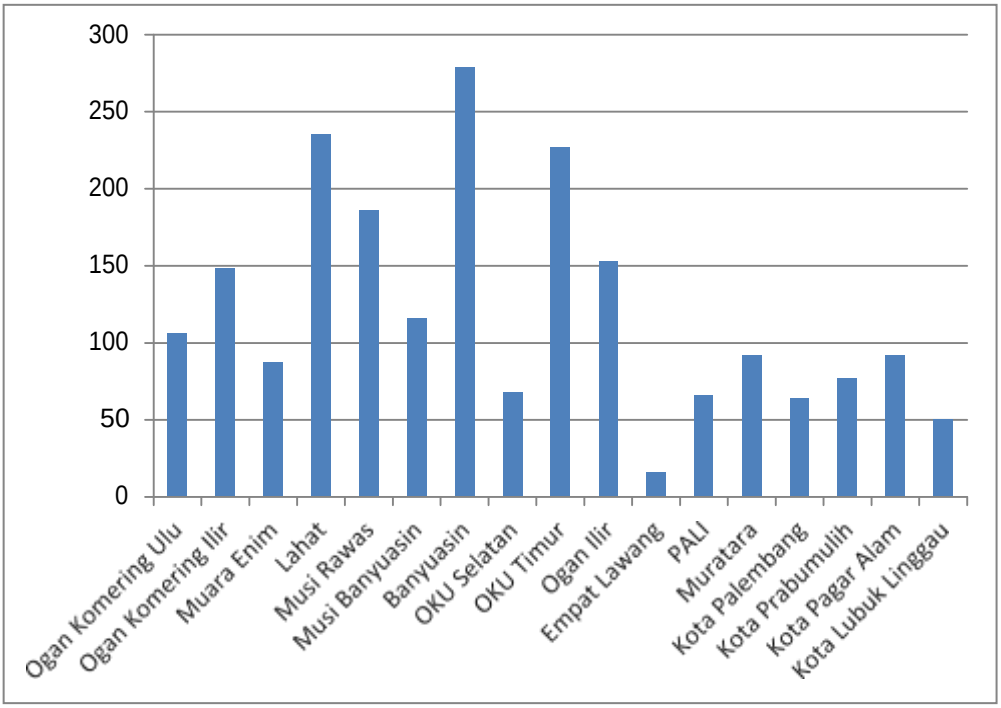
Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

Dari grafik diatas, diketahui bahwa kota yang sudah mempunyai posyandu mandiri terbanyak yaitu Kota Palembang yaitu sebanyak 175 posyandu mandiri. Dan kota yang terendah yaitu Kota Lubuk Linggau yang belum ada posyandu mandiri sama sekali.

5.1.5 Sebaran Pos Binaan Terpadu (Posbindu)

Selain posyandu, bentuk UKBM lainnya yaitu Pos Binaan Terpadu (Posbindu). Posbindu adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faKtor resiko penyakit tidak menular terintegrasi serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu. Persebaran Posbindu di Sumatera Selatan pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.3
Jumlah Pos Binaan Terpadu (Posbindu)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

Dari grafik diatas, diketahui bahwa kabupaten yang mempunyai posbindu terbanyak adalah Kabupaten Banyuasin sebanyak 279 posbindu dan kabupaten yang mempunyai posbindu terdikit adalah Kabupaten Empat Lawang sebanyak 16 posbindu.

5.2 Tenaga Kesehatan

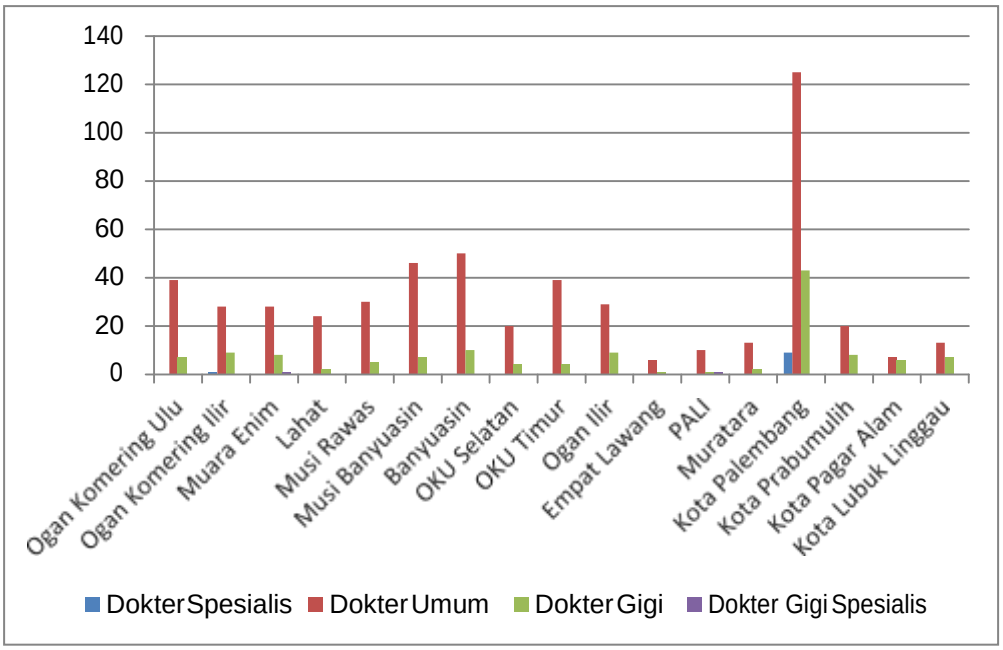
Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota memiliki peranan penting dalam pengembangan kompetensi sumber daya manusia kesehatan. Dinas Kesehatan Provinsi berperan sebagai fasilitator dan koordinator dalam pelatihan dan pendidikan sumber daya manusia kesehatan dan semua bentuk pelatihan juga dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi sebagai bentuk peningkatan kinerja tenaga kesehatan. Sedangkan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berperan dalam koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi terkait perencanaan dan pelaksanaan pelatihan.

5.2.1 Dokter Umum, Dokter Spesialis, Dokter Gigi, dan Dokter Gigi Spesialis

a. Tenaga Dokter Berdasarkan Kabupaten/Kota

Grafik 5.4
Jumlah Tenaga Dokter Berdasarkan Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan



Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

Dari grafik diatas, diketahui bahwa dari seluruh kabupaten/kota tenaga dokter yang terbanyak yaitu dokter umum. Tenaga dokter umum terbanyak terdapat di Kota Palembang sebanyak 125 tenaga. Sedangkan tenaga dokter yang paling sedikit dari seluruh kabupaten/kota yaitu dokter gigi spesialis. Jumlah tenaga dokter ini banyak mengalami penurunan dari tahun 2017, dokter umum

dari 832 menjadi 527 orang, dokter spesialis dari 298 menjadi 10 orang, dokter gigi dari 184 menjadi 133 orang, dan dokter gigi spesialis dari 4 orang menjadi 2 orang.

b. Tenaga Dokter Berdasarkan Rumah Sakit

Tabel 5.2
Jumlah Tenaga Dokter
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Nama Rumah Sakit	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Drg Spesialis
RS St Antonio	12	11	1	0
RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	1	3	0	0
RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	14	24	2	0
Klinik Amanah	7	2	0	0
RSU Kayu Agung	15	13	1	1
RSU Muara Enim	29	27	3	0
RS. Bukit Asam Medika	3	7	0	0
RSUD Lubai Ulu	0	2	1	0
RSU Talang Ubi	9	9	2	0
RSU Lahat	17	16	2	0
RSUD Muara Beliti	4	10	2	0
RSUD Rupit Musi Rawas	0	9	1	0
RSU Sekayu	30	18	2	0
RSUD Bayung Lencir	1	10	1	0
RSUD Sungai Lilin	3	10	1	0
RSUD Banyu Asin	18	16	2	0
RSUD Muara Dua	13	11	1	0
RS Islam At-Taqwa Gumawang	10	10	1	0
RS Panti Baktiningsih	14	6	1	0
RSUD Martapura	9	11	1	0
RSUD OKU Timur Gumawang	10	4	1	0
RSUD Kabupaten Ogan Ilir	9	15	2	0
RSUD Tebing Tinggi Kab Empat	5	6	1	0

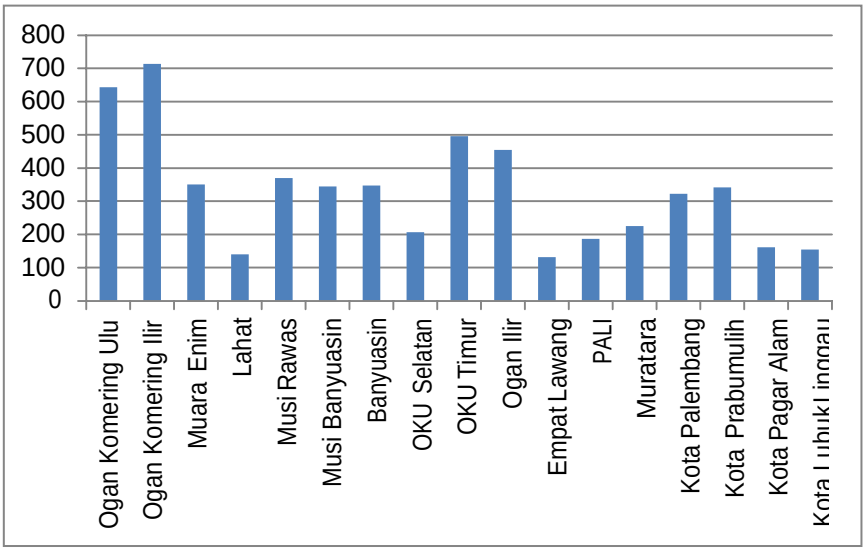
Lawang				
RS Emaldi Bahari	18	17	3	0
RS Khusus Mata Masyarakat	8	0	0	0
RS Khusus Paru - Paru Prov Sumsel	6	9	0	0
RSK GM Prov. Sumatera Selatan	2	3	14	0
RSUD Palembang Bari	36	37	2	1
RSU Prabumulih	21	12	5	0
RS Pertamina Prabumulih	15	11	3	0
RS AR Bunda Prabumulih	18	6	2	0
RS Fadhilah	6	8	2	0
RSUD Basemah Kota P. Alam	13	11	1	0
RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	12	22	0	0
RSUD Siti Aisyah	11	20	2	0
Provinsi	399	406	63	2

Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

5.2.2 Tenaga Perawat

a. Tenaga Perawat Berdasarkan Kabupaten/Kota

Grafik 5.5
Jumlah Tenaga Perawat Per Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

Dari grafik diatas, diketahui bahwa tenaga perawat terbanyak terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebanyak 714 orang tenaga perawat. Dan kabupaten dengan tenaga perawat terdikit yaitu kabupaten Lahat. Jadi, jumlah keseluruhan tenaga perawat di Provinsi Sumatera Selatan ada sebanyak 5.594 orang tenaga perawat. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun 2017, yang semula 5.555 orang kini menjadi 5.594 orang.

b. Tenaga Perawat Berdasarkan Rumah Sakit

Tabel 5.3
Jumlah Tenaga Perawat
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Nama Rumah Sakit	Perawat
RS St Antonio	58
RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	12
RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	244
RSU Kayu Agug	165
RSU Muara Enim	306
RSU Talang Ubi	125
RSU Lahat	109
RSUD Muara Beliti	68
RSUD Rupit Musi Rawas	92
RSU Sekayu	175
RSUD Bayung Lencir	42
RSUD Sungai Lilin	57
RSUD Banyu Asin	98
RSUD Muara Dua	61
RS Islam At-Taqwa Gumawang	70
RS Panti Baktiningsih	61
RSUD Martapura	83
RSUD OKU Timur Gumawang	129
RSUD Kabupaten Ogan Ilir	97
RSUD Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang	68
RS Ernaldi Bahari	87

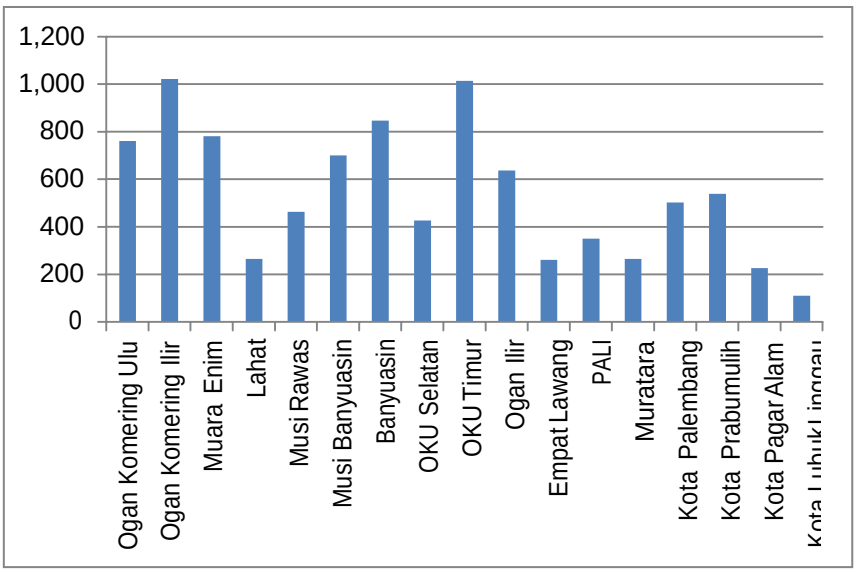
RS Khusus Mata Masyarakat	38
RS Khusus Paru-Paru Prov. SumSel	42
RSK GM Prov. Sumatera Selatan	10
RSUD Palembang Bari	210
RSUD Prov. Sumatera Selatan	87
RSU Prabumulih	209
RS Pertamina	80
RS AR Bunda Prabumulih	148
RS Fadhilah	10
RSUD Basemah Kota P. Alam	130
RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	195
RSUD Siti Aisyah	198
Provinsi	3564

Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

5.2.3 Tenaga Bidan

a. Tenaga Bidan Berdasarkan Kabupaten/Kota

Grafik 5.6
Jumlah Tenaga Bidan Per Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa semua kabupaten/kota sudah mempunyai tenaga bidannya masing-masing. Kabupaten dengan tenaga bidan terbanyak yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir sebanyak 1.022 orang dan kota dengan tenaga bidan terdikit yaitu Kota Lubuk Linggau sebanyak 111 orang. Jadi, secara keseluruhan tenaga bidan di Sumatera Selatan berjumlah 9.174 orang. Jumlah keseluruhan tenaga bidan ini meningkat dari tahun 2017, dari berjumlah 8.023 orang meningkat menjadi 9.174 orang.

b. Tenaga Bidan Berdasarkan Rumah Sakit

Tabel 5.4
Jumlah Tenaga Bidan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Nama Rumah Sakit	Bidan
RS St Antonio	16
RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	17
RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	68
RSU Kayu Agug	21
RSU Muara Enim	54
RSU Talang Ubi	120
RSU Lahat	25
RSUD Muara Beliti	52
RSUD Rupit Musi Rawas	56
RSU Sekayu	55
RSUD Bayung Lencir	13
RSUD Sungai Lilin	30
RSUD Banyu Asin	47
RSUD Muara Dua	22
RS Islam At-Taqwa Gumawang	24
RS Panti Baktiningsih	19
RSUD Martapura	2
RSUD OKU Timur Gumawang	55
RSUD Kabupaten Ogan Ilir	89
RSUD Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang	70
RS Ernaldi Bahari	9
RS Khusus Mata Masyarakat	3
RS Khusus Paru-Paru Prov. SumSel	1
RSK GM Prov. Sumatera Selatan	0
RSUD Palembang Bari	68
RSUD Prov. Sumatera Selatan	17
RSU Prabumulih	80

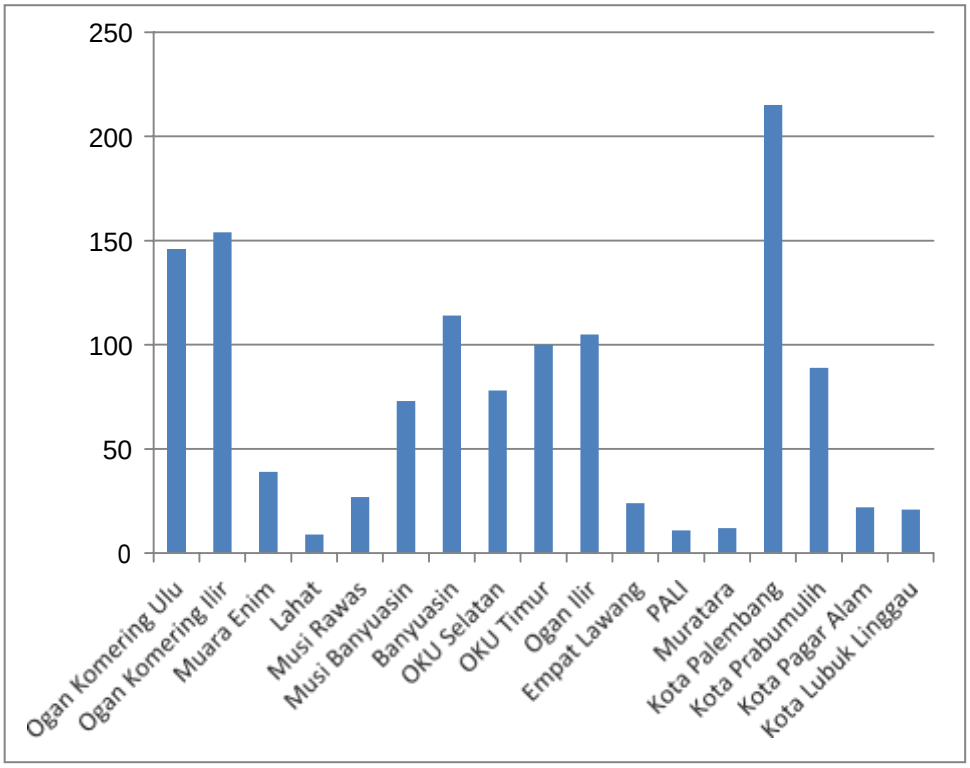
RS Pertamina	11
RS AR Bunda Prabumulih	43
RS Fadhilah	21
RSUD Basemah Kota P. Alam	48
RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	49
RSUD Siti Aisyah	95
Provinsi	1.300

Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

5.2.4 Tenaga Kesehatan Masyarakat

a. Tenaga Kesehatan Masyarakat Berdasarkan Kabupaten/Kota

Grafik 5.7
Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Per Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

Dari grafik diatas, diketahui bahwa Kota dengan tenaga kesehatan masyarakat terbanyak yaitu Kota Palembang yaitu sebanyak 215 orang, dan kabupaten dengan tenaga kesehatan masyarakat terdikit yaitu Kabupaten Lahat sebanyak 9 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun 2017 yang cukup signifikan, yaitu dari angka 983 orang menjadi 1.239 orang.

b. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi Berdasarkan Rumah Sakit

Tabel 5.5
Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Nama Rumah Sakit	Kesmas
RS St Antonio	0
RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	3
RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	8
RSU Kayu Agug	2
RSU Muara Enim	9
RSU Talang Ubi	6
RSU Lahat	0
RSUD Muara Beliti	2
RSUD Rupit Musi Rawas	6
RSU Sekayu	15
RSUD Bayung Lencir	2
RSUD Sungai Lilin	3
RSUD Banyu Asin	3
RSUD Muara Dua	12
RS Islam At-Taqwa Gumawang	5
RS Panti Baktiningsih	2
RSUD Martapura	2
RSUD OKU Timur Gumawang	26
RSUD Kabupaten Ogan Ilir	8
RSUD Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang	1
RS Ernaldi Bahari	6
RS Khusus Mata Masyarakat	12
RS Khusus Paru-Paru Prov. SumSel	2
RSK GM Prov. Sumatera Selatan	4
RSUD Palembang Bari	20
RSUD Prov. Sumatera Selatan	0

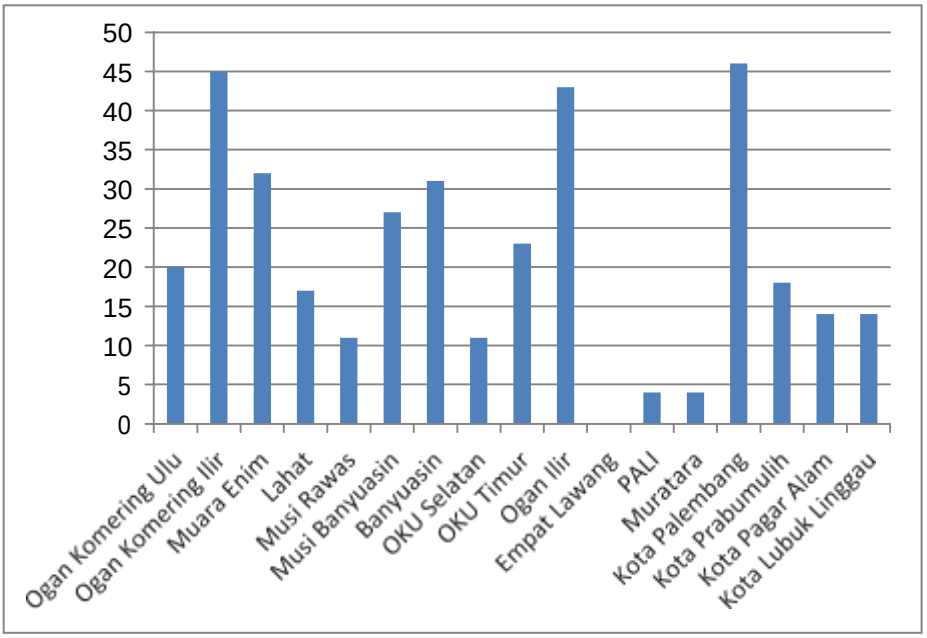
RSU Prabumulih	14
RS Pertamina	1
RS AR Bunda Prabumulih	1
RS Fadhilah	0
RSUD Basemah Kota P. Alam	1
RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	4
RSUD Siti Aisyah	4
Provinsi	184

Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

5.2.5 Tenaga Kesehatan Lingkungan

a. Tenaga Kesehatan Lingkungan Berdasarkan Kabupaten/Kota

Grafik 5.8
Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan Berdasarkan Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

Dari grafik diatas, diketahui bahwa kota yang mempunyai tenaga kesehatan lingkungan terbanyak yaitu Kota Palembang sebanyak 42 orang. Dan kabupaten yang belum mempunyai tenaga kesehatan lingkungan yaitu Kabupaten Empat Lawang. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan ini mengalami penurunan dari tahun 2017, dari 487 orang menjadi 360 orang.

b. Tenaga Kesehatan Lingkungan Berdasarkan Berdasarkan Rumah Sakit

Tabel 5.6
Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan
Provinsi Sumatera Selatan

Nama Rumah Sakit	Kesling
RS St Antonio	2
RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	1
RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	2
RSU Kayu Agug	10
RSU Muara Enim	7
RSU Talang Ubi	3
RSU Lahat	1
RSUD Muara Beliti	4
RSUD Rupit Musi Rawas	1
RSU Sekayu	6
RSUD Bayung Lencir	0
RSUD Sungai Lilin	0
RSUD Banyu Asin	3
RSUD Muara Dua	4
RS Islam At-Taqwa Gumawang	1
RS Panti Baktiningsih	1
RSUD Martapura	2
RSUD OKU Timur Gumawang	2
RSUD Kabupaten Ogan Ilir	4
RSUD Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang	2
RS Ernaldi Bahari	3
RS Khusus Mata Masyarakat	1
RS Khusus Paru-Paru Prov. SumSel	3
RSK GM Prov. Sumatera Selatan	1
RSUD Palembang Bari	5
RSUD Prov. Sumatera Selatan	0

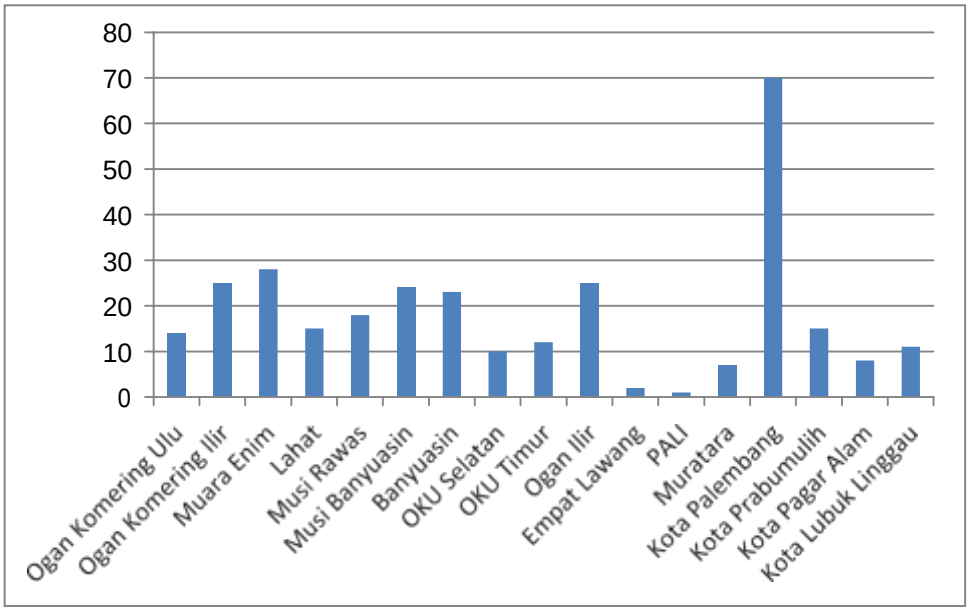
RSU Prabumulih	4
RS Pertamina	0
RS AR Bunda Prabumulih	0
RS Fadhilah	0
RSUD Basemah Kota P. Alam	4
RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	2
RSUD Siti Aisyah	7
Provinsi	86

Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

5.2.6 Tenaga Gizi

a. Tenaga Gizi Berdasarkan Kabupaten/Kota

Grafik 5. 9
Jumlah Tenaga Gizi Per Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

Dari grafik diatas, diketahui bahwa kota dengan tenaga gizi terbanyak yaitu Kota Palembang yaitu sebanyak 70 orang tenaga dan kabupaten terdikit tenaga gizinya yaitu Kabupaten Pali dengan 1 orang tenaga gizi. Jumlah tenaga gizi ini mengalami peningkatan dari tahun 2017 yang semula sebanyak 296 orang menjadi 308 orang tenaga.

b. Tenaga Gizi Berdasarkan Rumah Sakit

Tabel 5.7
Jumlah Tenaga Gizi
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Nama Rumah Sakit	Gizi
RS St Antonio	0
RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	1
RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	13
RSU Kayu Agug	6
RSU Muara Enim	14
RSU Talang Ubi	3
RSU Lahat	9
RSUD Muara Beliti	6
RSUD Rupit Musi Rawas	5
RSU Sekayu	19
RSUD Bayung Lencir	1
RSUD Sungai Lilin	0
RSUD Banyu Asin	5
RSUD Muara Dua	4
RS Islam At-Taqwa Gumawang	2
RS Panti Baktiningsih	1
RSUD Martapura	2
RSUD OKU Timur Gumawang	5
RSUD Kabupaten Ogan Ilir	4
RSUD Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang	3
RS Ernaldi Bahari	5
RS Khusus Mata Masyarakat	3
RS Khusus Paru-Paru Prov. SumSel	2
RSK GM Prov. Sumatera Selatan	4
RSUD Palembang Bari	7
RSUD Prov. Sumatera Selatan	4
RSU Prabumulih	9

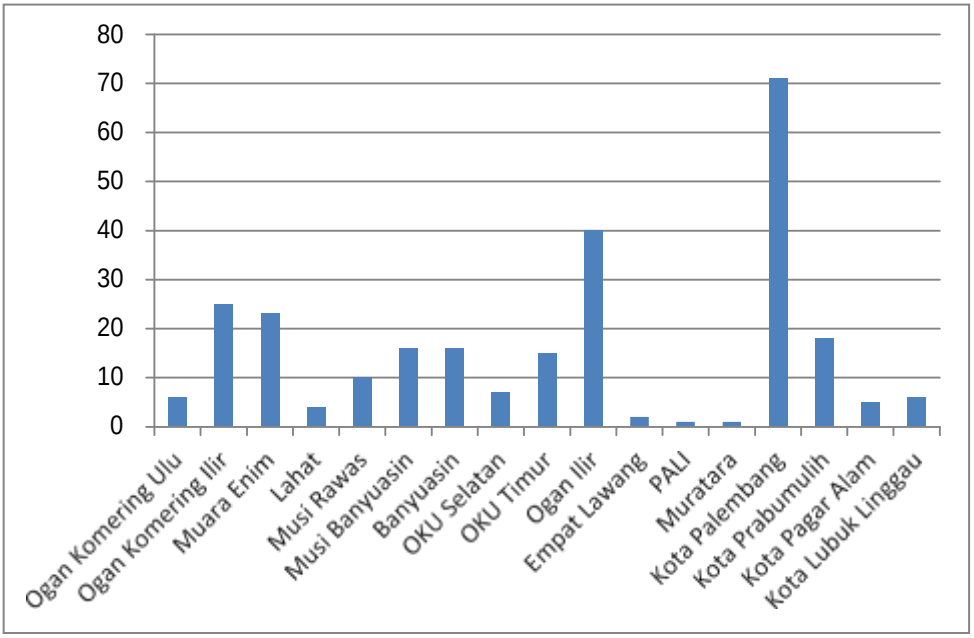
RS Pertamina	2
RS AR Bunda Prabumulih	4
RS Fadhilah	1
RSUD Basemah Kota P. Alam	6
RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	15
RSUD Siti Aisyah	5
Provinsi	170

Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

5.2.7 Tenaga Ahli Laboratorium Medik

a. Tenaga Ahli Laboratorium Medik Berdasarkan Kabupaten/Kota

Grafik 5.10
Jumlah Tenaga Ahli Laboratorium Medik Per Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

Dari grafik diatas, diketahui bahwa jumlah tenaga ahli laboratorium medik dari keseluruhan kabupaten/kota ada sebanyak 226 orang tenaga. Kota dengan tenaga ahli laboratorium medik terbanyak yaitu Kota Palembang sebanyak 7 orang tenaga. Dan kabupaten dengan tenaga ahli laboratorium medic terdikit yaitu Kabupaten Pali dan Muratara masing-masing sebanyak 1 orang.

b. Tenaga Ahli Laboratorium Medik Berdasarkan Rumah Sakit

Tabel 5.8
Jumlah Tenaga Ahli Laboratorium Medik
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Nama Rumah Sakit	Ahli Lab. Medik
RS St Antonio	0
RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	0
RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	5
RSU Kayu Agung	0
RSU Muara Enim	21
RSU Talang Ubi	0
RSU Lahat	6
RSUD Muara Beliti	0
RSUD Rupit Musi Rawas	13
RSU Sekayu	15
RSUD Bayung Lencir	5
RSUD Sungai Lilin	3
RSUD Banyu Asin	4
RSUD Muara Dua	7
RS Islam At-Taqwa Gumawang	2
RS Panti Baktiningsih	3
RSUD Martapura	1
RSUD OKU Timur Gumawang	17
RSUD Kabupaten Ogan Ilir	13
RSUD Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang	4
RS Ernaldi Bahari	6
RS Khusus Mata Masyarakat	3
RS Khusus Paru-Paru Prov. SumSel	0
RSK GM Prov. Sumatera Selatan	0
RSUD Palembang Bari	24
RSUD Prov. Sumatera Selatan	2
RSU Prabumulih	20

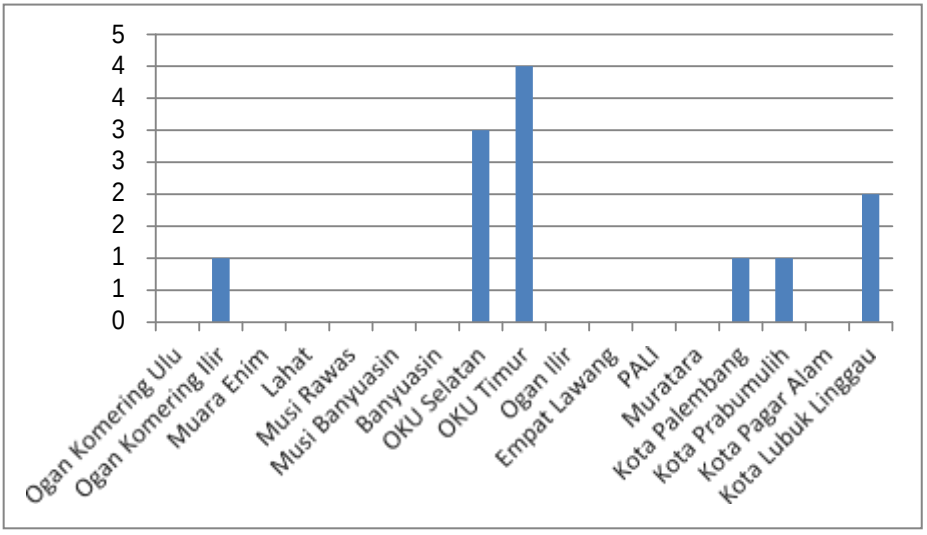
RS Pertamina	10
RS AR Bunda Prabumulih	8
RS Fadhilah	0
RSUD Basemah Kota P. Alam	10
RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	8
RSUD Siti Aisyah	0
Provinsi	210

Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

5.2.8 Tenaga Teknik Biomedika

a. Tenaga Teknik Biomedika Berdasarkan Kabupaten/Kota

Grafik 5.11
Jumlah Tenaga Biomedika Per Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

Dari grafik diatas, diketahui bahwa jumlah tenaga biomedika di Sumatera Selatan berjumlah 12 orang tenaga biomedika. Masih banyak kabupaten/kota yang belum mempunyai tenaga biomedika diantaranya yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, Ogan Ilir, Empat Lawang, Pali, Muratara, dan Kota Pagar Alam. Sedangkan kabupaten dengan tenaga biomedia terbanyak dari seluruh kabupaten/kota yaitu

Kabupaten OKU Timur sebanyak 4 orang. Jumlah tenaga biomedika ini menurun dari tahun 2017 yang berjumlah 597 orang menjadi 12 orang.

b. Tenaga Teknik Biomedika Berdasarkan Rumah Sakit

Tabel 5.9
Jumlah Tenaga Biomedika
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Nama Rumah Sakit	Biomedika
RS St Antonio	0
RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	0
RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	7
RSU Kayu Agung	13
RSU Muara Enim	11
RSU Talang Ubi	4
RSU Lahat	5
RSUD Muara Beliti	4
RSUD Rupit Musi Rawas	2
RSU Sekayu	5
RSUD Bayung Lencir	0
RSUD Sungai Lilin	3
RSUD Banyu Asin	1
RSUD Muara Dua	4
RS Islam At-Taqwa Gumawang	2
RS Panti Baktiningsih	1
RSUD Martapura	5
RSUD OKU Timur Gumawang	9
RSUD Kabupaten Ogan Ilir	3
RSUD Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang	2
RS Ernaldi Bahari	5
RS Khusus Mata Masyarakat	0
RS Khusus Paru-Paru Prov. SumSel	1
RSK GM Prov. Sumatera Selatan	0
RSUD Palembang Bari	8

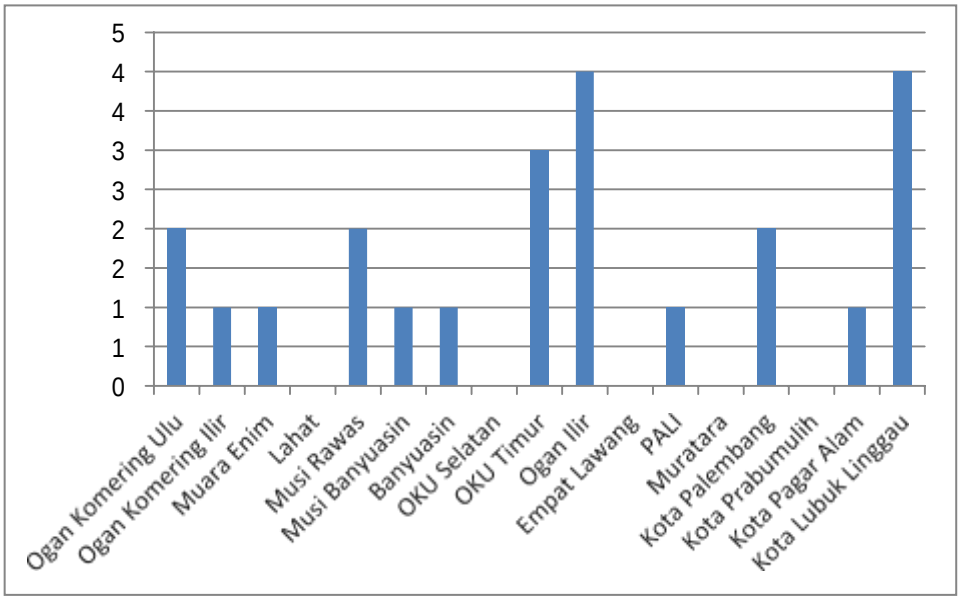
RSUD Prov. Sumatera Selatan	3
RSU Prabumulih	9
RS Pertamina	0
RS AR Bunda Prabumulih	2
RS Fadhilah	1
RSUD Basemah Kota P. Alam	11
RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	6
RSUD Siti Aisyah	4
Provinsi	205

Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

5.2.9 Tenaga Keterapian Fisik

a. Tenaga Keterapian Fisik Berdasarkan Kabupaten/Kota

Grafik 5.12
Jumlah Tenaga Keterapian Fisik Per Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

Dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa kabupaten/kota dengan tenaga keterapian fisik terbanyak yaitu Kabupaten Ogan Ilir dan Kota Lubuk linggau yaitu masing-masing sebanyak 4 orang dan kabupaten/kota yang belum mempunyai tenaga keterapian fisik yaitu Kabupaten Lahat, OKU Selatan, Empat

Lawang, dan Kota Prabumulih. Jadi secara keseluruhan jumlah tenaga keterapian fisik di Sumatera Selatan berjumlah 23 orang. Jumlah tenaga keterapian fisik ini mengalami penurunan dari berjumlah 136 orang menjadi 23 orang tenaga.

b. Tenaga Keterapian Fisik Berdasarkan Rumah Sakit

Tabel 5.10
Jumlah Tenaga Keterapian Fisik
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Nama Rumah Sakit	Keterapian Fisik
RS St Antonio	0
RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	0
RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	7
RSU Kayu Agung	13
RSU Muara Enim	11
RSU Talang Ubi	4
RSU Lahat	5
RSUD Muara Beliti	4
RSUD Rupit Musi Rawas	2
RSU Sekayu	5
RSUD Bayung Lencir	0
RSUD Sungai Lilin	3
RSUD Banyu Asin	1
RSUD Muara Dua	4
RS Islam At-Taqwa Gumawang	2
RS Panti Baktiningsih	1
RSUD Martapura	5
RSUD OKU Timur Gumawang	9
RSUD Kabupaten Ogan Ilir	3
RSUD Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang	2
RS Ernaldi Bahari	5
RS Khusus Mata Masyarakat	0

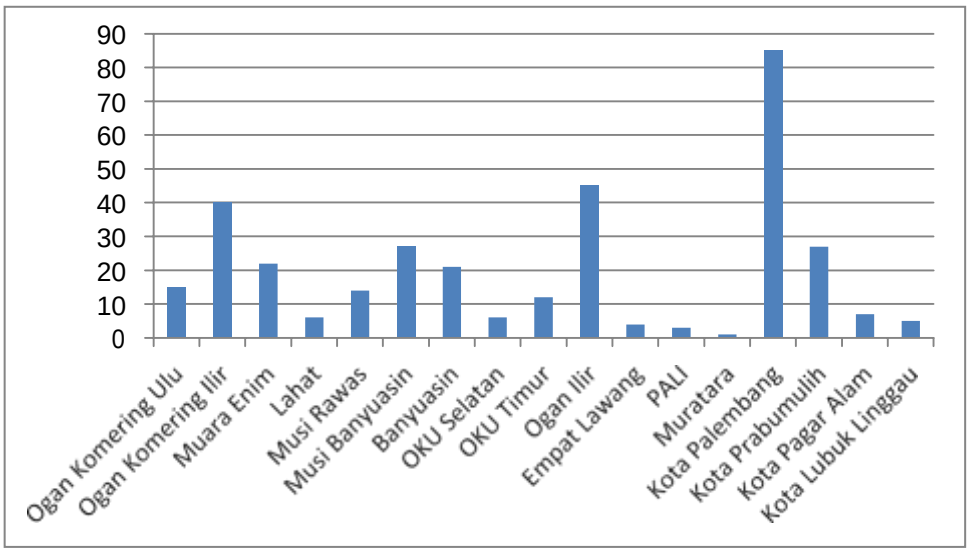
RS Khusus Paru-Paru Prov. SumSel	1
RSK GM Prov. Sumatera Selatan	0
RSUD Palembang Bari	8
RSUD Prov. Sumatera Selatan	3
RSU Prabumulih	9
RS Pertamina	0
RS AR Bunda Prabumulih	2
RS Fadhilah	1
RSUD Basemah Kota P. Alam	11
RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	6
RSUD Siti Aisyah	4
Provinsi	131

Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

5.2.10 Tenaga Keteknisan Medis

a. Tenaga Keteknisan Medis Berdasarkan Kabupaten/Kota

Grafik 5.13
Jumlah Tenaga Keteknisan Medis Per Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

Dari grafik diatas, diketahui bahwa seluruh kabupaten/kota sudah mempunyai tenaga keteknisan medis. Kabupaten/kota yang mempunyai tenaga

keteknisan medis terbanyak yaitu Kota Palembang yaitu sebanyak 85 orang dan kabupaten/kota dengan tenaga keteknisan medis terdikit yaitu Kabupaten Muratara sebanyak 1 orang. Jadi jumlah keseluruhan tenaga keteknisan medis di Sumatera Selatan berjumlah sebanyak 340 orang. Jumlah tenaga keteknisa medis ini mengalami penurunan dari tahun 2017 yang berjumlah 690 orang menjadi 340 orang tenaga.

b. Tenaga Keteknisan Medis Berdasarkan Rumah Sakit

Tabel 5.11
Tenaga Keteknisan Medis
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Nama Rumah Sakit	Keteknisan Medis
RS St Antonio	4
RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	6
RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	12
RSU Kayu Agung	24
RSU Muara Enim	22
RSU Talang Ubi	24
RSU Lahat	7
RSUD Muara Beliti	12
RSUD Rupit Musi Rawas	5
RSU Sekayu	28
RSUD Bayung Lencir	4
RSUD Sungai Lilin	4
RSUD Banyu Asin	6
RSUD Muara Dua	7
RS Islam At-Taqwa Gumawang	6
RS Panti Baktiningsih	14
RSUD Martapura	5
RSUD OKU Timur Gumawang	9
RSUD Kabupaten Ogan Ilir	14
RSUD Tebing Tinggi Kab. Empat	6

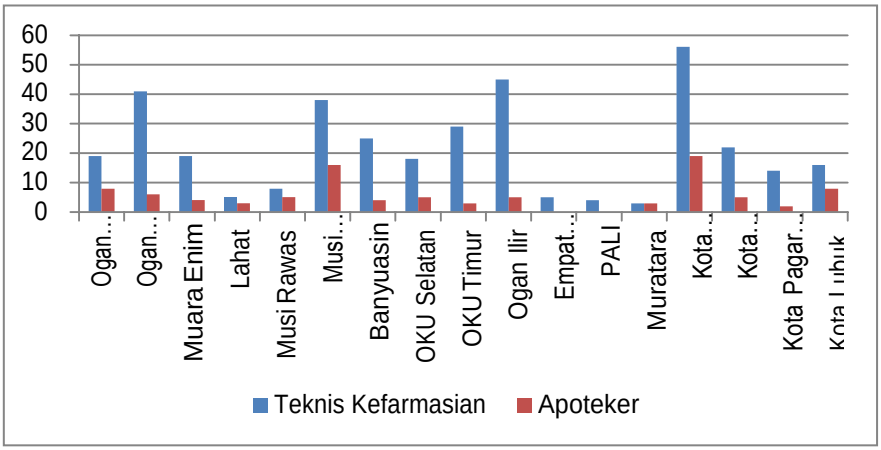
Lawang	
RS Ernaldi Bahari	14
RS Khusus Mata Masyarakat	11
RS Khusus Paru-Paru Prov. SumSel	13
RSK GM Prov. Sumatera Selatan	19
RSUD Palembang Bari	28
RSUD Prov. Sumatera Selatan	11
RSU Prabumulih	14
RS Pertamina	12
RS AR Bunda Prabumulih	1
RS Fadhilah	3
RSUD Basemah Kota P. Alam	14
RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	26
RSUD Siti Aisyah	8
Provinsi	393

Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

5.2.11 Tenaga Kefarmasian

a. Tenaga Kefarmasian Berdasarkan Kabupaten/Kota

Grafik 5.14
Jumlah Tenaga Kefarmasian Per Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

Dari grafik diatas, diketahui bahwa semua mempunyai tenaga keteknisan kefarmasian tetapi masih ada yang belum mempunyai tenaga apoteker. Untuk tenaga teknis kefarmasian, kota dengan tenaga teknis kefarmasian terbanyak yaitu Kota Palembang sebanyak 56 orang. Dan untuk kabupaten dengan tenaga teknis kefarmasian yaitu Kabupaten Muratara sebanyak 3 orang. Jadi, secara keseluruhan tenaga teknis kefarmasian di Sumatera Selatan berjumlah 367 orang.

Sedangkan untuk tenaga apoteker, kota dengan tenaga apoteker terbanyak yaitu Kota Palembang sebanyak 19 orang dan kabupaten yang belum ada tenaga apoteker yaitu Empat Lawang dan Pali. Jadi, secara keseluruhan tenaga apoteker di Sumatera Selatan berjumlah 96 orang. Jumlah tenaga apoteker ini mengalami penurunan dari tahun 2017 yang semula berjumlah 176 orang kini menjadi 96 orang tenaga.

b. Tenaga Kefarmasian Berdasarkan Rumah Sakit

Tabel 5.12
Jumlah Tenaga Kefarmasian
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Nama Rumah Sakit	Teknik Kefarmasian	Apoteker
RS St Antonio	6	2
RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	1	1
RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	10	7
RSU Kayu Agung	15	4
RSU Muara Enim	18	14
RSU Talang Ubi	9	3
RSU Lahat	6	6
RSUD Muara Beliti	0	2
RSUD Rupit Musi Rawas	12	5
RSU Sekayu	0	0
RSUD Bayung Lencir	5	3
RSUD Sungai Lilin	2	3
RSUD Banyu Asin	12	3

RSUD Muara Dua	5	3
RS Islam At-Taqwa Gumawang	9	3
RS Panti Baktiningsih	7	3
RSUD Martapura	4	5
RSUD OKU Timur Gumawang	7	3
RSUD Kabupaten Ogan Ilir	8	3
RSUD Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang	5	2
RS Ernaldi Bahari	15	3
RS Khusus Mata Masyarakat	4	2
RS Khusus Paru-Paru Prov. SumSel	5	2
RSK GM Prov. Sumatera Selatan	1	2
RSUD Palembang Bari	19	2
RSUD Prov. Sumatera Selatan	15	10
RSU Prabumulih	15	5
RS Pertamina	8	2
RS AR Bunda Prabumulih	16	1
RS Fadhilah	4	1
RSUD Basemah Kota Pagar Alam	14	1
RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	16	9
RSUD Siti Aisyah	4	2
Provinsi	277	117

Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

5.3 Tenaga Non Kesehatan

Tenaga non kesehatan adalah tenaga yang menunjang kegiatan kesehatan. Tenaga non kesehatan terdiri atas tenaga pengelola program kesehatan, tenaga kesehatan lainnya, dan tenaga non kesehatan lainnya (pejabat structural, tenaga perencanaan, tenaga penunjang administrasi, tenaga pendidik, tenaga penunjang teknologi, dan juru).

5.3.1 Tenaga Program Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Lainnya

a. Pengelola Program Kesehatan

b. Tenaga Kesehatan Lainnya

c. Tenaga Non Kesehatan Lainnya

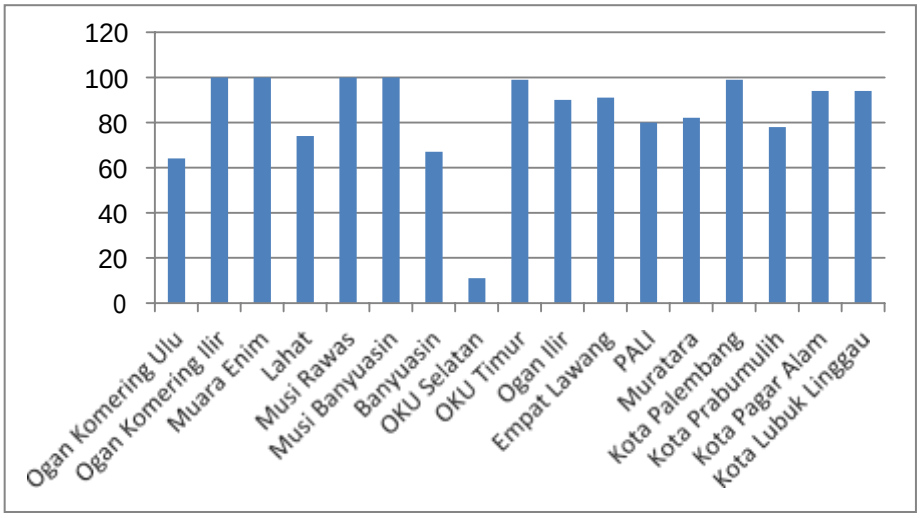
(Data belum tersedia)

5.4 Obat dan Vaksin

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi (UU No. 36 Tahun 2009). Sedangkan Vaksin adalah bahan yang dipakai untuk menstimulus dan merangsang pembentukan antibodi yang biasanya dimasukkan pada tubuh manusia melalui mulut maupun suntikan (Muslihatun: 2010).

5.4.1 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin Essensial

Grafik 5.15
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kabupaten/Kota

Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas untuk Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 tertinggi berada di Kabupaten Musi Rawas dan Musi Banyuasin dengan persentase 100% dan terendah di Kabupaten OKU Selatan persentase 11%.

BAB VI
PENUTUP

BAB VI
PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya strategis bagi sutau organisasi maupun individu dalam menjalankan sistem manajemen yaitu dalam proses perencanaan hingga pengambilan keputusan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengumpulan data dan informasi yang valid dan akurat banyak mengalami kesulitan.

Dalam memenuhi kebutuhan akan data dan inormasi kesehatan tersebut, disusunlah Profil Kesehatan yang menjjadi salah satu instrument dalam Sistem Informasi Kesehatan Daerah disadari maupun tidak, memegang peranan penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pembangunan.

Dari seluruh pemparan dalam profil kesehatan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran secara umum situasi dan kondisi Pembangunan Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018. Dengan adanya gambaran umum situsi kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan ini dapat dipergunakan sebagai mestinya baik sebagai masuka kepada pengambil kebijakan dalam melakukan perencanaan yang lebih tepat sasaran sehingga terwujudnya pembangunan kesehatan yang mencapai target.

Selain itu juga, guna perbaikan dan pencapaian yang lebih baik lagi perlu adanya koordinasi lintas sektor untuk mempercepat pembangunan kesehatan kepada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

LAMPIRAN

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Ogan Komering Ulu	3.749,4	143	14	157	363.617	87.495	4,2	97,0
2	Ogan Komering Ilir	17.086,4	314	13	327	819.570	208.849	3,9	48,0
3	Muara Enim	6.901,4	245	10	255	627.818	150.119	4,2	91,0
4	Lahat	4.297,1	360	18	378	405.524	102.568	4,0	94,4
5	Musi Rawas	6.330,5	186	13	199	399.075	101.047	3,9	63,0
6	Musi Banyuasin	14.530,4	227	13	240	638.625	155.709	4,1	44,0
7	Banyuasin	12.361,4	288	16	304	844.175	206.813	4,1	68,3
8	OKU Selatan	4.544,2	252	7	259	357.105	94.504	3,8	78,6
9	OKU Timur	3.397,1	305	7	312	670.272	171.307	3,9	197,3
10	Ogan Ilir	2.411,2	227	14	241	425.032	102.594	4,1	176,3
11	Empat Lawang	2.312,2	147	9	156	247.285	57.625	4,3	106,9
12	PALI	1.844,7	65	6	71	187.281	44.781	4,2	101,5
13	Muratara	5.836,7	82	7	89	189.895	48.082	3,9	32,5
14	Kota Palembang	363,7		107	107	1.643.488	371.050	4,4	4519,0
15	Kota Prabumulih	458,1	12	25	37	184.425	44.801	4,1	402,6
16	Kota Pagar Alam	632,8		35	35	137.909	34.530	4,0	217,9
17	Kota Lubuk Linggau	365,5		72	72	229.224	54.431	4,2	627,2
KABUPATEN/KOTA		**87.422,8**	**2853**	**386**	**3239**	**8.370.320**	**2.036.305**	**4,1**	**95,7**

TABEL 2
JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	406.117	391.201	797.318	103,8
2	5 - 9	409.136	391.888	801.024	104,4
3	10 - 14	390.125	369.479	759.604	105,6
4	15 - 19	370.084	351.818	721.902	105,2
5	20 - 24	355.814	338.705	694.519	105,1
6	25 - 29	356.959	342.525	699.484	104,2
7	30 - 34	357.406	343.861	701.267	103,9
8	35 - 39	336.974	326.852	663.826	103,1
9	40 - 44	302.335	288.905	591.240	104,6
10	45 - 49	258.680	250.233	508.913	103,4
11	50 - 54	215.873	214.077	429.950	100,8
12	55 - 59	177.020	175.429	352.449	100,9
13	60 - 64	133.390	128.101	261.491	104,1
14	65 - 69	85.210	84.588	169.798	100,7
15	70 - 74	49.970	57.032	107.002	87,6
16	75+	47.740	62.793	110.533	76,0
KABUPATEN/KOTA		**4.252.833**	**4.117.487**	**8.370.320**	**103,3**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**49**	

TABEL 3
PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	3.053.849	2.972.057	6.025.906			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	13.669	13.646	27.315	0,4	0,5	0,5
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	1.569	1.955	3.524	0,1	0,1	0,1
	b. SD/MI	2.816	2.807	5.623	0,1	0,1	0,1
	c. SMP/ MTs	2.168	2.029	4.197	0,1	0,1	0,1
	d. SMA/ MA	2.426	2.163	4.589	0,1	0,1	0,1
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	381	235	616	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	35	62	97	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	118	210	328	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV/S2/S3	487	540	1.027	0,0	0,0	0,0

TABEL 4
JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	1		27	4	3	26	61
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	4				12	17
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP							-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR							-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP							-
3	PUSKESMAS KELILING							-
4	PUSKESMAS PEMBANTU							-
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA			7	28	32	228	295
3	KLINIK UTAMA				1		13	14
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							-
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			17				17
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	1		4			3	8
11	UNIT TRANSFUSI DARAH		1	14				15
12	LABORATORIUM KESEHATAN			8				
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK							-
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT							-
9	TOKO ALKES							-

Sumber: ……..... (sebutkan)

TABEL 5
JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		**1.116.732**	**1.326.718**	**3.407.367**	**101.523**	**116.929**	**302.127**	**41.862**	**22.961**	**73.911**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**4.252.833**	**4.117.487**	**8.370.320**	**4.252.833**	**4.117.487**	**8.370.320**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**26,3**	**32,2**	**40,7**	**2,4**	**2,8**	**3,6**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	**Kabupaten dan Kota**									
	Ogan Komering Ulu	71.511	67.902	139.413	579	595	1.174	793	598	1.391
	Ogan Komering Ilir			255.039			3.904			796
	Muara Enim			4	377	433	810			
	Lahat			36				6.441	2.331	8.772
	Musi Rawas			199.743			2.949			5.747
	Musi Banyuasin			334			12.297			604
	Banyuasin			14	475	726	1.201	1.196	1.140	2.336
	OKU Selatan									
	OKU Timur									
	Ogan Ilir	149.423	166.889	316.312	396	499	895			
	Empat Lawang			122.850				187	95	282
	PALI	47.114	61.530	108.644	102	98	200	1.945	1.094	3.039
	Muratara									
	Kota Palembang			3.555			343	1.555	1.005	2.560
	Kota Prabumulih			380						336
	Kota Pagar Alam	18.568	23.986	42.554	671	1.005	1.676			1.295
	Kota Lubuk Linggau									
2	**Klinik Pratama**									
	Ogan Komering Ulu			0			0			0
	Ogan Komering Ilir			0			0			0
	Muara Enim	15.186	16.144	31.330	14	86	100			0
	Lahat			0			0			0
	Musi Rawas			0			0			0
	Musi Banyuasin			0			0			0
	Banyuasin			0			0			0
	OKU Selatan			0			0			0
	OKU Timur			0			0			0
	Ogan Ilir	8.670	12.997	21.667	22	196	218			0
	Empat Lawang			0			0			0
	PALI			0			0			0
	Muratara			0			0			0
	Kota Palembang			0			0			0
	Kota Prabumulih			0			0			0
	Kota Pagar Alam			0			0			0
	Kota Lubuk Linggau									
3	**Praktik Mandiri Dokter**									
	Ogan Komering Ulu			0			0			0
	Ogan Komering Ilir			0			0			0
	Muara Enim			0			0			0
	Lahat			0			0			0
	Musi Rawas			0			0			0
	Musi Banyuasin			0			0			0
	Banyuasin			0			0			0
	OKU Selatan			0			0			0
	OKU Timur			0			0			0
	Ogan Ilir	21.157	24.867	46.024	619	209	828			0
	Empat Lawang			0			0			0
	PALI			0			0			0
	Muratara			0			0			0
	Kota Palembang			0			0			0
	Kota Prabumulih			0			0			0
	Kota Pagar Alam			0			0			0
	Kota Lubuk Linggau			0			0			
4	**Praktik Mandiri Dokter Gigi**									
	Ogan Komering Ulu			0			0			0
	Ogan Komering Ilir			0			0			0
	Muara Enim			0			0			0
	Lahat			0			0			0
	Musi Rawas			0			0			0
	Musi Banyuasin			0			0			0
	Banyuasin			0			0			0
	OKU Selatan			0			0			0
	OKU Timur			0			0			0
	Ogan Ilir	2.406	2.447	4.853			0			0
	Empat Lawang			0			0			0
	PALI			0			0			0
	Muratara			0			0			0
	Kota Palembang			0			0			0
	Kota Prabumulih			0			0			0
	Kota Pagar Alam			0			0			0
	Kota Lubuk Linggau			0			0			0
5	**Praktik Mandiri Bidan**									
	Ogan Komering Ulu			0			0			0
	Ogan Komering Ilir			0			0			0
	Muara Enim			0			0			0
	Lahat			0			0			0
	Musi Rawas			0			0			0
	Musi Banyuasin			0			0			0
	Banyuasin			0			0			0
	OKU Selatan			0			0			0
	OKU Timur			0			0			0
	Ogan Ilir	13.526	28.563	42.089	0	379	379			0
	Empat Lawang			3.562			0			0
	PALI			0			0			0
	Muratara			0			0			0
	Kota Palembang			0			0			0
	Kota Prabumulih			0			0			0
	Kota Pagar Alam			0			0			0
	Kota Lubuk Linggau			0			0			0
										0
SUB	JUMLAH I	347.561	405.325	1.338.403	3.255	4.226	26.974	12.117	6.263	27.158
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	**Klinik Utama**									
	Ogan Komering Ulu			0			0			0
	Ogan Komering Ilir			0			0			0
	Muara Enim	1.340	8.076	9.416	7	380	387			0
	Lahat			0			0			0
	Musi Rawas			0			0			0
	Musi Banyuasin			0			0			0
	Banyuasin			0			0			0
	OKU Selatan			0			0			0
	OKU Timur			0			0			0
	Ogan Ilir			0			0			0
	Empat Lawang			0			0			0
	PALI			0			0			0
	Muratara			0			0			0
	Kota Palembang			0			0			0
	Kota Prabumulih			0			0			0
	Kota Pagar Alam			0			0			0
	Kota Lubuk Linggau			0			0			0
				0			0			0
2	**RS Umum**									
	Ogan Komering Ulu			82.283			25.841			310
	Ogan Komering Ilir			0			0			0
	Muara Enim	85.304	88.651	173.955	10.697	12.363	23.060			0
	Lahat			0			0			0
	Musi Rawas			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
	Musi Banyuasin			134.923			1.923			0
	Banyuasin	9.877	15.560	25.437	1.904	2.482	4.386			0
	OKU Selatan			0			0			0
	OKU Timur			0			0			0
	Ogan Ilir	6.791	6.791	13.582	13.582	1.038	14.620			0
	Empat Lawang			0			0			0
	PALI	7.007	8.756	15.763	1.970	2.721	4.691			0
	Muratara			0			0			0
	Kota Palembang	656.317	790.512	1.446.829	69.575	93.003	162.578	29.122	16.363	45.485
	Kota Prabumulih			161.514			36.418	623	335	958
	Kota Pagar Alam			0						
	Kota Lubuk Linggau			0						
				0			0			0
3	**RS Khusus**									
	Ogan Komering Ulu			0			0			0
	Ogan Komering Ilir			0			0			0
	Muara Enim			0			0			0
	Lahat			0			0			0
	Musi Rawas			0			0			0
	Musi Banyuasin			0			0			0
	Banyuasin	2.350	2.912	5.262	533	716	1.249			0
	OKU Selatan			0			0			0
	OKU Timur			0			0			0
	Ogan Ilir			0			0			0
	Empat Lawang			0			0			0
	PALI			0			0			0
	Muratara			0			0			0
	Kota Palembang			0			0			0
	Kota Prabumulih			0			0			0
	Kota Pagar Alam			0			0			0
	Kota Lubuk Linggau									
4	**Praktik Mandiri Dokter Spesialis**									
	Ogan Komering Ulu			0			0			0
	Ogan Komering Ilir			0			0			0
	Muara Enim	185	135				0			0
	Lahat			0			0			0
	Musi Rawas			0			0			0
	Musi Banyuasin			0			0			0
	Banyuasin			0			0			0
	OKU Selatan			0			0			0
	OKU Timur			0			0			0
	Ogan Ilir			0			0			0
	Empat Lawang			0			0			0
	PALI			0			0			0
	Muratara			0			0			0
	Kota Palembang			0			0			0
	Kota Prabumulih			0			0			0
	Kota Pagar Alam			0			0			0
	Kota Lubuk Linggau			0			0			0
				0			0			0
SUB JUMLAH II		769.171	921.393	2.068.964	98.268	112.703	275.153	29.745	16.698	46.753

Sumber: …….. (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6
PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	61		0,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	17		0,0
KABUPATEN/KOTA		**78**	**0**	**0,0**

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 7
ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		**-**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8
INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9
PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Ogan Komering Ulu	18	64
2	Ogan Komering Ilir	31	100
3	Muara Enim	22	100
4	Lahat	33	74
5	Musi Rawas	19	100
6	Musi Banyuasin	28	100
7	Banyuasin	33	67
8	OKU Selatan	19	11
9	OKU Timur	22	99
10	Ogan Ilir	25	90
11	Empat Lawang	10	91
12	PALI	7	80
13	Muratara	8	82
14	Kota Palembang	41	99
15	Kota Prabumulih	9	78
16	Kota Pagar Alam	7	94
17	Kota Lubuk Linggau	9	94
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OI			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			17
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OB			

Sumber: …….. (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10
JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI					
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0,0	169	50,6	129	38,6	36	10,8	334	165	49,4	106
2	Ogan Komering Ilir	31	5	0,6	164	20,9	549	70,0	66	8,4	784	615	78,4	148
3	Muara Enim	22	8	2,0	169	41,5	201	49,4	29	7,1	407	230	56,5	87
4	Lahat	33	0	0,0	231	50,9	217	47,8	6	1,3	454	223	49,1	235
5	Musi Rawas	19	41	13,2	133	42,8	122	39,2	15	4,8	311	137	44,1	186
6	Musi Banyuasin	28	87	15,9	243	44,4	150	27,4	67	12,2	547	217	39,7	116
7	Banyuasin	33	16	2,4	143	21,1	449	66,1	71	10,5	679	520	76,6	279
8	OKU Selatan	19	10	3,1	208	64,8	102	31,8	1	0,3	321	103	32,1	68
9	OKU Timur	22	0	0,0	252	38,6	400	61,3	1	0,2	653	401	61,4	227
10	Ogan Ilir	25	1	0,3	70	20,5	263	77,1	7	2,1	341	270	79,2	153
11	Empat Lawang	10	5	2,7	18	9,9	158	86,8	1	0,5	182	159	87,4	16
12	PALI	7	24	18,5	74	56,9	23	17,7	9	6,9	130	32	24,6	66
13	Muratara	8	1	0,7	28	19,7	111	78,2	2	1,4	142	113	79,6	92
14	Kota Palembang	41	64	7,0	230	25,3	441	48,5	175	19,2	910	616	67,7	64
15	Kota Prabumulih	9	4	3,0	33	24,6	80	59,7	17	12,7	134	97	72,4	77
16	Kota Pagar Alam	7	0	0,0	2	1,5	120	92,3	8	6,2	130	128	98,5	92
17	Kota Lubuk Linggau	9	0	0,0	0	0,0	100	100,0	0	0,0	100	100	100,0	50
JUMLAH (KAB/KOTA)			**266**	**4,1**	**2.167**	**33,0**	**3615**	**55,1**	**511**	**7,8**	**6.559**	**4.126**	**62,9**	**2.062**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											**0,8**			

Sumber: …….. (sebutkan)

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11
JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Ogan Komering Ulu			0	5	34	39	5	34	39	3	4	7	0	0	0	3	4	7
	Ogan Komering Ilir	1	0	1	9	19	28	10	19	29	2	7	9	0	0	0	2	7	9
	Muara Enim	0		0	5	23	28	5	23	28	3	5	8	0	1	1	3	6	9
	Lahat	0	0	0	5	19	24	5	19	24	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	Musi Rawas	0	0	0	12	18	30	12	18	30	2	3	5	0	0	0	2	3	5
	Musi Banyuasin	0	0	0	15	31	46	15	31	46	1	6	7	0	0	0	1	6	7
	Banyuasin	0	0	0	18	32	50	18	32	50	0	10	10	0	0	0	0	10	10
	OKU Selatan	0	0	0	8	12	20	8	12	20	2	2	4	0	0	0	2	2	4
	OKU Timur	0	0	0	16	23	39	16	23	39	0	4	4	0	0	0	0	4	4
	Ogan Ilir	0	0	0	7	22	29	7	22	29	1	8	9	0	0	0	1	8	9
	Empat Lawang	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	PALI	0	0	0	3	7	10	3	7	10	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Muratara	0	0	0	4	9	13	4	9	13	2	0	2	0	0	0	2	0	2
	Kota Palembang	1	8	9	13	112	125	14	120	134	12	31	43	0	0	0	12	31	43
	Kota Prabumulih	0	0	0	3	17	20	3	17	20	3	5	8	0	0	0	3	5	8
	Kota Pagar Alam	0	0	0	2	5	7	2	5	7	3	3	6	0	0	0	3	3	6
	Kota Lubuk Linggau	0	0	0	6	7	13	6	7	13	2	5	7	0	0	0	2	5	7
1	RS St Antonio	10	2	12	6	5	11	16	7	23	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	1	0	1	0	3	3	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	8	6	14	11	13	24	19	19	38	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	Klinik Amanah	4	3	7	1	1	2	5	4	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Kayu Agung	10	5	15	5	8	13	15	13	28	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	RSU Muara Enim	15	14	29	5	22	27	20	36	56	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	RS. Bukit Asam Medika			3			7	0	0	0			0			0	0	0	0
	RSUD Lubai Ulu			0			2	0	0	0			1			0	0	0	0
	RSU Talang Ubi	6	3	9	2	7	9	8	10	18		2	2			0	0	2	2
	RSU Lahat	8	9	17	3	13	16	11	22	33		2	2			0	0	2	2
	RSUD Muara Beliti	2	2	4	4	6	10	6	8	14		2	2			0	0	2	2
	RSUD Rupit Musi Rawas			0	2	7	9	2	7	9		1	1			0	0	1	1
	RSU Sekayu	18	12	30	5	13	18	23	25	48	1	1	2			0	1	1	2
	RSUD Bayung Lencir	1		1	5	5	10	6	5	11		1	1			0	0	1	1
	RSUD Sungai Lilin	2	1	3	3	7	10	5	8	13	0	1	1			0	0	1	1
	RSUD Banyu Asin	13	5	18	5	11	16	18	16	34	1	1	2			0	1	1	2
	RSUD Muara Dua	9	4	13	4	7	11	13	11	24	1	0	1			0	1	0	1
	RS Islam At-Taqwa Gumawang	5	5	10	3	7	10	8	12	20	0	1	1			0	0	1	1

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
	RS Panti Baktiningsih	9	5	14	3	3	6	12	8	20	1	0	1			0	1	0	1
	RSUD Martapura	5	4	9	3	8	11	8	12	20	0	1	1			0	0	1	1
	RSUD OKU Timur Gumawang	4	6	10	1	3	4	5	9	14	1	0	1			0	1	0	1
	RSUD Kabupaten Ogan Ilir	3	6	9	6	9	15	9	15	24	0	2	2			0	0	2	2
	RSUD Tebing Tinggi Kab Empat Lawang	2	3	5	1	5	6	3	8	11	1	0	1			0	1	0	1
	RS Emaldi Bahari	6	12	18	0	17	17	6	29	35	2	1	3			0	2	1	3
	RS Khusus Mata Masyarakat	2	6	8			0	2	6	8			0			0	0	0	0
	RS Khusus Paru - Paru Prov Sumsel	1	5	6	1	8	9	2	13	15			0			0	0	0	0
	RSK GM Prov. Sumatera Selatan	1	1	2		3	3	1	4	5	2	12	14			0	2	12	14
	RSUD Palembang Bari	21	15	36	16	21	37	37	36	73		2	2	0	1	1	0	3	3
	RSU Prabumulih	12	9	21	6	6	12	18	15	33	1	4	5			0	1	4	5
	RS Pertamina Prabumulih	11	4	15	5	6	11	16	10	26	1	2	3			0	1	2	3
	RS AR Bunda Prabumulih	11	7	18	3	3	6	14	10	24	0	2	2			0	0	2	2
	RS Fadhilah	3	3	6	5	3	8	8	6	14	0	2	2			0	0	2	2
	RSUD Basemah Kota P. Alam	8	5	13	2	9	11	10	14	24	0	1	1			0	0	1	1
	RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	9	3	12	6	16	22	15	19	34			0			0	0	0	0
	RSUD Siti Aisyah	8	3	11	9	11	20	17	14	31	0	2	2			0	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**0,0**			**0,0**			**0,0**			**0,0**			**0,0**			**0,0**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	PERAWAT[a]			BIDAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Ogan Komering Ulu	188	455	643	761
2	Ogan Komering Ilir	248	466	714	1.022
3	Muara Enim	77	273	350	781
4	Lahat	34	106	140	266
5	Musi Rawas	111	259	370	464
6	Musi Banyuasin	107	238	345	700
7	Banyuasin	97	251	348	847
8	OKU Selatan	70	137	207	427
9	OKU Timur	143	353	496	1.013
10	Ogan Ilir	66	389	455	637
11	Empat Lawang	48	84	132	261
12	PALI	47	140	187	350
13	Muratara	67	158	225	265
14	Kota Palembang	28	295	323	503
15	Kota Prabumulih	49	293	342	539
16	Kota Pagar Alam	32	130	162	227
17	Kota Lubuk Linggau	18	137	155	111
	RS St Antonio	8	50	58	16
	RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	6	6	12	17
	RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	51	193	244	68
	RSU Kayu Agug	28	137	165	21
	RSU Muara Enim	39	267	306	54
	RSU Talang Ubi	31	94	125	120

NO	UNIT KERJA	PERAWAT[a]			BIDAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
	RSU Lahat	25	84	109	25
	RSUD Muara Beliti	16	52	68	52
	RSUD Rupit Musi Rawas	31	61	92	56
	RSU Sekayu	41	134	175	55
	RSUD Bayung Lencir	16	26	42	13
	RSUD Sungai Lilin	10	47	57	30
	RSUD Banyu Asin	21	77	98	47
	RSUD Muara Dua	15	46	61	22
	RS Islam At-Taqwa Gumawang	25	45	70	24
	RS Panti Baktiningsih	24	37	61	19
	RSUD Martapura	25	58	83	2
	RSUD OKU Timur Gumawang	43	86	129	55
	RSUD Kabupaten Ogan Ilir	28	69	97	89
	RSUD Tebing Tinggi Kab. Empat Lawan	13	55	68	70
	RS Ernaldi Bahari	21	66	87	9
	RS Khusus Mata Masyarakat	6	32	38	3
	RS Khusus Paru-Paru Prov. SumSel	13	29	42	1
	RSK GM Prov. Sumatera Selatan	2	8	10	0
	RSUD Palembang Bari	34	176	210	68
	RSUD Prov. Sumatera Selatan	16	71	87	17
	RSU Prabumulih	35	174	209	80
	RS Pertamina	34	46	80	11
	RS AR Bunda Prabumulih	25	123	148	43
	RS Fadhilah	4	6	10	21
	RSUD Basemah Kota P. Alam	27	103	130	48
	RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	56	139	195	49
	RSUD Siti Aisyah	54	144	198	95
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	

NO	UNIT KERJA	PERAWAT[a]			BIDAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]				0	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**0,0**	**0,0**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Ogan Komering Ulu	45	101	146	7	13	20	0	14	14
	Ogan Komering Ilir	47	107	154	8	37	45	4	21	25
	Muara Enim	9	30	39	7	25	32	1	27	28
	Lahat	4	5	9	1	16	17	0	15	15
	Musi Rawas	8	19	27	1	10	11	5	13	18
	Musi Banyuasin	32	41	73	6	21	27	3	21	24
	Banyuasin	30	84	114	3	28	31	2	21	23
	OKU Selatan	26	52	78	0	11	11	3	7	10
	OKU Timur	40	60	100	10	13	23	3	9	12
	Ogan Ilir	21	84	105	8	35	43	2	23	25
	Empat Lawang	3	21	24	0	0	0	0	2	2
	PALI	3	8	11	0	4	4	1	0	1
	Muratara	3	9	12	1	3	4	0	7	7
	Kota Palembang	17	198	215	4	42	46	3	67	70
	Kota Prabumulih	7	82	89	2	16	18	0	15	15
	Kota Pagar Alam	5	17	22	1	13	14	0	8	8
	Kota Lubuk Linggau	3	18	21	1	13	14	4	7	11
1	RS St Antonio	0	0	0	0	2	2	0	0	0
	RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	1	2	3	0	1	1	0	1	1
	RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	2	6	8	0	2	2	0	13	13
	RSU Kayu Agug	1	1	2	3	7	10	0	6	6
	RSU Muara Enim	2	7	9	2	5	7	0	14	14
	RSU Talang Ubi	0	6	6	0	3	3	0	3	3
	RSU Lahat	0	0	0	0	1	1	0	9	9
	RSUD Muara Beliti	2	0	2	0	4	4	0	6	6
	RSUD Rupit Musi Rawas	1	5	6	0	1	1	0	5	5
	RSU Sekayu	3	12	15	1	5	6	0	19	19
	RSUD Bayung Lencir	0	2	2	0	0	0	0	1	1

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
	RSUD Sungai Lilin	3	0	3	0	0	0	0	0	0
	RSUD Banyu Asin	0	3	3	0	3	3	1	4	5
	RSUD Muara Dua	4	8	12	1	3	4	0	4	4
	RS Islam At-Taqwa Gumawang	1	4	5	0	1	1	1	1	2
	RS Panti Baktiningsih	1	1	2	0	1	1	1	0	1
	RSUD Martapura	1	1	2	0	2	2	0	2	2
	RSUD OKU Timur Gumawang	5	21	26	0	2	2	1	4	5
	RSUD Kabupaten Ogan Ilir	1	7	8	2	2	4	1	3	4
	RSUD Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang	0	1	1	1	1	2	0	3	3
	RS Ernaldi Bahari	3	3	6	0	3	3	1	4	5
	RS Khusus Mata Masyarakat	0	12	12	0	1	1	0	3	3
	RS Khusus Paru-Paru Prov. SumSel	0	2	2	0	3	3	0	2	2
	RSK GM Prov. Sumatera Selatan	1	3	4	0	1	1	1	3	4
	RSUD Palembang Bari	6	14	20	1	4	5	0	7	7
	RSUD Prov. Sumatera Selatan	0	0	0	0	0	0	0	4	4
	RSU Prabumulih	2	12	14	0	4	4	0	9	9
	RS Pertamina	0	1	1	0	0	0	0	2	2
	RS AR Bunda Prabumulih	0	1	1	0	0	0	0	4	4
	RS Fadhilah	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	RSUD Basemah Kota P. Alam	0	1	1	0	4	4	0	6	6
	RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	0	4	4	1	1	2	0	15	15
	RSUD Siti Aisyah	0	4	4	1	6	7	1	4	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]				0			0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**0,0**			**0,0**			**0,0**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Ogan Komering Ulu	0	6	6	0	0	0	0	2	2	1	14	15
	Ogan Komering Ilir	4	21	25	0	1	1	0	1	1	2	38	40
	Muara Enim	2	21	23	0	0	0	0	1	1	1	21	22
	Lahat	0	4	4	0	0	0	0	0	0	2	4	6
	Musi Rawas	1	9	10	0	0	0	0	2	2	1	13	14
	Musi Banyuasin	6	10	16	0	0	0	0	1	1	9	18	27
	Banyuasin	1	15	16	0	0	0	1	0	1	1	20	21
	OKU Selatan	2	5	7	0	3	3	0	0	0	0	6	6
	OKU Timur	4	11	15	1	3	4	1	2	3	3	9	12
	Ogan Ilir	1	39	40	0	0	0	0	4	4	4	41	45
	Empat Lawang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	3	1	4
	PALI	0	1	1	0	0	0	1	0	1	3	0	3
	Muratara	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Kota Palembang	2	69	71	0	1	1	1	1	2	10	75	85
	Kota Prabumulih	2	16	18	0	1	1	0	0	0	4	23	27
	Kota Pagar Alam	0	5	5	0	0	0	1	0	1	0	7	7
	Kota Lubuk Linggau	3	3	6	0	2	2	0	4	4	0	5	5
1	RS St Antonio	0	0	0	2	0	2	0	0	0	1	3	4
	RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	0	0	0	3	1	4	0	0	0	2	4	6
	RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	2	3	5	2	4	6	1	6	7	3	9	12
	RSU Kayu Agung	0	0	0	6	8	14	5	8	13	8	16	24
	RSU Muara Enim	6	15	21	5	12	17	1	10	11	5	17	22
	RSU Talang Ubi	0	0	0	4	5	9	1	3	4	3	21	24

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
	RSU Lahat	1	5	6	3	5	8	1	4	5	3	4	7
	RSUD Muara Beliti	0	0	0	0	0	0	0	4	4	4	8	12
	RSUD Rupit Musi Rawas	6	7	13	9	1	10	0	2	2	2	3	5
	RSU Sekayu	3	12	15	5	8	13	0	5	5	4	24	28
	RSUD Bayung Lencir	0	5	5	1	1	2	0	0	0	1	3	4
	RSUD Sungai Lilin	1	2	3	2	3	5	1	2	3	2	2	4
	RSUD Banyu Asin	0	4	4	2	5	7	0	1	1	1	5	6
	RSUD Muara Dua	1	6	7	4	2	6	0	4	4	2	5	7
	RS Islam At-Taqwa Gumawang	2	0	2	1	0	1	1	1	2	3	3	6
	RS Panti Baktiningsih	3	0	3	1	0	1	0	1	1	6	8	14
	RSUD Martapura	1	0	1	0	0	0	1	4	5	0	5	5
	RSUD OKU Timur Gumawang	3	14	17	4	0	4	1	8	9	2	7	9
	RSUD Kabupaten Ogan Ilir	1	12	13	3	5	8	1	2	3	2	12	14
	RSUD Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang	2	2	4	2	4	6	1	1	2	2	4	6
	RS Ernaldi Bahari	2	4	6	3	1	4	3	2	5	5	9	14
	RS Khusus Mata Masyarakat	0	3	3	0	0	0	0	0	0	2	9	11
	RS Khusus Paru-Paru Prov. SumSel	0	0	0	3	3	6	0	1	1	4	9	13
	RSK GM Prov. Sumatera Selatan	0	0	0	1	1	2	0	0	0	3	16	19
	RSUD Palembang Bari	2	22	24	4	7	11	0	8	8	10	18	28
	RSUD Prov. Sumatera Selatan	0	2	2	0	6	6	0	3	3	2	9	11
	RSU Prabumulih	0	20	20	8	12	20	1	8	9	3	11	14
	RS Pertamina	3	7	10	0	2	2	0	0	0	3	9	12
	RS AR Bunda Prabumulih	1	7	8	1	2	3	0	2	2	0	1	1
	RS Fadhilah	0	0	0	1	1	2	0	1	1	1	2	3
	RSUD Basemah Kota P. Alam	2	8	10	2	5	7	2	9	11	4	10	14
	RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	1	7	8	8	5	13	3	3	6	13	13	26
	RSUD Siti Aisyah	0	0	0	2	4	6	0	4	4	2	6	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]				0			0			0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**0,0**			**0,0**			**0,0**			**0,0**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15
JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN / KOTA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Ogan Komering Ulu	3	16	19	2	6	8	5	22	27
	Ogan Komering Ilir	5	36	41	2	4	6	7	40	47
	Muara Enim	3	16	19	0	4	4	3	20	23
	Lahat	0	5	5	1	2	3	1	7	8
	Musi Rawas	1	7	8	0	5	5	1	12	13
	Musi Banyuasin	9	29	38	5	11	16	14	40	54
	Banyuasin	7	18	25	0	4	4	7	22	29
	OKU Selatan	3	15	18	1	4	5	4	19	23
	OKU Timur	5	24	29	2	1	3	7	25	32
	Ogan Ilir	7	38	45	3	2	5	10	40	50
	Empat Lawang	0	5	5	0	0	0	0	5	5
	PALI	1	3	4	0	0	0	1	3	4
	Muratara	0	3	3	1	2	3	1	5	6
	Kota Palembang	5	51	56	2	17	19	7	68	75
	Kota Prabumulih	2	20	22	0	5	5	2	25	27
	Kota Pagar Alam	1	13	14	1	1	2	2	14	16
	Kota Lubuk Linggau	3	13	16	1	7	8	4	20	24
1	RS St Antonio	0	6	6	0	2	2	0	8	8
	RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	0	10	10	1	6	7	1	16	17
	RSU Kayu Agung	0	15	15	0	4	4	0	19	19
	RSU Muara Enim	1	17	18	2	12	14	3	29	32
	RSU Talang Ubi	0	9	9	0	3	3	0	12	12
	RSU Lahat	0	6	6	0	6	6	0	12	12
	RSUD Muara Beliti	0	0	0	0	2	2	0	2	2
	RSUD Rupit Musi Rawas	4	8	12	2	3	5	6	11	17
	RSU Sekayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Bayung Lencir	1	4	5	0	3	3	1	7	8
	RSUD Sungai Lilin	0	2	2	2	1	3	2	3	5
	RSUD Banyu Asin	0	12	12	0	3	3	0	15	15
	RSUD Muara Dua	1	4	5	1	2	3	2	6	8
	RS Islam At-Taqwa Gumawang	0	9	9	1	2	3	1	11	12
	RS Panti Baktiningsih	3	4	7	1	2	3	4	6	10
	RSUD Martapura	0	4	4	2	3	5	2	7	9
	RSUD OKU Timur Gumawang	2	5	7	1	2	3	3	7	10
	RSUD Kabupaten Ogan Ilir	2	6	8	2	1	3	4	7	11
	RSUD Tebing Tinggi Kab. Empat Lawar	0	5	5	1	1	2	1	6	7
	RS Ernaldi Bahari	3	12	15	1	2	3	4	14	18
	RS Khusus Mata Masyarakat	0	4	4	1	1	2	1	5	6
	RS Khusus Paru-Paru Prov. SumSel	1	4	5	0	2	2	1	6	7
	RSK GM Prov. Sumatera Selatan	0	1	1	1	1	2	1	2	3
	RSUD Palembang Bari	8	11	19	2	0	2	10	11	21
	RSUD Prov. Sumatera Selatan	1	14	15	0	10	10	1	24	25
	RSU Prabumulih	1	14	15	1	4	5	2	18	20
	RS Pertamina	1	7	8	0	2	2	1	9	10
	RS AR Bunda Prabumulih	1	15	16	1	0	1	2	15	17
	RS Fadhilah	0	4	4	0	1	1	0	5	5
	RSUD Basemah Kota Pagar Alam	3	11	14	1	0	1	4	11	15
	RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	2	14	16	2	7	9	4	21	25

NO	KABUPATEN / KOTA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
	RSUD Siti Aisyah	1	3	4	0	2	2	1	5	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]				0			0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**0,0**			**0,0**			**0,0**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16
JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Ogan Komering Ulu	36	17	53			0	44	94	138	80	111	191
	Ogan Komering Ilir	29	17	46			0	37	64	101	66	81	147
	Muara Enim	27	20	47			0	66	78	144	93	98	191
	Lahat	50	24	74	6	12	18	43	65	108	99	101	200
	Musi Rawas	27	29	56			0	41	87	128	68	116	184
	Musi Banyuasin	47	13	60			0	41	87	128	88	100	188
	Banyuasin	16	11	27			0	59	59	118	75	70	145
	OKU Selatan	27	17	44			0	39	99	138	66	116	182
	OKU Timur	18	24	42			0	85	96	181	103	120	223
	Ogan Ilir	13	31	44			0	94	156	250	107	187	294
	Empat Lawang	9	19	28			0	21	51	72	30	70	100
	PALI	12	13	25			0	41	83	124	53	96	149
	Muratara	15	11	26			0	41	103	144	56	114	170
	Kota Palembang	28	20	48			0	273	331	604	301	351	652
	Kota Prabumulih	15	23	38			0	50	141	191	65	164	229
	Kota Pagar Alam	12	15	27			0	49	78	127	61	93	154
	Kota Lubuk Linggau	14	23	37			0	30	70	100	44	93	137
							0			0	0	0	0
1	RS St Antonio	0	0	0			0	0	83	83	0	83	83
	RS TK IV Dr. Noesmir Baturaja	0	0	0			0	0	0	0	0	0	0
	RS Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	3	11	14			0	80	98	178	83	109	192
	RSU Kayu Agung	7	3	10			0	89	73	162	96	76	172
	RSU Muara Enim	3	8	11			0	83	69	152	86	77	163
	RSU Talang Ubi	1	3	4			0	46	63	109	47	66	113
	RSU Lahat	3	9	12			0	65	47	112	68	56	124
	RSUD Muara Beliti	0	4	4			0	42	42	84	42	46	88
	RSUD Rupit Musi Rawas	3	1	4			0	38	49	87	41	50	91
	RSU Sekayu	9	22	31			0	62	75	137	71	97	168
	RSUD Bayung Lencir	0	0	0			0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Sungai Lilin	1	1	2			0	23	12	35	24	13	37

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
	RSUD Banyu Asin	7	6	13			0	35	47	82	42	53	95
	RSUD Muara Dua	0	0	0			0	21	24	45	21	24	45
	RS Islam At-Taqwa Gumawang	0	0	0			0	0	0	0	0	0	0
	RS Panti Baktiningsih	0	3	3			0	41	49	90	41	52	93
	RSUD Martapura	1	2	3			0	22	21	43	23	23	46
	RSUD OKU Timur Gumawang	7	7	14			0	40	37	77	47	44	91
	RSUD Kabupaten Ogan Ilir	5	9	14			0	42	91	133	47	100	147
	RSUD Tebing Tinggi Kab. Empat Lav	4	10	14			0	0	1	1	4	11	15
	RS Ernaldi Bahari	7	11	18			0	50	43	93	57	54	111
	RS Khusus Mata Masyarakat	3	1	4			0	25	14	39	28	15	43
	RS Khusus Paru-Paru Prov. SumSel	1	1	2			0	24	21	45	25	22	47
	RSK GM Prov. Sumatera Selatan	2	2	4			0	11	11	22	13	13	26
	RSUD Palembang Bari	4	13	17			0	102	66	168	106	79	185
	RSUD Prov. Sumatera Selatan	0	0	0			0	34	47	81	34	47	81
	RSU Prabumulih	0	7	7			0	113	90	203	113	97	210
	RS Pertamina	1	0	1			0	11	11	22	12	11	23
	RS AR Bunda Prabumulih	1	3	4			0	96	53	149	97	56	153
	RS Fadhilah	0	0	0			0	24	28	52	24	28	52
	RSUD Basemah Kota Pagar Alam	0	3	3			0	63	59	122	63	62	125
	RSU Dr. Sobirin Musi Rawas	7	5	12			0	62	71	133	69	76	145
	RSUD Siti Aisyah	5	9	14			0	65	57	122	70	66	136
							0						
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]				**0**			**0**			**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17
CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	2.602.688	31,1
2	PBI APBD	415.634	5,0
SUB JUMLAH PBI		3.018.322	36,1
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1.093.547	13,1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	910.977	10,9
3	Bukan Pekerja (BP)	120.769	1,4
SUB JUMLAH NON PBI		2.125.293	25,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		5.143.615	61,5

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Ogan Komering Ulu	18	143	78	54,5
2	Ogan Komering Ilir	31	321	-	0,0
3	Muara Enim	22	255	65	25,5
4	Lahat	33	365	76	20,8
5	Musi Rawas	19	185	185	100,0
6	Musi Banyuasin	28	242	20	8,3
7	Banyuasin	33	291	291	100,0
8	OKU Selatan	19	252	100	39,7
9	OKU Timur	22	333	263	79,0
10	Ogan Ilir	25	227	145	63,9
11	Empat Lawang	10	147	82	55,8
12	PALI	7	71	71	100,0
13	Muratara	8	82	82	100,0
14	Kota Palembang	41	-	-	#DIV/0!
15	Kota Prabumulih	9	12	12	100,0
16	Kota Pagar Alam	7	-	-	#DIV/0!
17	Kota Lubuk Linggau	9	-	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**2.926**	**1.470**	**50,2**

Sumber: ……..... (sebutkan)

TABEL 19
ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp0,00	#DIV/0!
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp0,00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	#DIV/0!
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	#DIV/0!
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		#DIV/0!
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		#DIV/0!
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp0,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA		
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		**#DIV/0!**
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	**Rp0,00**	

Sumber: ……..... (sebutkan)

TABEL 20
JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18			0			0	7.667	37	7.704
2	Ogan Komering Ilir	31			0			0	16.804	24	16.828
3	Muara Enim	22			0			0	11.910	31	11.941
4	Lahat	33			0			0	7.839	20	7.859
5	Musi Rawas	19			0			0	7.279	38	7.317
6	Musi Banyuasin	28			0			0	13.930	41	13.971
7	Banyuasin	33			0			0	16.589	59	16.648
8	OKU Selatan	19			0			0	7.790	49	7.839
9	OKU Timur	22			0			0	12.358	42	12.400
10	Ogan Ilir	25			0			0	9.752	37	9.789
11	Empat Lawang	10			0			0	5.296	30	5.326
12	PALI	7			0			0	4.370	12	4.382
13	Muratara	8			0			0	3.211	30	3.241
14	Kota Palembang	41			0			0	26.072	13	26.085
15	Kota Prabumulih	9			0			0	3.942	8	3.950
16	Kota Pagar Alam	7			0			0	3.048	6	3.054
17	Kota Lubuk Linggau	9			0			0	4.276	15	4.291
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**162.133**	**492**	**162.625**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**3,0**	

Sumber: ……. (sebutkan)
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21
JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Ogan Komering Ulu	18	7.667				0				0				0	0	0	0	11
2	Ogan Komering Ilir	31	16.804				0				0				0	0	0	0	12
3	Muara Enim	22	11.910				0				0				0	0	0	0	10
4	Lahat	33	7.839				0				0				0	0	0	0	4
5	Musi Rawas	19	7.279				0				0				0	0	0	0	12
6	Musi Banyuasin	28	13.930				0				0				0	0	0	0	13
7	Banyuasin	33	16.589				0				0				0	0	0	0	15
8	OKU Selatan	19	7.790				0				0				0	0	0	0	8
9	OKU Timur	22	12.358				0				0				0	0	0	0	8
10	Ogan Ilir	25	9.752				0				0				0	0	0	0	6
11	Empat Lawang	10	5.296				0				0				0	0	0	0	3
12	PALI	7	4.370				0				0				0	0	0	0	3
13	Muratara	8	3.211				0				0				0	0	0	0	5
14	Kota Palembang	41	26.072				0				0				0	0	0	0	4
15	Kota Prabumulih	9	3.942				0				0				0	0	0	0	1
16	Kota Pagar Alam	7	3.048				0				0				0	0	0	0	2
17	Kota Lubuk Linggau	9	4.276				0				0				0	0	0	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**162.133**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**120**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			**74**

Sumber: ……. (sebutkan)
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22
JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Ogan Komering Ulu	18	2	1	0	1	0	7
2	Ogan Komering Ilir	31	3	3	0	5	0	1
3	Muara Enim	22	4	1	0	2	1	2
4	Lahat	33	2	0	1	0	0	1
5	Musi Rawas	19	2	2	0	2	0	6
6	Musi Banyuasin	28	7	3	0	0	0	3
7	Banyuasin	33	8	7	0	0	0	0
8	OKU Selatan	19	4	2	1	0	0	1
9	OKU Timur	22	2	4	0	1	0	1
10	Ogan Ilir	25	2	3	0	0	0	1
11	Empat Lawang	10	2	0	0	1	0	0
12	PALI	7	2	0	0	0	0	1
13	Muratara	8	3	2	0	0	0	0
14	Kota Palembang	41	1	1	0	1	0	1
15	Kota Prabumulih	9	0	0	0	0	0	1
16	Kota Pagar Alam	7	1	0	0	0	0	1
17	Kota Lubuk Linggau	9	1	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**46**	**29**	**2**	**14**	**1**	**28**

Sumber: ……. (sebutkan)

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	Ogan Komering Ulu	18	8.969	8.709	97,1	8.091	90,2	8.561	7.663	89,5	6.379	74,5	7.665	89,5	7.632	89,1	7.380	86,2	7.693	89,9
2	Ogan Komering Ilir	31	18.129	18.129	100,0	17.555	96,8	17.305	16.801	97,1	16.172	93,5	16.796	97,1	16.502	95,4	16.135	93,2	16.759	96,8
3	Muara Enim	22	13.580	13.264	97,7	12.468	91,8	12.985	11.555	89,0	9.522	73,3	11.559	89,0	10.918	84,1	10.403	80,1	11.559	89,0
4	Lahat	33	9.029	8.669	96,0	8.341	92,4	8.245	7.797	94,6	6.201	75,2	7.859	95,3	7.859	95,3	7.475	90,7	7.859	95,3
5	Musi Rawas	19	8.316	8.112	97,5	7.845	94,3	7.939	7.287	91,8	6.914	87,1	7.316	92,2	7.316	92,2	7.316	92,2	7.316	92,2
6	Musi Banyuasin	28	15.815	15.542	98,3	14.687	92,9	14.851	13.775	92,8	13.320	89,7	13.773	92,7	13.368	90,0	13.136	88,5	13.773	92,7
7	Banyuasin	33	18.333	17.749	96,8	17.543	95,7	17.499	16.428	93,9	16.215	92,7	16.428	93,9	16.313	93,2	16.264	92,9	16.428	93,9
8	OKU Selatan	19	8.798	8.625	98,0	8.259	93,9	8.400	7.834	93,3	6.472	77,0	7.834	93,3	7.833	93,3	7.826	93,2	7.834	93,3
9	OKU Timur	22	13.739	12.956	94,3	12.790	93,1	13.107	12.397	94,6	12.231	93,3	12.355	94,3	12.049	91,9	11.546	88,1	12.355	94,3
10	Ogan Ilir	25	10.494	10.424	99,3	10.280	98,0	10.020	9.757	97,4	9.328	93,1	9.757	97,4	9.738	97,2	9.611	95,9	9.757	97,4
11	Empat Lawang	10	5.970	5.796	97,1	5.426	90,9	5.698	5.326	93,5	4.649	81,6	5.323	93,4	5.275	92,6	4.794	84,1	5.323	93,4
12	PALI	7	4.601	4.601	100,0	4.601	100,0	4.392	4.392	100,0	4.335	98,7	4.392	100,0	4.392	100,0	4.392	100,0	4.392	100,0
13	Muratara	8	4.470	4.324	96,7	3.676	82,2	4.267	3.144	73,7	2.398	56,2	3.232	75,7	3.091	72,4	2.958	69,3	3.232	75,7
14	Kota Palembang	41	28.492	28.492	100,0	28.185	98,9	27.153	26.836	98,8	26.834	98,8	26.836	98,8	26.662	98,2	26.256	96,7	26.836	98,8
15	Kota Prabumulih	9	4.129	4.129	100,0	4.129	100,0	3.943	3.943	100,0	3.943	100,0	3.943	100,0	3.943	100,0	3.943	100,0	3.943	100,0
16	Kota Pagar Alam	7	3.360	3.347	99,6	3.237	96,3	3.212	3.054	95,1	3.011	93,7	3.054	95,1	3.032	94,4	2.982	92,8	3.054	95,1
17	Kota Lubuk Linggau	9	4.862	4.753	97,8	4.590	94,4	4.640	4.291	92,5	4.290	92,5	4.285	92,3	4.164	89,7	3.527	76,0	4.285	92,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**181.086**	**177.621**	**98,1**	**171.703**	**94,8**	**172.217**	**162.280**	**94,2**	**152.214**	**88,4**	**162.407**	**94,3**	**160.087**	**93,0**	**155.944**	**90,6**	**162.398**	**94,3**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Ogan Komering Ulu	18	8.969	458	5,1	1.153	12,9	1.677	18,7	1.838	20,5	1.699	18,9	6.367	71,0
2	Ogan Komering Ilir	31	18.129	18.772	103,5	18.093	99,8	362	2,0	371	2,0	386	2,1	19.212	106,0
3	Muara Enim	22	13.580	3.955	29,1	3.662	27,0	2.255	16,6	967	7,1	704	5,2	7.588	55,9
4	Lahat	33	9.029	3.562	39,5	3.076	34,1	762	8,4	528	5,8	306	3,4	4.672	51,7
5	Musi Rawas	19	8.316	2.474	29,7	3.325	40,0	2.731	32,8	2.506	30,1	1.874	22,5	10.436	125,5
6	Musi Banyuasin	28	15.815	8.254	52,2	7.791	49,3	1.465	9,3	1.210	7,7	1.157	7,3	11.623	73,5
7	Banyuasin	33	18.333	16.819	91,7	10.137	55,3	3.831	20,9	1.798	9,8	1.798	9,8	17.564	95,8
8	OKU Selatan	19	8.798	3.174	36,1	2.931	33,3	1.453	16,5	889	10,1	579	6,6	5.852	66,5
9	OKU Timur	22	13.739	3.775	27,5	2.741	20,0	2.490	18,1	2.113	15,4	1.925	14,0	9.269	67,5
10	Ogan Ilir	25	10.494	6.738	64,2	6.692	63,8	1.356	12,9	959	9,1	815	7,8	9.822	93,6
11	Empat Lawang	10	5.970	1.353	22,7	1.497	25,1	1.275	21,4	1.077	18,0	1.066	17,9	4.915	82,3
12	PALI	7	4.601	3.365	73,1	3.298	71,7	137	3,0	84	1,8	46	1,0	3.565	77,5
13	Muratara	8	4.470	2.581	57,7	2.271	50,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.271	50,8
14	Kota Palembang	41	28.492	12.441	43,7	11.801	41,4	7.336	25,7	8.302	29,1	9.527	33,4	36.966	129,7
15	Kota Prabumulih	9	4.129	3.308	80,1	3.038	73,6	181	4,4	104	2,5	68	1,6	3.391	82,1
16	Kota Pagar Alam	7	3.360	2.839	84,5	2.199	65,4	290	8,6	753	22,4	154	4,6	3.396	101,1
17	Kota Lubuk Linggau	9	4.862	3.272	67,3	3.377	69,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.377	69,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**181.086**	**97.140**	**53,6**	**87.082**	**48,1**	**27.601**	**15,2**	**23.499**	**13,0**	**22.104**	**12,2**	**160.286**	**88,5**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Ogan Komering Ulu	18	65.600	0	0,0	3	0,0	30	0,0	18	0,0	6	0,0
2	Ogan Komering Ilir	31	149.364	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Muara Enim	22	117.817	1.627	1,4	909	0,8	409	0,3	281	0,2	181	0,2
4	Lahat	33	106.840	956	0,9	420	0,4	95	0,1	89	0,1	56	0,1
5	Musi Rawas	19	83.272	199	0,2	355	0,4	261	0,3	293	0,4	224	0,3
6	Musi Banyuasin	28	117.153	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Banyuasin	33	153.386	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	OKU Selatan	19	60.851	22	0,0	26	0,0	56	0,1	25	0,0	25	0,0
9	OKU Timur	22	118.703	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Ogan Ilir	25	82.106	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Empat Lawang	10	42.118	209	0,5	213	0,5	184	0,4	138	0,3	111	0,3
12	PALI	7	39.517	188	0,5	6	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Muratara	8	34.510	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Kota Palembang	41	253.155	8.378	3,3	7.403	2,9	5.016	2,0	3.053	1,2	3.385	1,3
15	Kota Prabumulih	9	52.559	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Kota Pagar Alam	7	24.027	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Kota Lubuk Linggau	9	60.202	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**1.561.180**	**11.579**	**0,7**	**9.335**	**0,6**	**6.051**	**0,4**	**3.897**	**0,2**	**3.988**	**0,3**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Ogan Komering Ulu	18	74.569	458	0,6	1.156	1,6	1.707	2,3	1.856	2,5	1.705	2,3
2	Ogan Komering Ilir	31	167.493	18.772	11,2	18.093	10,8	362	0,2	371	0,2	386	0,2
3	Muara Enim	22	131.445	5.582	4,2	4.571	3,5	2.664	2,0	1.248	0,9	885	0,7
4	Lahat	33	115.565	4.518	3,9	3.496	3,0	857	0,7	617	0,5	362	0,3
5	Musi Rawas	19	92.026	2.673	2,9	3.680	4,0	2.992	3,3	2.799	3,0	2.098	2,3
6	Musi Banyuasin	28	133.018	8.254	6,2	7.791	5,9	1.465	1,1	1.210	0,9	1.157	0,9
7	Banyuasin	33	171.719	16.819	9,8	10.137	5,9	3.831	2,2	1.798	1,0	1.798	1,0
8	OKU Selatan	19	68.707	3.196	4,7	2.957	4,3	1.509	2,2	914	1,3	604	0,9
9	OKU Timur	22	132.146	3.775	2,9	2.741	2,1	2.490	1,9	2.113	1,6	1.925	1,5
10	Ogan Ilir	25	92.309	6.738	7,3	6.692	7,2	1.356	1,5	959	1,0	815	0,9
11	Empat Lawang	10	47.582	1.562	3,3	1.710	3,6	1.459	3,1	1.215	2,6	1.177	2,5
12	PALI	7	44.932	3.553	7,9	3.304	7,4	137	0,3	84	0,2	46	0,1
13	Muratara	8	38.939	2.581	6,6	2.271	5,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Kota Palembang	41	280.779	20.819	7,4	19.204	6,8	12.352	4,4	11.355	4,0	12.912	4,6
15	Kota Prabumulih	9	56.688	3.308	5,8	3.038	5,4	181	0,3	104	0,2	68	0,1
16	Kota Pagar Alam	7	26.813	2.839	10,6	2.199	8,2	290	1,1	753	2,8	154	0,6
17	Kota Lubuk Linggau	9	64.839	3.272	5,0	3.377	5,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**1.739.569**	**108.719**	**6,2**	**96.417**	**5,5**	**33.652**	**1,9**	**27.396**	**1,6**	**26.092**	**1,5**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Ogan Komering Ulu	18	8.969	8.113	90,5
2	Ogan Komering Ilir	31	18.129	15.967	88,1
3	Muara Enim	22	13.580	12.281	90,4
4	Lahat	33	9.029	8.341	92,4
5	Musi Rawas	19	8.316	7.845	94,3
6	Musi Banyuasin	28	15.815	14.060	88,9
7	Banyuasin	33	18.333	17.387	94,8
8	OKU Selatan	19	8.798	8.259	93,9
9	OKU Timur	22	13.739	12.319	89,7
10	Ogan Ilir	25	10.494	10.280	98,0
11	Empat Lawang	10	5.970	5.389	90,3
12	PALI	7	4.601	4.604	100,1
13	Muratara	8	4.470	3.776	84,5
14	Kota Palembang	41	28.492	28.223	99,1
15	Kota Prabumulih	9	4.129	4.129	100,0
16	Kota Pagar Alam	7	3.360	3.241	96,5
17	Kota Lubuk Linggau	9	4.862	4.590	94,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**181.086**	**168.804**	**93,2**

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 28
PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Ogan Komering Ulu	18	60.526	2.849	5,6	27.936	55,1	11.571	22,8	1.768	3,5	88	0,2	445	0,9	5.932	11,7	50.677	83,7
2	Ogan Komering Ilir	31	159.257	5.327	5,2	61.745	59,8	28.979	28,0	1.867	1,8	102	0,1	639	0,6	4.577	4,4	103.338	64,9
3	Muara Enim	22	108.634	3.644	4,6	50.055	62,7	21.065	26,4	673	0,8	62	0,1	138	0,2	4.118	5,2	79.817	73,5
4	Lahat	33	141.346	1.467	4,0	22.604	61,2	6.630	17,9	725	2,0	68	0,2	236	0,6	5.163	14,0	36.961	26,1
5	Musi Rawas	19	78.716	1.228	2,2	37.986	66,5	5.919	10,4	923	1,6	76	0,1	519	0,9	10.375	18,2	57.102	72,5
6	Musi Banyuasin	28	129.976	1.542	3,9	24.334	60,9	6.397	16,0	1.812	4,5	49	0,1	198	0,5	5.585	14,0	39.966	30,7
7	Banyuasin	33	177.278	8.104	5,9	64.963	47,5	60.273	44,1	832	0,6	36	0,0	163	0,1	2.247	1,6	136.654	77,1
8	OKU Selatan	19	61.062	919	4,8	11.784	61,4	4.388	22,8	602	3,1	6	0,0	65	0,3	1.435	7,5	19.205	31,5
9	OKU Timur	22	127.714	6.005	6,6	53.386	58,3	22.150	24,2	1.056	1,2	46	0,1	206	0,2	8.717	9,5	91.612	71,7
10	Ogan Ilir	25	69.031	1.778	3,5	34.544	67,0	11.014	21,4	847	1,6	52	0,1	316	0,6	2.918	5,7	51.521	74,6
11	Empat Lawang	10	46.128	737	2,7	18.938	70,3	3.632	13,5	294	1,1	78	0,3	79	0,3	3.109	11,5	26.945	58,4
12	PALI	7	29.360	1.119	2,4	32.865	69,7	9.898	21,0	407	0,9	0	0,0	0	0,0	2.853	6,1	47.142	160,6
13	Muratara	8	30.581	387	2,4	11.829	72,0	2.469	15,0	58	0,4	0	0,0	43	0,3	1.646	10,0	16.432	53,7
14	Kota Palembang	41	246.165	13.055	6,6	88.617	44,9	64.247	32,6	10.630	5,4	415	0,2	6.167	3,1	13.639	6,9	197.185	80,1
15	Kota Prabumulih	9	33.197	1.347	6,2	11.589	53,2	6.259	28,7	788	3,6	9	0,0	2	0,0	1.793	8,2	21.796	65,7
16	Kota Pagar Alam	7	25.481	659	3,4	13.482	70,0	2.315	12,0	455	2,4	0	0,0	14	0,1	2.327	12,1	19.252	75,6
17	Kota Lubuk Linggau	9	38.970	1.953	6,9	17.280	61,1	6.422	22,7	306	1,1	65	0,2	179	0,6	2.023	7,2	28.293	72,6
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**1.563.422**	**52.120**	**5,1**	**583.937**	**57,1**	**273.628**	**26,8**	**24.043**	**2,4**	**1.152**	**0,1**	**9.409**	**0,9**	**78.457**	**7,7**	**1.022.746**	**65,4**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29
CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Ogan Komering Ulu	18	8.561	278	4,0	4.254	62,0	1.872	27,3	88	1,3	0	0,0	15	0,2	358	5,2	6.865	80,2
2	Ogan Komering Ilir	31	17.305	719	13,2	2.867	52,5	1.607	29,4	114	2,1	3	0,1	10	0,2	137	2,5	5.460	31,6
3	Muara Enim	22	12.985	377	4,0	6.330	66,3	2.375	24,9	31	0,3	0	0,0	4	0,0	424	4,4	9.541	73,5
4	Lahat	33	8.245	16	3,3	321	66,9	117	24,4	2	0,4	0	0,0	0	0,0	24	5,0	480	5,8
5	Musi Rawas	19	7.939	130	3,0	3.149	72,5	422	9,7	52	1,2	4	0,1	8	0,2	573	13,2	4.342	54,7
6	Musi Banyuasin	28	14.851	351	21,8	948	58,8	154	9,6	4	0,2	0	0,0	12	0,7	142	8,8	1.611	10,8
7	Banyuasin	33	17.499	1.039	14,4	3.451	47,7	2.617	36,2	32	0,4	0	0,0	44	0,6	52	0,7	7.235	41,3
8	OKU Selatan	19	8.400	89	5,5	1.013	63,2	345	21,5	30	1,9	1	0,1	1	0,1	124	7,7	1.604	19,1
9	OKU Timur	22	13.107	289	4,1	4.600	65,1	1.424	20,2	79	1,1	0	0,0	7	0,1	667	9,4	7.066	53,9
10	Ogan Ilir	25	10.020	96	1,7	4.349	78,0	926	16,6	76	1,4	0	0,0	2	0,0	128	2,3	5.577	55,7
11	Empat Lawang	10	5.698	77	1,9	3.180	79,9	489	12,3	14	0,4	0	0,0	0	0,0	220	5,5	3.980	69,8
12	PALI	7	4.392	107	1,4	5.323	67,8	1.516	19,3	122	1,6	0	0,0	0	0,0	785	10,0	7.853	178,8
13	Muratara	8	4.267	23	2,0	953	81,3	163	13,9	0	0,0	0	0,0	3	0,3	30	2,6	1.172	27,5
14	Kota Palembang	41	27.153	70	5,4	683	53,0	427	33,1	50	3,9	0	0,0	13	1,0	46	3,6	1.289	4,7
15	Kota Prabumulih	9	3.943	261	8,1	1.670	51,9	849	26,4	142	4,4	0	0,0	1	0,0	294	9,1	3.217	81,6
16	Kota Pagar Alam	7	3.212	61	2,3	2.050	77,1	254	9,6	36	1,4	0	0,0	1	0,0	257	9,7	2.659	82,8
17	Kota Lubuk Linggau	9	4.640	138	4,4	2.081	66,1	681	21,6	41	1,3	2	0,1	17	0,5	185	5,9	3.147	67,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**172.217**	**4.121**	**5,6**	**47.222**	**64,6**	**16.238**	**22,2**	**913**	**1,2**	**10**	**0,0**	**138**	**0,2**	**4.446**	**6,1**	**73.088**	**42,4**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 30
JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Ogan Komering Ulu	18	8.969	1.794		0,0			7.049	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#VALUE!
2	Ogan Komering Ilir	31	18.129	3.626		0,0			16.804	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Muara Enim	22	13.580	2.716		0,0			12.741	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Lahat	33	9.029	1.806		0,0			7.839	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Musi Rawas	19	8.316	1.663		0,0			6.667	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Musi Banyuasin	28	15.815	3.163		0,0			13.930	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Banyuasin	33	18.333	3.667		0,0			15.307	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	OKU Selatan	19	8.798	1.760		0,0			7.790	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	OKU Timur	22	13.739	2.748		0,0			12.358	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Ogan Ilir	25	10.494	2.099		0,0			9.748	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Empat Lawang	10	5.970	1.194		0,0			5.296	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PALI	7	4.601	920		0,0			4.397	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Muratara	8	4.470	894		0,0			3.211	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Kota Palembang	41	28.492	5.698		0,0			26.837	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Kota Prabumulih	9	4.129	826		0,0			3.942	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Kota Pagar Alam	7	3.360	672		0,0			3.048	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Kota Lubuk Linggau	9	4.862	972		0,0			4.246	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**181.086**	**36.217**	**0**	**0,0**	**0**	**0**	**161.210**	**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 31
JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Ogan Komering Ulu	18	38			0				0	38	16	10	0
2	Ogan Komering Ilir	31	32			0				0	32	0	0	0
3	Muara Enim	22	41			0				0	41	7	2	0
4	Lahat	33	1			0				0	1	1	0	0
5	Musi Rawas	19	41			0				0	41	6	4	0
6	Musi Banyuasin	28	51			0				0	51	0	0	0
7	Banyuasin	33	73			0				0	73	5	2	0
8	OKU Selatan	19	3			0				0	3		0	0
9	OKU Timur	22	39			0				0	39	0	0	0
10	Ogan Ilir	25	29			0				0	29	2	0	0
11	Empat Lawang	10	16			0				0	16	1	0	0
12	PALI	7	10			0				0	10	0	0	0
13	Muratara	8	22			0				0	22	4	0	0
14	Kota Palembang	41	18			0				0	18	6	0	0
15	Kota Prabumulih	9	8			0				0	8	0	0	0
16	Kota Pagar Alam	7	8			0				0	8	1	0	0
17	Kota Lubuk Linggau	9	15			0				0	15	1	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	445	0	0	0	0	0	0	0	445	50	18	0
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**2,7**	**0,3**	**0,1**	**0,0**

Sumber: ……. (sebutkan)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32
JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Ogan Komering Ulu	18	10	7	1	1	0	19	0	3	0	0	0	0	13	0	1	0	0	0	0	9
2	Ogan Komering Ilir	31	14	4	0	0	0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Enim	22	10	20	0	4	7	0	1	0	3	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	2
4	Lahat	33	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Musi Rawas	19	15	14	0	0	0	12	1	1	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	4
6	Musi Banyuasin	28	24	10	1	3	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Banyuasin	33	22	26	2	2	9	12	1	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	2	0	0
8	OKU Selatan	19	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	OKU Timur	22	13	18	1	0	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Ogan Ilir	25	7	10	1	4	7	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Empat Lawang	10	3	7	0	0	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
12	PALI	7	3	2	0	0	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Muratara	8	7	8	1	0	3	3	1	1	0	0	0	0	3	0	1	0	0	0	0	1
14	Kota Palembang	41	8	3	0	0	2	5	0	3	0	0	0	0	3	0	1	0	0	2	0	1
15	Kota Prabumulih	9	4	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	Kota Pagar Alam	7	2	3	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
17	Kota Lubuk Linggau	9	6	4	0	0	0	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**150**	**138**	**7**	**15**	**35**	**100**	**6**	**8**	**3**	0	**2**	**3**	**28**	**0**	**3**	**0**	**0**	**4**	**0**	**21**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 33
BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR				
						L		P		L + P		SASARAN		JUMLAH		%
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*18*
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	6.634	#DIV/0!	4	#DIV/0!	0,06
2	Ogan Komering Ilir	31	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	16.218	#DIV/0!	2	#DIV/0!	
3	Muara Enim	22	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	12.444	#DIV/0!	8	#DIV/0!	
4	Lahat	33	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	7.759	#DIV/0!	125	#DIV/0!	
5	Musi Rawas	19	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	8.398	#DIV/0!	17	#DIV/0!	
6	Musi Banyuasin	28	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	798	#DIV/0!	5	#DIV/0!	
7	Banyuasin	33	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	14.112	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
8	OKU Selatan	19	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	6.437	#DIV/0!	1	#DIV/0!	
9	OKU Timur	22	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	8.230	#DIV/0!	1	#DIV/0!	
10	Ogan Ilir	25	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2.490	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11	Empat Lawang	10	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	6.634	#DIV/0!	4	#DIV/0!	
12	PALI	7	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	4.906	#DIV/0!	1	#DIV/0!	
13	Muratara	8	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	4.485	#DIV/0!	4	#DIV/0!	
14	Kota Palembang	41	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	27.612	#DIV/0!	123	#DIV/0!	
15	Kota Prabumulih	9	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	3.590	#DIV/0!	1	#DIV/0!	
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	3.011	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
17	Kota Lubuk Linggau	9	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	4.264	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**138.022**	**#DIV/0!**	**296**	**#DIV/0!**	

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 34
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	8.162		#DIV/0!		#DIV/0!	7.684	94,1		#DIV/0!		#DIV/0!	7.430	91,0
2	Ogan Komering Ilir	31	0	0	16.804		#DIV/0!		#DIV/0!	16.804	100,0		#DIV/0!		#DIV/0!	16.827	100,1
3	Muara Enim	22	0	0	12.860		#DIV/0!		#DIV/0!	12.741	99,1		#DIV/0!		#DIV/0!	12.741	99,1
4	Lahat	33	0	0	7.853		#DIV/0!		#DIV/0!	7.839	99,8		#DIV/0!		#DIV/0!	7.475	95,2
5	Musi Rawas	19	0	0	7.827		#DIV/0!		#DIV/0!	7.277	93,0		#DIV/0!		#DIV/0!	7.277	93,0
6	Musi Banyuasin	28	0	0	13.984		#DIV/0!		#DIV/0!	13.660	97,7		#DIV/0!		#DIV/0!	13.034	93,2
7	Banyuasin	33	0	0	16.829		#DIV/0!		#DIV/0!	15.307	91,0		#DIV/0!		#DIV/0!	15.108	89,8
8	OKU Selatan	19	0	0	7.228		#DIV/0!		#DIV/0!	6.487	89,7		#DIV/0!		#DIV/0!	6.275	86,8
9	OKU Timur	22	0	0	12.397		#DIV/0!		#DIV/0!	12.397	100,0		#DIV/0!		#DIV/0!	12.140	97,9
10	Ogan Ilir	25	0	0	9.748		#DIV/0!		#DIV/0!	9.748	100,0		#DIV/0!		#DIV/0!	9.664	99,1
11	Empat Lawang	10	0	0	5.280		#DIV/0!		#DIV/0!	5.280	100,0		#DIV/0!		#DIV/0!	4.909	93,0
12	PALI	7	0	0	4.384		#DIV/0!		#DIV/0!	4.384	100,0		#DIV/0!		#DIV/0!	4.017	91,6
13	Muratara	8	0	0	4.064		#DIV/0!		#DIV/0!	3.189	78,5		#DIV/0!		#DIV/0!	3.189	78,5
14	Kota Palembang	41	0	0	29.365		#DIV/0!		#DIV/0!	26.837	91,4		#DIV/0!		#DIV/0!	25.837	88,0
15	Kota Prabumulih	9	0	0	3.942		#DIV/0!		#DIV/0!	3.942	100,0		#DIV/0!		#DIV/0!	3.934	99,8
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	3.011		#DIV/0!		#DIV/0!	3.004	99,8		#DIV/0!		#DIV/0!	2.948	97,9
17	Kota Lubuk Linggau	9	0	0	4.383		#DIV/0!		#DIV/0!	4.267	97,4		#DIV/0!		#DIV/0!	4.170	95,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**0**	**0**	**168.121**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**######**	**95,7**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**######**	**93,4**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Ogan Komering Ulu	18	8.569	2.828	33,0	3.482	1.748	50,2
2	Ogan Komering Ilir	31	17.305	996	5,8	11.378	6.627	58,2
3	Muara Enim	22	12.134	4.419	36,4	10.358	7.122	68,8
4	Lahat	33	6.963	1.019	14,6	7.390	5.142	69,6
5	Musi Rawas	19	7.971	1.298	16,3	5.339	2.500	46,8
6	Musi Banyuasin	28	15.088	4.883	32,4	6.274	4.062	64,7
7	Banyuasin	33	17.813	7.650	42,9	15.230	8.573	56,3
8	OKU Selatan	19	8.093	2.823	34,9	8.806	4.520	51,3
9	OKU Timur	22	14.482	5.441	37,6	9.453	5.295	56,0
10	Ogan Ilir	25	10.038	2.646	26,4	8.080	3.702	45,8
11	Empat Lawang	10	5.698	2.808	49,3	3.735	2.505	67,1
12	PALI	7	5.065	1.251	24,7	4.091	2.826	69,1
13	Muratara	8	4.267	1.423	33,3	2.757	1.113	40,4
14	Kota Palembang	41	27.153	2.852	10,5	21.555	16.090	74,6
15	Kota Prabumulih	9	3.942	522	13,2	3.445	2.078	60,3
16	Kota Pagar Alam	7	3.212	1.050	32,7	2.639	1.556	59,0
17	Kota Lubuk Linggau	9	4.648	371	8,0	2.988	1.629	54,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**172.441**	**44.280**	**25,7**	**127.000**	**77.088**	**60,7**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Ogan Komering Ilir	31			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Muara Enim	22			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Lahat	33			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Musi Rawas	19			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Musi Banyuasin	28			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Banyuasin	33			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	OKU Selatan	19			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	OKU Timur	22			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Ogan Ilir	25			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Empat Lawang	10			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PALI	7			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Muratara	8			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Kota Palembang	41			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Kota Prabumulih	9			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Kota Pagar Alam	7			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Kota Lubuk Linggau	9			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
####	#REF!	#REF!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
####	#REF!	#REF!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
####	#REF!	#REF!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Ogan Komering Ulu	18	157	156	99,4
2	Ogan Komering Ilir	31	327	327	100,0
3	Muara Enim	22	256	172	67,2
4	Lahat	33	381	369	96,9
5	Musi Rawas	19	199	199	100,0
6	Musi Banyuasin	28	242	222	91,7
7	Banyuasin	33	304	295	97,0
8	OKU Selatan	19	259	239	92,3
9	OKU Timur	22	332	315	94,9
10	Ogan Ilir	25	241	237	98,3
11	Empat Lawang	10	156	125	80,1
12	PALI	7	71	66	93,0
13	Muratara	8	89	89	100,0
14	Kota Palembang	41	107	104	97,2
15	Kota Prabumulih	9	37	37	100,0
16	Kota Pagar Alam	7	35	35	100,0
17	Kota Lubuk Linggau	9	72	72	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**3.265**	**3.059**	**93,7**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Ogan Komering Ulu	18	4.102	4.088	8.190	1.580	38,5	1.566	38,3	3.146	38,4	2.864	69,8	2.843	69,5	5.707	69,7	4.081	99,5	4.066	99,5	8.147	99,5
2	Ogan Komering Ilir	31	8.353	8.037	16.390	7.918	94,8	7.944	98,8	15.862	96,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.060	96,5	7.991	99,4	16.051	97,9
3	Muara Enim	22	6.296	6.203	12.499	2.626	41,7	2.528	40,8	5.154	41,2	2.433	38,6	2.437	39,3	4.870	39,0	5.698	90,5	5.633	90,8	11.331	90,7
4	Lahat	33	4.176	4.486	8.662	1.687	40,4	1.672	37,3	3.359	38,8	1.818	43,5	1.849	41,2	3.667	42,3	3.711	88,9	3.706	82,6	7.417	85,6
5	Musi Rawas	19	4.059	3.899	7.958	3.563	87,8	3.260	83,6	6.823	85,7	548	13,5	537	13,8	1.085	13,6	4.005	98,7	3.731	95,7	7.736	97,2
6	Musi Banyuasin	28	7.275	7.518	14.793	2.305	31,7	2.085	27,7	4.390	29,7	5.534	76,1	5.443	72,4	10.977	74,2	7.836	107,7	7.683	102,2	15.519	104,9
7	Banyuasin	33	8.223	7.826	16.049	1.714	20,8	1.661	21,2	3.375	21,0	5.597	68,1	5.176	66,1	10.773	67,1	7.984	97,1	7.505	95,9	15.489	96,5
8	OKU Selatan	19	3.740	3.403	7.143	1.513	40,5	1.404	41,3	2.917	40,8	2.223	59,4	2.049	60,2	4.272	59,8	3.837	102,6	3.585	105,3	7.422	103,9
9	OKU Timur	22	6.886	6.640	13.526	6.326	91,9	6.235	93,9	12.561	92,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.599	95,8	6.805	102,5	13.404	99,1
10	Ogan Ilir	25	4.705	4.628	9.333	2.775	59,0	2.758	59,6	5.533	59,3	1.839	39,1	1.839	39,7	3.678	39,4	4.677	99,4	4.545	98,2	9.222	98,8
11	Empat Lawang	10	2.531	2.436	4.967	951	37,6	955	39,2	1.906	38,4	924	36,5	935	38,4	1.859	37,4	2.110	83,4	2.184	89,7	4.294	86,5
12	PALI	7	2.503	2.419	4.922	2.037	81,4	2.028	83,8	4.065	82,6	448	17,9	461	19,1	909	18,5	2.421	96,7	2.446	101,1	4.867	98,9
13	Muratara	8	2.127	2.033	4.160	1.950	91,7	1.812	89,1	3.762	90,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.084	98,0	1.957	96,3	4.041	97,1
14	Kota Palembang	41	12.789	13.476	26.265	7.275	56,9	7.621	56,6	14.896	56,7	5.104	39,9	5.434	40,3	10.538	40,1	12.473	97,5	13.280	98,5	25.753	98,1
15	Kota Prabumulih	9	1.760	1.899	3.659	931	52,9	1.138	59,9	2.069	56,5	1.033	58,7	1.204	63,4	2.237	61,1	1.787	101,5	2.011	105,9	3.798	103,8
16	Kota Pagar Alam	7	1.546	1.465	3.011	1.216	78,7	1.224	83,5	2.440	81,0	269	17,4	271	18,5	540	17,9	1.482	95,9	1.489	101,6	2.971	98,7
17	Kota Lubuk Linggau	9	2.023	2.289	4.312	667	33,0	660	28,8	1.327	30,8	1.344	66,4	1.423	62,2	2.767	64,2	1.999	98,8	2.105	92,0	4.104	95,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**83.094**	**82.745**	**165.839**	**47.034**	**56,6**	**46.551**	**56,3**	**93.585**	**56,4**	**31.978**	**38,5**	**31.901**	**38,6**	**63.879**	**38,5**	**80.844**	**97,3**	**80.722**	**97,6**	**161.566**	**97,4**

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 39
CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Ogan Komering Ulu	18	3.924	4.000	7.924	4.124	105,1	4.078	102,0	8.202	103,5	4.121	105,0	4.081	102,0	8.202	103,5	4.221	107,6	4.080	102,0	8.301	104,8	4.108	104,7	3.970	99,3	8.078	101,9
2	Ogan Komering Ilir	31	8.153	7.844	15.997	7.895	96,8	7.630	97,3	15.525	97,0	7.902	96,9	7.669	97,8	15.571	97,3	7.761	95,2	7.632	97,3	15.393	96,2	7.802	95,7	7.699	98,2	15.501	96,9
3	Muara Enim	22	6.148	6.080	12.228	5.834	94,9	5.739	94,4	11.573	94,6	5.735	93,3	5.638	92,7	11.373	93,0	6.081	98,9	6.123	100,7	12.204	99,8	5.502	89,5	5.500	90,5	11.002	90,0
4	Lahat	33	4.173	4.480	8.653	4.116	98,6	4.178	93,3	8.294	95,9	3.926	94,1	3.924	87,6	7.850	90,7	4.995	119,7	4.747	106,0	9.742	112,6	4.830	115,7	4.837	108,0	9.667	111,7
5	Musi Rawas	19	3.961	3.784	7.745	4.013	101,3	3.888	102,7	7.901	102,0	4.015	101,4	3.890	102,8	7.905	102,1	4.082	103,1	3.835	101,3	7.917	102,2	4.173	105,4	3.851	101,8	8.024	103,6
6	Musi Banyuasin	28	7.093	7.330	14.423	7.445	105,0	7.373	100,6	14.818	102,7	7.398	104,3	7.295	99,5	14.693	101,9	8.018	113,0	7.948	108,4	15.966	110,7	7.872	111,0	7.876	107,4	15.748	109,2
7	Banyuasin	33	8.017	7.630	15.647	7.987	99,6	7.764	101,8	15.751	100,7	7.891	98,4	7.616	99,8	15.507	99,1	7.677	95,8	7.415	97,2	15.092	96,5	7.490	93,4	7.286	95,5	14.776	94,4
8	OKU Selatan	19	3.614	3.288	6.902	3.777	104,5	3.539	107,6	7.316	106,0	3.755	103,9	3.497	106,4	7.252	105,1	3.617	100,1	3.559	108,2	7.176	104,0	3.624	100,3	3.400	103,4	7.024	101,8
9	OKU Timur	22	6.882	6.631	13.513	7.095	103,1	7.112	107,3	14.207	105,1	6.583	95,7	6.496	98,0	13.079	96,8	6.916	100,5	6.666	100,5	13.582	100,5	6.606	96,0	6.556	98,9	13.162	97,4
10	Ogan Ilir	25	4.524	4.465	8.989	4.436	98,1	4.457	99,8	8.893	98,9	4.437	98,1	4.455	99,8	8.892	98,9	4.437	98,1	4.436	99,4	8.873	98,7	4.441	98,2	4.419	99,0	8.860	98,6
11	Empat Lawang	10	2.396	2.380	4.776	2.073	86,5	2.069	86,9	4.142	86,7	2.080	86,8	2.069	86,9	4.149	86,9	1.814	75,7	1.886	79,2	3.700	77,5	1.847	77,1	1.951	82,0	3.798	79,5
12	PALI	7	2.441	2.359	4.800	2.358	96,6	2.471	104,7	4.829	100,6	2.351	96,3	2.396	101,6	4.747	98,9	2.443	100,1	2.651	112,4	5.094	106,1	2.343	96,0	2.327	98,6	4.670	97,3
13	Muratara	8	2.003	1.999	4.002	2.054	102,5	1.978	98,9	4.032	100,7	2.084	104,0	1.974	98,7	4.058	101,4	2.057	102,7	1.947	97,4	4.004	100,0	2.084	104,0	1.929	96,5	4.013	100,3
14	Kota Palembang	41	12.337	13.106	25.443	12.205	98,9	12.997	99,2	25.202	99,1	12.038	97,6	13.012	99,3	25.050	98,5	12.383	100,4	13.036	99,5	25.419	99,9	12.313	99,8	13.184	100,6	25.497	100,2
15	Kota Prabumulih	9	1.598	1.725	3.323	1.684	105,4	1.891	109,6	3.575	107,6	1.752	109,6	1.941	112,5	3.693	111,1	1.693	105,9	1.913	110,9	3.606	108,5	1.749	109,4	1.951	113,1	3.700	111,3
16	Kota Pagar Alam	7	1.509	1.429	2.938	1.457	96,6	1.361	95,2	2.818	95,9	1.460	96,8	1.354	94,8	2.814	95,8	1.395	92,4	1.402	98,1	2.797	95,2	1.469	97,3	1.451	101,5	2.920	99,4
17	Kota Lubuk Linggau	9	1.973	2.232	4.205	2.051	104,0	2.087	93,5	4.138	98,4	2.056	104,2	2.090	93,6	4.146	98,6	2.202	111,6	2.297	102,9	4.499	107,0	2.008	101,8	2.129	95,4	4.137	98,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**80.746**	**80.762**	**161.508**	**80.604**	**99,8**	**80.612**	**99,8**	**161.216**	**99,8**	**79.584**	**98,6**	**79.397**	**98,3**	**158.981**	**98,4**	**81.792**	**101,3**	**81.573**	**101,0**	**163.365**	**101,1**	**80.261**	**99,4**	**80.316**	**99,4**	**160.577**	**99,4**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Ogan Komering Ulu	18	8.284	8.297	16.581	3.797	45,8	3.791	45,7	7.588	45,8	3.408	41,1	3.318	40,0	6.726	40,6
2	Ogan Komering Ilir	31	14.332	14.425	28.757	7.081	49,4	7.094	49,2	14.175	49,3	6.984	48,7	6.599	45,7	13.583	47,2
3	Muara Enim	22	6.544	6.403	12.947	4.104	62,7	4.027	62,9	8.131	62,8	4.541	69,4	4.519	70,6	9.060	70,0
4	Lahat	33	4.866	5.379	10.245	3.815	78,4	3.738	69,5	7.553	73,7	4.513	92,7	4.555	84,7	9.068	88,5
5	Musi Rawas	19	4.094	3.946	8.040	3.445	84,1	3.275	83,0	6.720	83,6	3.776	92,2	3.587	90,9	7.363	91,6
6	Musi Banyuasin	28	15.943	17.813	33.756	6.354	39,9	6.391	35,9	12.745	37,8	6.947	43,6	7.043	39,5	13.990	41,4
7	Banyuasin	33	8.265	7.858	16.123	4.756	57,5	5.108	65,0	9.864	61,2	4.668	56,5	4.517	57,5	9.185	57,0
8	OKU Selatan	19	3.588	3.421	7.009	2.204	61,4	1.988	58,1	4.192	59,8	1.880	52,4	1.864	54,5	3.744	53,4
9	OKU Timur	22	6.871	6.635	13.506	5.566	81,0	5.370	80,9	10.936	81,0	4.776	69,5	4.834	72,9	9.610	71,2
10	Ogan Ilir	25	6.681	6.403	13.084	3.508	52,5	3.677	57,4	7.185	54,9	3.479	52,1	3.469	54,2	6.948	53,1
11	Empat Lawang	10	2.417	2.405	4.822	881	36,5	961	40,0	1.842	38,2	945	39,1	975	40,5	1.920	39,8
12	PALI	7	6.052	6.134	12.186	1.639	27,1	1.609	26,2	3.248	26,7	1.398	23,1	1.568	25,6	2.966	24,3
13	Muratara	8	1.896	1.928	3.824	1.333	70,3	1.359	70,5	2.692	70,4	1.293	68,2	1.317	68,3	2.610	68,3
14	Kota Palembang	41	14.618	15.337	29.955	14.472	99,0	15.685	102,3	30.157	100,7	14.002	95,8	15.258	99,5	29.260	97,7
15	Kota Prabumulih	9	3.603	4.207	7.810	2.298	63,8	2.693	64,0	4.991	63,9	2.160	60,0	2.370	56,3	4.530	58,0
16	Kota Pagar Alam	7	1.521	1.435	2.956	1.329	87,4	1.293	90,1	2.622	88,7	1.364	89,7	1.321	92,1	2.685	90,8
17	Kota Lubuk Linggau	9	1.997	2.140	4.137	1.816	90,9	1.831	85,6	3.647	88,2	1.615	80,9	1.634	76,4	3.249	78,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**111.572**	**114.166**	**225.738**	**68.398**	**61,3**	**69.890**	**61,2**	**138.288**	**61,3**	**67.749**	**60,7**	**68.748**	**60,2**	**136.497**	**60,5**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		SASARAN	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18			#DIV/0!			#DIV/0!	42.402	32.212	76,0
2	Ogan Komering Ilir	31			#DIV/0!			#DIV/0!	81.330	67.687	83,2
3	Muara Enim	22			#DIV/0!			#DIV/0!	67.778	51.831	76,5
4	Lahat	33			#DIV/0!			#DIV/0!	36.860	29.153	79,1
5	Musi Rawas	19			#DIV/0!			#DIV/0!	43.918	29.662	67,5
6	Musi Banyuasin	28			#DIV/0!			#DIV/0!	85.597	63.046	73,7
7	Banyuasin	33			#DIV/0!			#DIV/0!	76.465	69.792	91,3
8	OKU Selatan	19			#DIV/0!			#DIV/0!	42.081	33.685	80,0
9	OKU Timur	22			#DIV/0!			#DIV/0!	65.158	53.289	81,8
10	Ogan Ilir	25			#DIV/0!			#DIV/0!	35.943	34.042	94,7
11	Empat Lawang	10			#DIV/0!			#DIV/0!	31.748	18.317	57,7
12	PALI	7			#DIV/0!			#DIV/0!	22.307	17.501	78,5
13	Muratara	8			#DIV/0!			#DIV/0!	18.872	16.955	89,8
14	Kota Palembang	41			#DIV/0!			#DIV/0!	118.357	110.801	93,6
15	Kota Prabumulih	9			#DIV/0!			#DIV/0!	20.285	17.428	85,9
16	Kota Pagar Alam	7			#DIV/0!			#DIV/0!	22.489	19.094	84,9
17	Kota Lubuk Linggau	9			#DIV/0!			#DIV/0!	24.416	20.334	83,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**836.006**	**684.829**	**81,9**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Ogan Komering Ilir	31			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Muara Enim	22			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Lahat	33			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Musi Rawas	19			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Musi Banyuasin	28			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Banyuasin	33			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	OKU Selatan	19			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	OKU Timur	22			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Ogan Ilir	25			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Empat Lawang	10			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PALI	7			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Muratara	8			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Kota Palembang	41			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Kota Prabumulih	9			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Kota Pagar Alam	7			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Kota Lubuk Linggau	9			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 43
JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18			42.402			30.704	#DIV/0!	#DIV/0!	72,4
2	Ogan Komering Ilir	31			81.330			56.532	#DIV/0!	#DIV/0!	69,5
3	Muara Enim	22			67.778			50.975	#DIV/0!	#DIV/0!	75,2
4	Lahat	33			36.860			30.402	#DIV/0!	#DIV/0!	82,5
5	Musi Rawas	19			43.918			24.604	#DIV/0!	#DIV/0!	56,0
6	Musi Banyuasin	28			86.260			65.168	#DIV/0!	#DIV/0!	75,5
7	Banyuasin	33			84.531			65.225	#DIV/0!	#DIV/0!	77,2
8	OKU Selatan	19			44.836			31.489	#DIV/0!	#DIV/0!	70,2
9	OKU Timur	22			70.054			56.075	#DIV/0!	#DIV/0!	80,0
10	Ogan Ilir	25			44.788			28.932	#DIV/0!	#DIV/0!	64,6
11	Empat Lawang	10			31.748			21.781	#DIV/0!	#DIV/0!	68,6
12	PALI	7			29.953			21.427	#DIV/0!	#DIV/0!	71,5
13	Muratara	8			20.993			13.441	#DIV/0!	#DIV/0!	64,0
14	Kota Palembang	41			161.886			115.410	#DIV/0!	#DIV/0!	71,3
15	Kota Prabumulih	9			20.285			18.254	#DIV/0!	#DIV/0!	90,0
16	Kota Pagar Alam	7			22.489			17.891	#DIV/0!	#DIV/0!	79,6
17	Kota Lubuk Linggau	9			24.416			21.504	#DIV/0!	#DIV/0!	88,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**0**	**0**	**914.527**	**0**	**0**	**669.814**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**73,2**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 44
STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18	30.704	14	0,0		243	#DIV/0!			#DIV/0!
2	Ogan Komering Ilir	31	56.532	33	0,1		226	#DIV/0!			#DIV/0!
3	Muara Enim	22	50.975	22	0,0		149	#DIV/0!			#DIV/0!
4	Lahat	33	30.402	149	0,5		282	#DIV/0!			#DIV/0!
5	Musi Rawas	19	24.604	66	0,3		259	#DIV/0!			#DIV/0!
6	Musi Banyuasin	28	65.168	21	0,0			#DIV/0!			#DIV/0!
7	Banyuasin	33	65.225	20	0,0		214	#DIV/0!			#DIV/0!
8	OKU Selatan	19	31.489	45	0,1		225	#DIV/0!			#DIV/0!
9	OKU Timur	22	56.075	22	0,0		267	#DIV/0!			#DIV/0!
10	Ogan Ilir	25	28.932	20	0,1		295	#DIV/0!			#DIV/0!
11	Empat Lawang	10	21.781	19	0,1		277	#DIV/0!			#DIV/0!
12	PALI	7	21.427	59	0,3		186	#DIV/0!			#DIV/0!
13	Muratara	8	13.441	19	0,1		328	#DIV/0!			#DIV/0!
14	Kota Palembang	41	115.410	108	0,1		145	#DIV/0!			#DIV/0!
15	Kota Prabumulih	9	18.254	2	0,0		193	#DIV/0!			#DIV/0!
16	Kota Pagar Alam	7	17.891	3	0,0		265	#DIV/0!			#DIV/0!
17	Kota Lubuk Linggau	9	21.504	19	0,1		189	#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**669.814**	**641**	**0,1**	**0**	**3743**	**0,6**	**0**	**0**	**0,0**

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 45
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Ogan Komering Ulu	18			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
2	Ogan Komering Ilir	31			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
3	Muara Enim	22			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
4	Lahat	33			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
5	Musi Rawas	19			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
6	Musi Banyuasin	28			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
7	Banyuasin	33			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
8	OKU Selatan	19			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
9	OKU Timur	22			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
10	Ogan Ilir	25			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
11	Empat Lawang	10			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
12	PALI	7			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
13	Muratara	8			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
14	Kota Palembang	41			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
15	Kota Prabumulih	9			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
16	Kota Pagar Alam	7			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
17	Kota Lubuk Linggau	9			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
###	#REF!	#REF!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
###	#REF!	#REF!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
###	#REF!	#REF!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 46
PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Ogan Komering Ulu	18	13	458	0,0	344	0	0,0
2	Ogan Komering Ilir	31	934	2.970	0,3	25.402	641	0,0
3	Muara Enim	22	673	410	1,6	16.754	145	0,0
4	Lahat	33	184	369	0,5	710	0	0,0
5	Musi Rawas	19	39	859	0,0	4.797	132	0,0
6	Musi Banyuasin	28	281	3.754	0,1	15.342	1.336	0,1
7	Banyuasin	33	944	3.151	0,3	12.771	356	0,0
8	OKU Selatan	19	184	1.740	0,1	5.994	118	0,0
9	OKU Timur	22	642	984	0,7	2.783	161	0,1
10	Ogan Ilir	25	1.080	3.055	0,4	13.499	138	0,0
11	Empat Lawang	10	0	832	0,0	0	0	#DIV/0!
12	PALI	7	4	277	0,0	3.106	17	0,0
13	Muratara	8	0	33	0,0	100	0	0,0
14	Kota Palembang	41	12.637	13.135	1,0	25.772	4.172	0,2
15	Kota Prabumulih	9	48	306	0,2	4.383	0	0,0
16	Kota Pagar Alam	7	190	436	0,4	4.997	235	0,0
17	Kota Lubuk Linggau	9	12	1.828	0,0	5.386	684	0,1
JUMLAH (KAB/ KOTA)		**341**	**17.865**	**34.597**	**0,5**	**142.140**	**8.135**	**0,1**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	Ogan Komering Ulu	18	234	99	42,3	142	60,7	6.687	6.293	12.980	3.165	47,3	2.976	47,3	6.141	47,3	1.554	1.661	3.215	952	61,3	968	58,3	1.920	59,7
2	Ogan Komering Ilir	31	540	540	100,0	0	0,0			21.868		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Muara Enim	22	336	0	0,0	336	100,0	11.631	12.279	23.910	11.631	100,0	12.279	100,0	23.910	100,0	5.546	4.866	10.412	5.246	94,6	4.078	83,8	9.324	89,6
4	Lahat	33	5.138	390	7,6	390	7,6	2.470	2.276	4.746	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Musi Rawas	19			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Musi Banyuasin	28	394	140	35,5	166	42,1	11.161	11.030	22.191	5.361	48,0	4.643	42,1	10.004	45,1	3.691	2.770	6.461	1.931	52,3	1.499	54,1	3.430	53,1
7	Banyuasin	33	548	242	44,2	429	78,3	28.476	28.451	56.927	16.210	56,9	16.263	57,2	32.473	57,0	5.614	5.284	10.898	3.699	65,9	3.455	65,4	7.154	65,6
8	OKU Selatan	19			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	OKU Timur	22	59	59	100,0	59	100,0	11.350	11.559	22.909	5.688	50,1		0,0	5.688	24,8	2.134	3.828	5.962	5.525	258,9	4.383	114,5	9.908	166,2
10	Ogan Ilir	25	279	154	55,2	205	73,5	25.334	22.903	48.237	3.554	14,0	6.071	26,5	9.625	20,0	2.114	2.176	4.290	1.377	65,1	1.548	71,1	2.925	68,2
11	Empat Lawang	10	26		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PALI	7	70	35	50,0	65	92,9	10.638	8.343	18.981	2.261	21,3		0,0	2.261	11,9	2.224	1.790	4.014	128	5,8	121	6,8	249	6,2
13	Muratara	8			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!	2.243	#DIV/0!	2.243	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Kota Palembang	41	438	309	70,5	413	94,3	60.083	55.331	115.414	29.829	49,6		0,0	29.829	25,8	20.091	21.436	41.527	10.803	53,8	9.815	45,8	20.618	49,6
15	Kota Prabumulih	9			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!	28.698	#DIV/0!	28.698	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Kota Pagar Alam	7	122	21	17,2	122	100,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Kota Lubuk Linggau	9	111	80	72,1	107	96,4	11.893	11.581	23.474	3.439	28,9	4.171	36,0	7.610	32,4	2.197	2.402	4.599	1.888	85,9	1.462	60,9	3.350	72,8
JUMLAH (KAB/ KOTA)		**341**	**8.295**	**2.069**	**24,9**	**2.434**	**29,3**	**179.723**	**170.046**	**371.637**	**81.138**	**45,1**	**77.344**	**45,5**	**158.482**	**42,6**	**45.165**	**46.213**	**91.378**	**31.549**	**69,9**	**27.329**	**59,1**	**58.878**	**64,4**

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 48
PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Ogan Komering Ulu	18	185.727	177.890	363.617		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Ogan Komering Ilir	31	418.808	400.762	819.570		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Muara Enim	22	319.399	308.419	627.818		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Lahat	33	206.885	198.639	405.524		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Musi Rawas	19	204.121	194.954	399.075		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Musi Banyuasin	28	326.679	311.946	638.625		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Banyuasin	33	430.423	413.752	844.175		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	OKU Selatan	19	186.977	170.128	357.105		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	OKU Timur	22	342.169	328.103	670.272		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Ogan Ilir	25	213.219	211.813	425.032		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Empat Lawang	10	126.026	121.259	247.285		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PALI	7	94.185	93.096	187.281		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Muratara	8	95.606	94.289	189.895		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Kota Palembang	41	824.086	819.402	1.643.488		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Kota Prabumulih	9	93.031	91.394	184.425		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Kota Pagar Alam	7	70.612	67.297	137.909		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Kota Lubuk Linggau	9	114.880	114.344	229.224		0,0		0,0	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**4.252.833**	**4.117.487**	**8.370.320**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18	6.313	7.737	14.050		0,0		0,0	14.050	100,0
2	Ogan Komering Ilir	31	24.515	25.970	50.485		0,0		0,0	11.744	23,3
3	Muara Enim	22	7.251	8.199	15.450		0,0		0,0	30.943	200,3
4	Lahat	33	6.633	6.800	13.433		0,0		0,0	2.235	16,6
5	Musi Rawas	19	11.430	10.274	21.704		0,0		0,0	24.238	111,7
6	Musi Banyuasin	28	8.245	8.452	16.697		0,0		0,0	13.274	79,5
7	Banyuasin	33	18.385	18.910	37.295		0,0		0,0	30.792	82,6
8	OKU Selatan	19	7.947	7.906	15.853		0,0		0,0	11.177	70,5
9	OKU Timur	22	15.308	14.955	30.263		0,0		0,0	54.266	179,3
10	Ogan Ilir	25	9.908	10.190	20.098		0,0		0,0	20.408	101,5
11	Empat Lawang	10	4.339	4.441	8.780		0,0		0,0	8.233	93,8
12	PALI	7	4.105	3.816	7.921		0,0		0,0	7.044	88,9
13	Muratara	8	3.488	3.386	6.874		0,0		0,0	6.431	93,6
14	Kota Palembang	41	44.611	44.343	88.954		0,0		0,0	95.231	107,1
15	Kota Prabumulih	9	2.653	2.775	5.428		0,0		0,0	6.166	113,6
16	Kota Pagar Alam	7	1.876	1.900	3.776		0,0		0,0	2.164	57,3
17	Kota Lubuk Linggau	9	2.996	3.368	6.364		0,0		0,0	4.845	76,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**180.003**	**183.422**	**363.425**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**343.241**	**94,4**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Ogan Komering Ulu	18	18	18				
2	Ogan Komering Ilir	31	31	31				
3	Muara Enim	22	22	22				
4	Lahat	33	33	33				
5	Musi Rawas	19	19	19				
6	Musi Banyuasin	28	28	28				
7	Banyuasin	33	31	33				
8	OKU Selatan	19	19	19				
9	OKU Timur	22	22	22				
10	Ogan Ilir	25	25	25				
11	Empat Lawang	10	10	10				
12	PALI	7	7	7				
13	Muratara	8	8	8				
14	Kota Palembang	41	41	41				
15	Kota Prabumulih	9	9	9				
16	Kota Pagar Alam	7	7	7				
17	Kota Lubuk Linggau	9	9	9				
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**339**	**341**	**0**	**0**	**0**	**0**
PERSENTASE			**99,4**	**100,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**

Sumber:

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Ogan Komering Ulu	18	935	562	60,1	373	39,9	935	343
2	Ogan Komering Ilir	31	1.062	948	63,8	539	36,2	1.487	51
3	Muara Enim	22	1.475	880	59,7	595	40,3	1.475	377
4	Lahat	33	541	483	65,5	254	34,5	737	46
5	Musi Rawas	19	670	401	59,9	269	40,1	670	138
6	Musi Banyuasin	28	1.235	827	63,7	472	36,3	1.299	80
7	Banyuasin	33	1.112	838	61,9	515	38,1	1.353	74
8	OKU Selatan	19	460	289	62,4	174	37,6	463	16
9	OKU Timur	22	769	733	58,8	513	41,2	1.246	110
10	Ogan Ilir	25	661	847	58,3	606	41,7	1.453	155
11	Empat Lawang	10	299	185	61,9	114	38,1	299	9
12	PALI	7	387	245	63,3	142	36,7	387	38
13	Muratara	8	398	248	62,3	150	37,7	398	16
14	Kota Palembang	41	2.562	1.621	62,3	980	37,7	2.601	110
15	Kota Prabumulih	9	535	331	61,9	204	38,1	535	12
16	Kota Pagar Alam	7	266	147	55,3	119	44,7	266	58
17	Kota Lubuk Linggau	9	423	677	62,6	405	37,4	1.082	87
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**13.790**	**10.262**	**61,5**	**6.424**	**38,5**	**16.686**	**1.720**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**0**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANI							**#DIV/0!**		
***CNR SEMUA* KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK**								**199**	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN								**0**	
CASE DETECTION RATE (%)								**#DIV/0!**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**#DIV/0!**

Sumber: …….....……. (sebutkan)

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52
ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN *(CURE RATE)* TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Ogan Komering Ulu	18	183	87	270	396	232	628	179	97,8	87	100,0	266	98,5	201	50,8	142	61,2	343	54,6	380	96,0	229	98,7	609	97,0	4	0,6
2	Ogan Komering Ilir	31	358	214	572	566	319	885	275	76,8	168	78,5	443	77,4	140	24,7	78	24,5	218	24,6	415	73,3	246	77,1	661	74,7	30	3,4
3	Muara Enim	22	279	159	438	699	513	1.212	242	86,7	133	83,6	375	85,6	397	56,8	342	66,7	739	61,0	639	91,4	475	92,6	1.114	91,9	24	2,0
4	Lahat	33	111	69	180	371	232	603	61	55,0	56	81,2	117	65,0	286	77,1	166	71,6	452	75,0	347	93,5	222	95,7	569	94,4	4	0,7
5	Musi Rawas	19	152	97	249	324	191	515	135	88,8	86	88,7	221	88,8	168	51,9	92	48,2	260	50,5	303	93,5	178	93,2	481	93,4	6	1,2
6	Musi Banyuasin	28	339	161	500	609	331	940	266	78,5	122	75,8	388	77,6	314	51,6	196	59,2	510	54,3	580	95,2	318	96,1	898	95,5	13	1,4
7	Banyuasin	33	538	363	901	709	499	1.208	436	81,0	289	79,6	725	80,5	225	31,7	190	38,1	415	34,4	661	93,2	479	96,0	1.140	94,4	23	1,9
8	OKU Selatan	19	129	78	207	208	122	330	127	98,4	77	98,7	204	98,6	74	35,6	42	34,4	116	35,2	201	96,6	119	97,5	320	97,0	0	0,0
9	OKU Timur	22	332	226	558	651	457	1.108	324	97,6	225	99,6	549	98,4	308	47,3	216	47,3	524	47,3	632	97,1	441	96,5	1.073	96,8	6	0,5
10	Ogan Ilir	25	191	123	314	401	253	654	190	99,5	118	95,9	308	98,1	200	49,9	122	48,2	322	49,2	390	97,3	240	94,9	630	96,3	8	1,2
11	Empat Lawang	10	128	85	213	193	126	319	47	47,0	32	37,6	79	37,1	92	47,7	62	49,2	154	48,3	139	72,0	94	74,6	233	73,0	3	0,9
12	PALI	7	57	24	81	97	50	147	55	96,5	24	100,0	79	97,5	39	40,2	25	50,0	64	43,5	94	96,9	49	98,0	143	97,3	2	1,4
13	Muratara	8	136	75	211	149	86	235	125	91,9	67	89,3	192	91,0	3	2,0	13	15,1	16	6,8	128	85,9	80	93,0	208	88,5	3	1,3
14	Kota Palembang	41	1.253	734	1.987	3.077	2.033	5.110	1.066	85,1	628	85,6	1.694	85,3	1.449	47,1	1.101	54,2	2.550	49,9	2.515	81,7	1.729	85,0	4.244	83,1	49	1,0
15	Kota Prabumulih	9	94	48	142	220	139	359	92	97,9	48	100,0	140	98,6	122	55,5	85	61,2	207	57,7	214	97,3	133	95,7	347	96,7	5	1,4
16	Kota Pagar Alam	7	57	35	92	111	74	185	51	89,5	31	88,6	82	89,1	54	48,6	37	50,0	91	49,2	105	94,6	68	91,9	173	93,5	9	4,9
17	Kota Lubuk Linggau	9	156	78	234	697	407	1.104	141	90,4	75	96,2	216	92,3	523	75,0	324	79,6	847	76,7	664	95,3	399	98,0	1.063	96,3	13	1,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**4.493**	**2.656**	**7.149**	**9.478**	**6.064**	**15.542**	**3.812**	**84,8**	**2.266**	**85,3**	**6.078**	**85,0**	**4.595**	**48,5**	**3.233**	**53,3**	**7.828**	**50,4**	**8.407**	**88,7**	**5.499**	**90,7**	**13.906**	**89,5**	**202**	**1,3**

Sumber: ……..……. (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

TABEL 53
PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Ogan Komering Ulu	18	37.163	10.915	9.742	89,3	1.342	424	355	41	47	465	402	867	64,6	4.619	4.360	8.979
2	Ogan Komering Ilir	31	71.535	5.794	5.597	96,6	2.582	245	212	3	4	248	216	464	18,0	4.576	4.652	9.228
3	Muara Enim	22	62.177	32.277	32.277	100,0	2.245	1.031	956	5	5	1.036	961	1.997	89,0	15.666	14.614	30.280
4	Lahat	33	38.785	11.702	9.602	82,1	1.400	9	3	0	0	9	3	12	0,9	4.872	4.732	9.604
5	Musi Rawas	19	40.738	3.053	2.829	92,7	1.471	347	328	218	214	565	542	1.107	75,3	6.210	6.061	12.271
6	Musi Banyuasin	28	67.437	21.468	11.067	51,6	2.434	148	132	32	24	180	156	336	13,8	10.975	10.643	21.618
7	Banyuasin	33	84.787	28.931	26.291	90,9	3.061	790	712	17	1	807	713	1.520	49,7	13.531	13.967	27.498
8	OKU Selatan	19	63.079	6.261	4.273	68,2	2.277	23	32	7	0	30	32	62	2,7	5.408	5.158	10.566
9	OKU Timur	22	62.305	7.413	7.007	94,5	2.249	301	269	80	41	381	310	691	30,7	5.098	5.568	10.666
10	Ogan Ilir	25	42.754	5.655	3.692	65,3	3.083	109	101	1	1	110	102	212	6,9	4.951	5.175	10.126
11	Empat Lawang	10	24.431	5.482	1.494	27,3	882	1	4	0	0	1	4	5	0,6	2.663	2.451	5.114
12	PALI	7	25.444	4.609	4.609	100,0	919	179	139	8	1	187	140	327	35,6	4.034	3.980	8.014
13	Muratara	8	18.283	4.009	1.813	45,2	660	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.976	2.002	3.978
14	Kota Palembang	41	160.210	59.439	59.439	100,0	5.784	2.079	1.954	69	648	2.148	2.602	4.750	82,1	29.747	29.692	59.439
15	Kota Prabumulih	9	17.708	4.209	3.916	93,0	639	66	58	12	13	78	71	149	23,3	2.964	2.731	5.695
16	Kota Pagar Alam	7	14.867	1.369	1.138	83,1	537	85	54	2	0	87	54	141	26,3	578	551	1.129
17	Kota Lubuk Linggau	9	22.691	6.033	6.116	101,4	819	3	5	0	0	3	5	8	1,0	3.164	3.099	6.263
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**854.394**	**218.619**	**190.902**	**87,3**	**32.384**	**5.840**	**5.314**	**495**	**999**	**6.335**	**6.313**	**12.648**	**39,1**	**121.032**	**119.436**	**240.468**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**14**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**82,4%**												

Sumber: …….. (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54
JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	< 1 Tahun	0	0	0	0,0
2	1 - 4 TAHUN	5	3	8	1,8
3	5 - 14 TAHUN	2	2	4	0,9
4	15 - 19 TAHUN	12	4	16	3,7
5	20 - 29 TAHUN	123	44	167	38,4
6	30 - 39 TAHUN	102	48	150	34,5
	40 - 49 TAHUN	51	13	64	14,7
	50 - 59 TAHUN	21	4	25	5,7
	> 60 TAHUN	1	0	1	0,2
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**317**	**118**	**435**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**72,9**	**27,1**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**#DIV/0!**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55
JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	< 1 TAHUN			0	#DIV/0!			0	< 4 TAHUN			0
2	1 - 4 TAHUN			0	#DIV/0!	1	1	2	5 - 14 TAHUN			0
3	5 - 14 TAHUN			0	#DIV/0!	1	1	2	15 - 19 TAHUN			0
4	15 - 19 TAHUN			0	#DIV/0!	5	2	7	20 - 24 TAHUN	3	2	5
5	20 - 29 TAHUN			0	#DIV/0!	68	22	90	25 - 49 TAHUN	7	3	10
6	30 - 39 TAHUN			0	#DIV/0!	63	24	87	> 50 TAHUN	1	0	1
7	40 - 49 TAHUN			0	#DIV/0!	32	8	40	#DIV/0!			0
8	50 - 59 TAHUN			0	#DIV/0!	15	2	17	#DIV/0!			0
9	≥ 60 TAHUN			0	#DIV/0!	1	0	1	#DIV/0!			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**0**	**0**	**0**		**186**	**60**	**246**		**11**	**5**	**16**
PROPORSI JENIS KELAMIN		**#DIV/0!**	**#DIV/0!**			**75,6**	**24,4**			**68,8**	**31,3**	

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Ogan Komering Ulu	18	363.617	9.818	5.703	6.574	67,0	3.053	53,5	6.526	99,3	3.023	99,0	3.023	99,0
2	Ogan Komering Ilir	31	819.570	22.128	13.712	13.052	59,0	5.252	38,3	13.038	99,9	5.247	99,9	5.247	99,9
3	Muara Enim	22	627.818	16.951	10.617	15.113	89,2	4.891	46,1	15.113	100,0	4.891	100,0	4.891	100,0
4	Lahat	33	405.524	10.949	6.303	5.246	47,9	1.986	31,5	5.239	99,9	1.986	100,0	1.986	100,0
5	Musi Rawas	19	399.075	10.775	6.443	6.760	62,7	1.512	23,5	6.742	99,7	1.505	99,5	1.316	87,0
6	Musi Banyuasin	28	638.625	17.243	11.005	11.816	68,5	3.968	36,1	11.803	99,9	3.955	99,7	3.762	94,8
7	Banyuasin	33	844.175	22.793	13.866	22.912	100,5	7.663	55,3	22.920	100,0	7.672	100,1	7.662	100,0
8	OKU Selatan	19	357.105	9.642	5.951	6.542	67,9	2.338	39,3	6.542	100,0	2.338	100,0	2.338	100,0
9	OKU Timur	22	670.272	18.097	10.168	8.355	46,2	3.073	30,2	8.277	99,1	2.995	97,5	2.995	97,5
10	Ogan Ilir	25	425.032	11.476	6.565	6.265	54,6	1.647	25,1	6.265	100,0	1.647	100,0	1.327	80,6
11	Empat Lawang	10	247.285	6.677	4.132	1.878	28,1	513	12,4	1.878	100,0	513	100,0	513	100,0
12	PALI	7	187.281	5.057	3.575	5.024	99,4	2.162	60,5	4.976	99,0	2.142	99,1	2.068	95,7
13	Muratara	8	189.895	5.127	3.349	4.802	93,7	1.547	46,2	4.336	90,3	1.308	84,6	52	3,4
14	Kota Palembang	41	1.643.488	44.374	24.188	42.195	95,1	18.847	77,9	41.463	98,3	18.417	97,7	18.417	97,7
15	Kota Prabumulih	9	184.425	4.979	3.123	3.819	76,7	1.515	48,5	3.772	98,8	1.493	98,5	1.707	112,7
16	Kota Pagar Alam	7	137.909	3.724	2.108	1.618	43,5	502	23,8	1.618	100,0	1.618	322,3	502	100,0
17	Kota Lubuk Linggau	9	229.224	6.189	3.620	4.031	65,1	2.059	56,9	3.800	94,3	1.915	93,0	1.915	93,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**8.370.320**	**225.999**	**134.428**	**166.002**	**73,5**	**62.528**	**46,5**	**164.308**	**99,0**	**62.665**	**100,2**	**59.721**	**95,5**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**270**	**843**										

TABEL 57
KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18	1	0	1	12	4	16	13	4	17
2	Ogan Komering Ilir	31	2	1	3	19	14	33	21	15	36
3	Muara Enim	22	1	0	1	13	10	23	14	10	24
4	Lahat	33	0	0	0	3	1	4	3	1	4
5	Musi Rawas	19	1	1	2	5	1	6	6	2	8
6	Musi Banyuasin	28	9	5	14	11	10	21	20	15	35
7	Banyuasin	33	3	2	5	29	14	43	32	16	48
8	OKU Selatan	19	1	0	1	3	4	7	4	4	8
9	OKU Timur	22	5	4	9	18	10	28	23	14	37
10	Ogan Ilir	25	0	0	0	7	6	13	7	6	13
11	Empat Lawang	10	0	0	0	4	2	6	4	2	6
12	PALI	7	2	0	2	8	3	11	10	3	13
13	Muratara	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kota Palembang	41	2	3	5	18	12	30	20	15	35
15	Kota Prabumulih	9	1	0	1	12	6	18	13	6	19
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	0		0	0	0	0	0
17	Kota Lubuk Linggau	9	0	0	0		0	0	0	0	0
####	#REF!	#REF!			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**28**	**16**	**44**	**162**	**97**	**259**	**190**	**113**	**303**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**63,6**	**36,4**		**62,5**	**37,5**		**62,7**	**37,3**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**4,5**	**2,7**	**3,6**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU						
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Ogan Komering Ulu	18	17	8	47,1	1	5,9	1	5,9	
2	Ogan Komering Ilir	31	36	2	5,6	0	0,0	0	0,0	
3	Muara Enim	22	24	20	83,3	0	0,0	4	16,7	
4	Lahat	33	4	2	50,0	0	0,0	0	0,0	
5	Musi Rawas	19	8	3	37,5	0	0,0	0	0,0	
6	Musi Banyuasin	28	35	25	71,4	5	14,3	1	2,9	
7	Banyuasin	33	48	7	14,6	0	0,0	0	0,0	
8	OKU Selatan	19	8	5	62,5	2	25,0	0	0,0	
9	OKU Timur	22	37	32	86,5	1	2,7	0	0,0	
10	Ogan Ilir	25	13	12	92,3	1	7,7	1	7,7	1
11	Empat Lawang	10	6	5	83,3	1	16,7	1	16,7	
12	PALI	7	13	6	46,2	0	0,0	0	0,0	
13	Muratara	8	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
14	Kota Palembang	41	35	13	37,1	0	0,0	0	0,0	
15	Kota Prabumulih	9	19	5	26,3	0	0,0	0	0,0	
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
17	Kota Lubuk Linggau	9	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**303**	**145**	**47,9**	**11**	**3,6**	**8**	**2,6**	**1**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**1,3**				

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	11	5	16	11	5	16
2	Ogan Komering Ilir	31	5	2	7	23	10	33	28	12	40
3	Muara Enim	22	2	1	3	18	5	23	20	6	26
4	Lahat	33	0	0	0	3	2	5	3	2	5
5	Musi Rawas	19	1	0	1	4	2	6	5	2	7
6	Musi Banyuasin	28	3	2	5	14	7	21	17	9	26
7	Banyuasin	33	0	0	0	35	8	43	35	8	43
8	OKU Selatan	19	2	0	2	5	2	7	7	2	9
9	OKU Timur	22	2	2	4	17	11	28	19	13	32
10	Ogan Ilir	25	1	0	1	9	4	13	10	4	14
11	Empat Lawang	10	0	0	0	4	2	6	4	2	6
12	PALI	7	1	0	1	6	5	11	7	5	12
13	Muratara	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kota Palembang	41	6	3	9	18	12	30	24	15	39
15	Kota Prabumulih	9	0	0	0	11	7	18	11	7	18
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kota Lubuk Linggau	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**23**	**10**	**33**	**178**	**82**	**260**	**201**	**92**	**293**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,4**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN -1									KUSTA (MB) TAHUN -2								
			PENDERITA PB[a]			RFT PB						PENDERITA MB[b]			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	2	7	5	100,0	2	100,0	7	100,0
2	Ogan Komering Ilir	31	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	16	5	21	16	100,0	5	100,0	21	100,0
3	Muara Enim	22	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0	32	25	57	32	100,0	24	96,0	56	98,2
4	Lahat	33	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0
5	Musi Rawas	19	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0
6	Musi Banyuasin	28	2	0	2	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	8	7	15	8	100,0	7	100,0	15	100,0
7	Banyuasin	33	3	1	4	2	66,7	1	100,0	3	75,0	28	19	47	28	100,0	18	94,7	46	97,9
8	OKU Selatan	19	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0
9	OKU Timur	22	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	9	5	14	9	100,0	5	100,0	14	100,0
10	Ogan Ilir	25	2	0	2	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	6	3	9	6	100,0	3	100,0	9	100,0
11	Empat Lawang	10	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PALI	7	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	31	10	41	31	100,0	10	100,0	41	100,0
13	Muratara	8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Kota Palembang	41	2	0	2	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	32	18	50	30	93,8	18	100,0	48	96,0
15	Kota Prabumulih	9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	2	6	4	100,0	2	100,0	6	100,0
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Kota Lubuk Linggau	9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
####	#REF!	#REF!			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13**	**2**	**15**	**12**	**92,3**	**2**	**100,0**	**14**	**93,3**	**181**	**98**	**279**	**179**	**98,9**	**96**	**98,0**	**275**	**98,6**

Sumber: …….. (sebutkan)

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Ogan Komering Ulu	18	107.728	3
2	Ogan Komering Ilir	31	242.761	6
3	Muara Enim	22	185.629	4
4	Lahat	33	120.448	4
5	Musi Rawas	19	11.831	3
6	Musi Banyuasin	28	188.937	7
7	Banyuasin	33	250.088	8
8	OKU Selatan	19	105.878	1
9	OKU Timur	22	199.044	4
10	Ogan Ilir	25	125.932	11
11	Empat Lawang	10	73.294	2
12	PALI	7	55.401	2
13	Muratara	8	56.291	2
14	Kota Palembang	41	486.930	17
15	Kota Prabumulih	9	54.638	4
16	Kota Pagar Alam	7	40.982	4
17	Kota Lubuk Linggau	9	67.801	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.373.613**	**86**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**3,6**

Sumber: …….. (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	8	8	16
2	Ogan Komering Ilir	31	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
3	Muara Enim	22	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	20	27	47
4	Lahat	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	27	47
5	Musi Rawas	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	7
6	Musi Banyuasin	28	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	47	27	74
7	Banyuasin	33	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	2	17	24	41
8	OKU Selatan	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
9	OKU Timur	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
10	Ogan Ilir	25	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	8	22	30
11	Empat Lawang	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
12	PALI	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	10	13
13	Muratara	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	10
14	Kota Palembang	41	2	2	4	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	105	117	222
15	Kota Prabumulih	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	12	35
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	8	9	17
17	Kota Lubuk Linggau	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	11	24
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**4**	**4**	**8**	0	**2**	**1**	**3**	**3**	**1**	**4**	**1**	**0**	**0**	**9**	**284**	**313**	**597**
CASE FATALITY RATE (%)						**0,0**							**25,0**						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	**3,4**	**3,7**	**7,1**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Ogan Komering Ulu	18	2	2	100,0
2	Ogan Komering Ilir	31	3	3	100,0
3	Muara Enim	22	0	0	#DIV/0!
4	Lahat	33	1	1	100,0
5	Musi Rawas	19	2	2	100,0
6	Musi Banyuasin	28	5	5	100,0
7	Banyuasin	33	2	2	100,0
8	OKU Selatan	19	0	0	#DIV/0!
9	OKU Timur	22	1	1	100,0
10	Ogan Ilir	25	2	2	100,0
11	Empat Lawang	10	0	0	#DIV/0!
12	PALI	7	1	1	100,0
13	Muratara	8	2	2	100,0
14	Kota Palembang	41	5	5	100,0
15	Kota Prabumulih	9	0	0	#DIV/0!
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	#DIV/0!
17	Kota Lubuk Linggau	9	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**28**	**28**	**100,0**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 64
JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		KAB/KOTA	JUMLAH KEC	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Keracunan	OKU	1	29/01/2018	29/01/2018	29/01/2018	10	7	17						17									0	8.449	7.843	16.292	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0
	Tetanus Neonatorum		1	29/10/2018	29/10/2018	02/11/2018	0	1	1	1												0	1	1	0	2	2	#DIV/0!	50,0	50,0	#DIV/0!	100,0	100,0
																								0					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Difteri	OKI	1	10/01/2018	10/01/2018	12/01/2018	1	0	1					1										0	2	2	4	50,0	0,0	25,0	0,0	#DIV/0!	0,0
	Keracunan Makanan		1	27/02/2018	27/02/2018	28/02/2018	0	7	7						7									0	15	15	30	0,0	46,7	23,3	#DIV/0!	0,0	0,0
	Hepatitis		1	24/10/2018	24/10/2018	25/10/2018	2	2	4						4									0	200	150	350	1,0	1,3	1,1	0,0	0,0	0,0
																								0					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Tidak Ada	Muara Enim																						0					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
																								0					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Keracunan Makanan	Lahat	1	09/01/2018	10/01/2018	10/01/2018	9	32	41					1		2	22	15		1				0	652	592	1.244	1,4	5,4	3,3	0,0	0,0	0,0
																								0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Keracunan Makanan	Musi Rawas	1	27/03/2018	27/03/2018	28/03/2018	3	1	4					4										0			25	#DIV/0!	#DIV/0!	16,0	0,0	0,0	0,0
	Campak		1	28/03/2018	29/03/2018	05/04/2018	9	10	19				1	9	6	2	1						0	3.079	2.887	5.966	0,3	0,3	0,3	0,0	0,0	0,0
	Keracunan Makanan		1	16/10/2018	16/10/2018	17/10/2018	1	2	3								1	1		1				0			35	#DIV/0!	#DIV/0!	8,6	0,0	0,0	0,0
																								0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Keracunan makanan	Musi Banyuasi	1	06/06/2018	06/06/2018	06/06/2018	4	5	9					1	3	1		2	1		1				4	5	9	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
	Keracunan makanan		1	26/06/2018	26/06/2018	26/06/2018	6	3	9						3	2	3	1							6	3	9	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
	Campak		1	02/07/2018	02/07/2018	02/07/2018	7	4	11			1	9	1											7	4	11	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
	Keracunan makanan		1	21/11/2018	21/11/2018	21/11/2018	8	41	49				4	3	8	1	19	8		6					8	41	49	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
	Campak		1	12/12/2018	12/12/2018	12/12/2018	5	1	6				2	2	2										5	1	6	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
7	Campak	Banyuasin	1	23/04/2018	23/04/2018	22/05/2018	4	4	8			1	1	3	3										579	608	1187	0,7	0,7	1,4	0,0	0,0	0,0
	Tetanus Neonatorum		1	15/09/2018	15/09/2018	17/09/2018	1	0	1	1												1	0	1	26	30	56	3,8	0	3,8	100,0	#DIV/0!	100,0

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18	17	15	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Ogan Komering Ilir	31	19	6	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Muara Enim	22	56	66	122	2	1	3	3,6	1,5	2,5
4	Lahat	33	41	33	74	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Musi Rawas	19	52	48	100	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Musi Banyuasin	28	53	63	116	1	1	2	1,9	1,6	1,7
7	Banyuasin	33	129	94	223	4	0	4	3,1	0,0	1,8
8	OKU Selatan	19	7	11	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	OKU Timur	22	95	116	211	1	1	2	1,1	0,9	0,9
10	Ogan Ilir	25	57	58	115	2	0	2	3,5	0,0	1,7
11	Empat Lawang	10	10	10	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Kota Palembang	41	296	324	620	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Kota Prabumulih	9	73	63	136	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Kota Pagar Alam	7	24	6	30	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Kota Lubuk Lingau	9	211	226	437	1	9	10	0,5	4,0	2,3
16	Pali	7	80	53	133	1	2	3	1,3	3,8	2,3
17	Muratara	8	10	15	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**1.230**	**1.207**	**2.437**	**12**	**14**	**26**	**1,0**	**1,2**	**1,1**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PEI			**14,7**	**14,4**	**29,1**						

Sumber: …….. (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66
KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Ogan Komering Ulu	18	1.022	330	452	782	76,5			15	14	93,3			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
2	Ogan Komering Ilir	31	50	0	0	0	0,0			2	2	100,0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
3	Muara Enim	22	3.428	5.513	1.378	6.891	201,0			159	151	95,0			2	#DIV/0!	#DIV/0!	1,3
4	Lahat	33	441	572	114	686	155,6			409	409	100,0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
5	Musi Rawas	19	5.689	4.974	118	5.092	89,5			12	9	75,0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
6	Musi Banyuasin	28	647	491	298	789	121,9			10	10	100,0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
7	Banyuasin	33	5	18	31	49	980,0			1	1	100,0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
8	OKU Selatan	19	546	441	127	568	104,0			218	217	99,5			1	#DIV/0!	#DIV/0!	0,5
9	OKU Timur	22	485	855	209	1.064	219,4			63	63	100,0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
10	Ogan Ilir	25	0	0	10	10	#DIV/0!			5	5	100,0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
11	Empat Lawang	10	161	48	26	74	46,0			26	26	100,0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
12	PALI	7	124	110	33	143	115,3			5	5	100,0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
13	Muratara	8	205	43	36	79	38,5			2	2	100,0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
14	Kota Palembang	41	676	430	82	512	75,7			20	15	75,0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
15	Kota Prabumulih	9	1	5	0	5	500,0			4	4	100,0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	0	0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Kota Lubuk Linggau	9	2.799	1.859	480	2.339	83,6			19	19	100,0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**16.279**	**15.689**	**3.394**	**19.083**	**117,2**	**0**	**0**	**970**	**952**	**98,1**	**0**	**0**	**3**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**0,3**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK								**0,0**	**0,0**	**0,0**								

Sumber: …….. (sebutkan)
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67
PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ogan Komering Ilir	31	6	1	7	6	5	11	0	0	0	0	0	0	12	6	18
3	Muara Enim	22	4	5	9	4	5	9	0	0	0	0	0	0	8	10	18
4	Lahat	33	5	6	11	5	5	10	0	0	0	0	1	1	10	10	20
5	Musi Rawas	19	14	15	29	14	15	29	0	0	0	0	0	0	28	30	58
6	Musi Banyuasin	28	9	1	10	9	8	17	0	0	0	0	0	0	18	9	27
7	Banyuasin	33	57	32	89			46	0	0	0	0	0	0	57	32	89
8	OKU Selatan	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	OKU Timur	22	11	10	21	11	8	19	0	0	0	0	2	2	22	16	38
10	Ogan Ilir	25	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	4	0	4
11	Empat Lawang	10	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	2	4	6
12	PALI	7	4	3	7	4	3	7	0	0	0	0	0	0	8	6	14
13	Muratara	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kota Palembang	41	2	0	2	2	1	3	0	0	0	0	0	0	4	1	5
15	Kota Prabumulih	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kota Pagar Alam	7	3	0	3	2	0	2	0	0	0	1	0	1	4	0	4
17	Kota Lubuk Linggau	9	4	4	8	4	7	11	0	0	0	0	0	0	8	11	19
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**122**	**79**	**201**	**64**	**59**	**169**	**0**	**0**	**0**	**1**	**3**	**4**	**185**	**135**	**320**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18			242.708		#DIV/0!		#DIV/0!	13.897	5,7
2	Ogan Komering Ilir	31			541.796		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0,0
3	Muara Enim	22			410.778		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0,0
4	Lahat	33			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Musi Rawas	19			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Musi Banyuasin	28			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Banyuasin	33			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	OKU Selatan	19			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	OKU Timur	22			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Ogan Ilir	25			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Empat Lawang	10			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PALI	7			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Muratara	8			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Kota Palembang	41			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Kota Prabumulih	9			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Kota Pagar Alam	7			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Kota Lubuk Linggau	9			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
####	#REF!	#REF!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**13.897**	**#DIV/0!**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Ogan Komering Ulu	18	256	256	100,0
2	Ogan Komering Ilir	31	541	541	100,0
3	Muara Enim	22	154	154	100,0
4	Lahat	33	1.084	1.084	100,0
5	Musi Rawas	19	445	445	100,0
6	Musi Banyuasin	28	380	380	100,0
7	Banyuasin	33	250	250	100,0
8	OKU Selatan	19	236	236	100,0
9	OKU Timur	22	236	236	100,0
10	Ogan Ilir	25	252	252	100,0
11	Empat Lawang	10	15	15	100,0
12	PALI	7	26	26	100,0
13	Muratara	8	104	104	100,0
14	Kota Palembang	41	16	16	100,0
15	Kota Prabumulih	9	49	49	100,0
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	#DIV/0!
17	Kota Lubuk Linggau	9	1.176	1.176	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**5.220**	**5.220**	**100,0**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 70
CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Ogan Komering Ulu	18		54.147	2.549	4,7	6	0,2	0	0,0	11	0,4
2	Ogan Komering Ilir	31		122.722	1.336	1,1	62	4,6	0	0,0	16	1,2
3	Muara Enim	22		93.752	1.090	1,2	5	0,5	1	0,1	24	2,2
4	Lahat	33		61.812	2.406	3,9	32	1,3	0	0,0	11	0,5
5	Musi Rawas	19		60.692	5.262	8,7	7	0,1	5	0,1	13	0,2
6	Musi Banyuasin	28		90.251	1.226	1,4	17	1,4	6	0,5	25	2,0
7	Banyuasin	33		125.766	8.432	6,7	51	0,6	3	0,0	53	0,6
8	OKU Selatan	19		53.363	16.564	31,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	OKU Timur	22		101.619	4.253	4,2	1	0,0	9	0,2	14	0,3
10	Ogan Ilir	25		63.038	5.186	8,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Empat Lawang	10		36.512	149	0,4	2	1,3	2	1,3	4	2,7
12	PALI	7		26.177	5.299	20,2	16	0,3	0	0,0	8	0,2
13	Muratara	8		27.655	34	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Kota Palembang	41		253.682	7.307	2,9	109	1,5	13	0,2	117	1,6
15	Kota Prabumulih	9		28.384	4.621	16,3	0	0,0	0	0,0	3	0,1
16	Kota Pagar Alam	7		21.197	998	4,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Kota Lubuk Linggau	9		34.714	413	1,2	1	0,2	1	0,2	5	1,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**0**	**1.255.483**	**67.125**	**5,3**	**309**	**0,5**	**40**	**0,1**	**304**	**0,5**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71
PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Ogan Komering Ulu	18	431	366	84,9
2	Ogan Komering Ilir	31	779	293	37,6
3	Muara Enim	22	587	552	94,0
4	Lahat	33	840	488	58,1
5	Musi Rawas	19	632	338	53,5
6	Musi Banyuasin	28	604	544	90,1
7	Banyuasin	33	487	452	92,8
8	OKU Selatan	19	324	137	42,3
9	OKU Timur	22	640	241	37,7
10	Ogan Ilir	25	863	804	93,2
11	Empat Lawang	10	455	192	42,2
12	PALI	7	501	214	42,7
13	Muratara	8	178	94	52,8
14	Kota Palembang	41	1.625	609	37,5
15	Kota Prabumulih	9	275	145	52,7
16	Kota Pagar Alam	7	164	87	53,0
17	Kota Lubuk Linggau	9	212	146	68,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**9.597**	**5.702**	**59,4**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 72
PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18	820	350	42,7	345	98,6	122	14,9	54	44,3
2	Ogan Komering Ilir	31	251.178	116.377	46,3	0	0,0	116.377	46,3	116.375	100,0
3	Muara Enim	22	102.412	102	0,1	102	100,0	102	0,1	91	89,2
4	Lahat	33	186		0,0		#DIV/0!	85	45,7	34	40,0
5	Musi Rawas	19	121	121	100,0	121	100,0	22	18,2	22	100,0
6	Musi Banyuasin	28	126.355	28.789	22,8	5.376	18,7	84	0,1	53	63,1
7	Banyuasin	33	54.902	13.560	24,7	7.763	57,2	23	0,0	23	100,0
8	OKU Selatan	19	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	OKU Timur	22	100.894	100.894	100,0	0	0,0	63	0,1	0	0,0
10	Ogan Ilir	25	140.103	48.882	34,9	43.395	88,8	134	0,1	133	99,3
11	Empat Lawang	10	34.959	990	2,8	202	20,4	202	0,6	101	50,0
12	PALI	7	90	90	100,0	71	78,9	71	78,9	70	98,6
13	Muratara	8	69	7	10,1	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
14	Kota Palembang	41	304.406	0	0,0	0	#DIV/0!	413	0,1	387	93,7
15	Kota Prabumulih	9	131	100	76,3	51	51,0	62	47,3	56	90,3
16	Kota Pagar Alam	7	32.359	18.251	56,4	14.905	81,7	17	0,1	17	100,0
17	Kota Lubuk Linggau	9	102	102	100,0	79	77,5	11	10,8	10	90,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**1.149.087**	**328.615**	**#DIV/0!**	**72.410**	**22,0**	**117.788**	**10,3**	**117.426**	**99,7**

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18	94.856		3.761		11.109		63.200	78.070	82,3
2	Ogan Komering Ilir	31	225.459	20.815	70.513	29.032	95.951	119.998	455.386	621.850	275,8
3	Muara Enim	22	161.564	13.356	12.013	16.238	16.254	103.602	104.928	133.195	82,4
4	Lahat	33	103.734		1.321		22.933		48.962	73.216	70,6
5	Musi Rawas	19	98.424	2.395	2.131	38.794	36.990	49.283	49.834	88.955	90,4
6	Musi Banyuasin	28	184.522	1.660	1.784	17.237	21.566	89.291	109.952	133.302	72,2
7	Banyuasin	33	210.173	2.587	10.831	24.358	55.116	65.728	108.002	173.949	82,8
8	OKU Selatan	19	102.528		13.659		21.967		43.103	78.729	76,8
9	OKU Timur	22	171.652		7.184		51.638		85.415	144.237	84,0
10	Ogan Ilir	25	108.008	5.174	5.195	26.065	25.913	45.820	45.716	76.824	71,1
11	Empat Lawang	10	70.476	10.633	10.680	11.438	11.414	24.773	24.559	46.653	66,2
12	PALI	7	45.361		3.550		19.919		21.892	45.361	100,0
13	Muratara	8	50.956	1.416	1.994	8.164	3.574	14.215	29.733	35.301	69,3
14	Kota Palembang	41	403.323	10.598	10.453	36.191	35.667	360.180	350.390	396.510	98,3
15	Kota Prabumulih	9	41.366	12	4.813	40.556	3.082	109.871	27.165	35.060	84,8
16	Kota Pagar Alam	7	34.161	10.421	10.422	4.695	4.616	14.701	14.712	29.750	87,1
17	Kota Lubuk Linggau	9	52.049	40	1.249	2.244	2.194	32.466	46.535	49.978	96,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**2.158.612**	**79.107**	**171.553**	**255.012**	**439.903**	**1.029.928**	**1.629.484**	**2.240.940**	**103,8**

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Ogan Komering Ulu	18	157	110	70,1	39	24,8	1	0,6
2	Ogan Komering Ilir	31	327	270	82,6	60	18,3	0	0,0
3	Muara Enim	22	256	207	80,9	88	34,4	11	4,3
4	Lahat	33	385	188	48,8	51	13,2	0	0,0
5	Musi Rawas	19	199	199	100,0	63	31,7	0	0,0
6	Musi Banyuasin	28	242	137	56,6	52	21,5	0	0,0
7	Banyuasin	33	304	227	74,7	119	39,1	0	0,0
8	OKU Selatan	19	259	132	51,0	100	38,6	0	0,0
9	OKU Timur	22	332	159	47,9	101	30,4	0	0,0
10	Ogan Ilir	25	241	198	82,2	45	18,7	0	0,0
11	Empat Lawang	10	156	97	62,2	6	3,8	0	0,0
12	PALI	7	71	75	105,6	75	105,6	0	0,0
13	Muratara	8	89	58	65,2	2	2,2	0	0,0
14	Kota Palembang	41	107	2	1,9	64	59,8	0	0,0
15	Kota Prabumulih	9	37	6	16,2	0	0,0	0	0,0
16	Kota Pagar Alam	7	35	35	100,0	0	0,0	0	0,0
17	Kota Lubuk Linggau	9	72	42	58,3	11	15,3	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**3.269**	**2.142**	**65,5**	**876**	**26,8**	**12**	**0,4**

Sumber: …… (sebutkan)

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
											SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*
1	Ogan Komering Ulu	18	234	80	49	19	5			387	168	71,8	49	61,3	37	75,5	19	100,0	4	80,0	0	#DIV/0!	-	#VALUE!	277,0	71,6
2	Ogan Komering Ilir	31	495	102	58	30	1	1.324	89	2.099	426	86,1	98	96,1	52	89,7	29	96,7	1	100,0	1324	100,0	87	97,8	2.017,0	96,1
3	Muara Enim	22	421	141	46	22	5	621	143	1.399	399	94,8	139	98,6	46	100,0	22	100,0	5	100,0	443	71,3	87	60,8	1.141,0	81,6
4	Lahat	33	293	92	62	35	-	3	7	492	276	94,2	86	93,5	56	90,3	33	94,3		#VALUE!	0	0,0		0,0	451,0	91,7
5	Musi Rawas	19	274	74	36	19	1	486	9	899	199	72,6	73	98,6	36	100,0	19	100,0	1	100,0	270	55,6	1	11,1	599,0	66,6
6	Musi Banyuasin	28	473	162	84	28	3	945	66	1.761	394	83,3	133	82,1	76	90,5	28	100,0	3	100,0	647	68,5		0,0	1.281,0	72,7
7	Banyuasin	33	294	79	57	18	3	580	49	1.080	217	73,8	53	67,1	33	57,9	17	94,4	4	133,3	341	58,8	12	24,5	677,0	62,7
8	OKU Selatan	19	234	80	49	19	5	-		387	168	71,8	49	61,3	37	75,5	19	100,0	4	80,0		#VALUE!		#DIV/0!	277,0	71,6
9	OKU Timur	22	491	149	87	22	6	1	10	766	417	84,9	109	73,2	64	73,6	22	100,0	6	100,0	0	0,0		0,0	618,0	80,7
10	Ogan Ilir	25	278	110	63	25	1	336	3	816	22	7,9	22	20,0	23	36,5	25	100,0	1	100,0	212	63,1	1	33,3	306,0	37,5
11	Empat Lawang	10	191	40	20	10	2	354	3	620	162	84,8	25	62,5	12	60,0	7	70,0	2	100,0	0	0,0	1	33,3	209,0	33,7
12	PALI	7	106	35	20	7	2	150	8	328	106	100,0	35	100,0	20	100,0	7	100,0	2	100,0	150	100,0	1	12,5	321,0	97,9
13	Muratara	8	134	47	19	8	1	-	8	217	15	11,2	2	4,3	2	10,5	3	37,5	1	100,0	0	#VALUE!		0,0	23,0	10,6
14	Kota Palembang	41	433	194	141	41	34	500	76	1.419	220	50,8	90	46,4	71	50,4	41	100,0	29	85,3	175	35,0	21	27,6	647,0	45,6
15	Kota Prabumulih	9	100	26	30	9	4	198	1	368	71	71,0	20	76,9	26	86,7	9	100,0	4	100,0	190	96,0	1	100,0	321,0	87,2
16	Kota Pagar Alam	7	92	23	21	7	1	193	4	341	92	100,0	23	100,0	21	100,0	7	100,0	1	100,0	193	100,0	1	25,0	338,0	99,1
17	Kota Lubuk Linggau	9	77	30	32	9	4	174	4	330	77	100,0	24	80,0	23	71,9	8	88,9	4	100,0	157	90,2	2	50,0	295,0	89,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**4.620**	**1.464**	**874**	**328**	**78**	**5.865**	**480**	**13.709**	**3.429**	**74,2**	**1.030**	**70,4**	**635**	**72,7**	**315**	**96,0**	**72**	**92,3**	**4102**	**69,9**	**215**	**44,8**	**9798**	**71,5**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2018

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Ogan Komering Ulu	18	15	142	89	307	553	6	40,0	64	45,1	82	92,1	75	24,4
2	Ogan Komering Ilir	31	64	372	189	286	911	27	42,2	157	42,2	111	58,7	67	23,4
3	Muara Enim	22	46	152	223	86	507	36	78,3	124	81,6	171	76,7	74	86,0
4	Lahat	33	14	145	234	522	915	12	85,7	83	57,2	193	82,5	304	58,2
5	Musi Rawas	19	0	65	121	112	298	0	#DIV/0!	14	21,5	121	100,0	58	51,8
6	Musi Banyuasin	28	51	363	439	1.484	2.337	32	62,7	177	48,8	267	60,8	831	56,0
7	Banyuasin	33	37	202	325	476	1.040	14	37,8	76	37,6	128	39,4	165	34,7
8	OKU Selatan	19	13	109	98	359	579	4	30,8	37	33,9	41	41,8	47	13,1
9	OKU Timur	22	16	99	181	645	941	16	100,0	85	85,9	147	81,2	470	72,9
10	Ogan Ilir	25	8	139	221	463	831	7	87,5	108	77,7	193	87,3	357	77,1
11	Empat Lawang	10	0	56	73	183	312	0	#DIV/0!	50	89,3	48	65,8	87	47,5
12	PALI	7	5	59	75	394	533	5	100,0	59	100,0	75	100,0	394	100,0
13	Muratara	8	3	53	62	390	508	0	0,0	43	81,1	53	85,5	239	61,3
14	Kota Palembang	41	752	1.199	518	1.115	3.584	494	65,7	710	59,2	318	61,4	832	74,6
15	Kota Prabumulih	9	31	78	140	157	406	23	74,2	51	65,4	99	70,7	60	38,2
16	Kota Pagar Alam	7	3	75	28	329	435	1	33,3	40	53,3	28	100,0	153	46,5
17	Kota Lubuk Linggau	9	31	165	89	221	506	25	80,6	110	66,7	29	32,6	112	50,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		**341**	**1.089**	**3.473**	**3.105**	**7.529**	**15.196**	**702**	**64,5**	**1.988**	**57,2**	**2.104**	**67,8**	**4.325**	**57,4**